EDISI REVISI 2018

Menjelajah Angkasa Luar

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 9
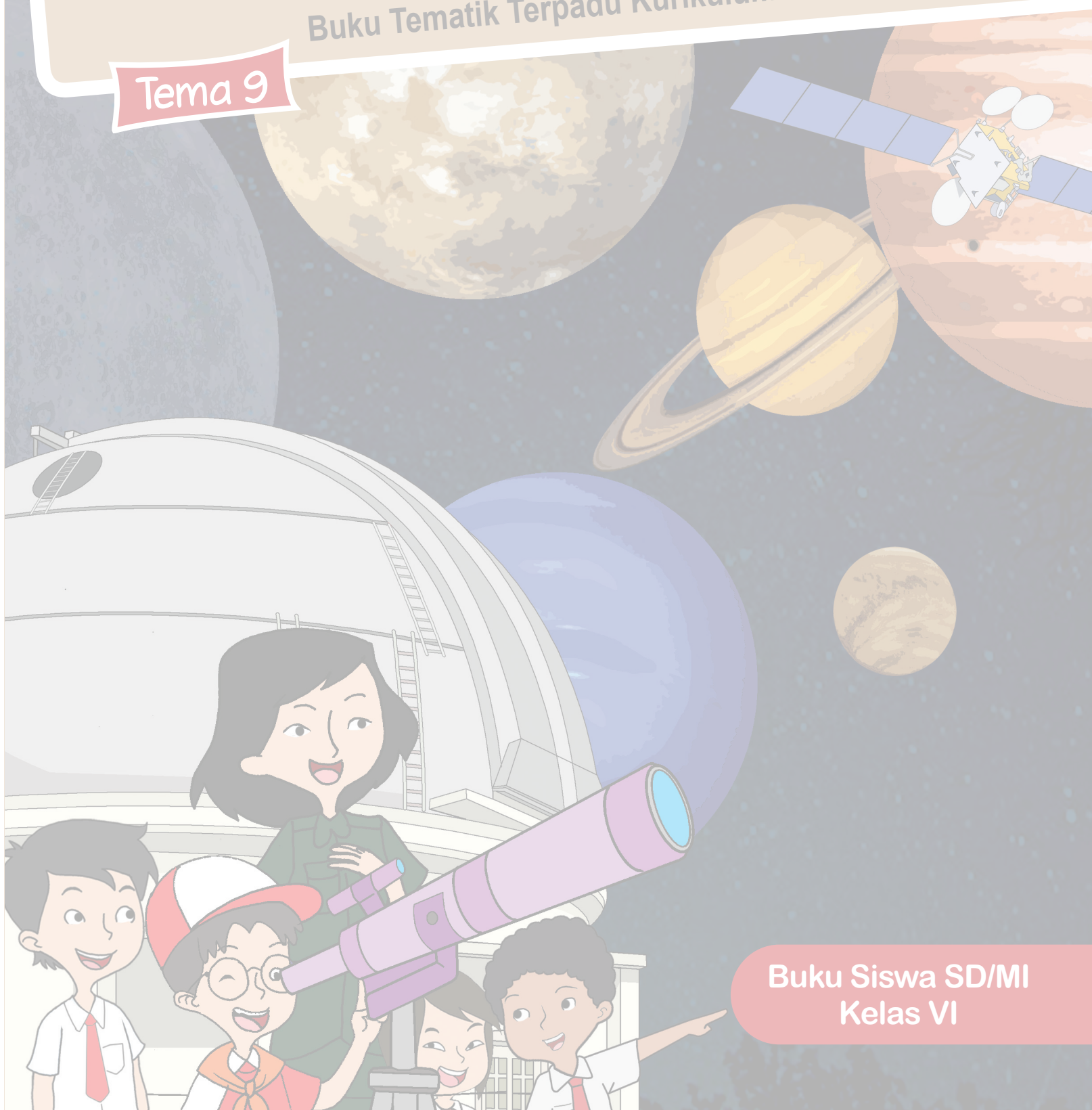
Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Menjelajah Ruang Angkasa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 242 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 9)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-228-9

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Diana Karitas, Ari Subekti, Heni Kusumawati, Fransisca Susilowati.
Penelaah : Nur Wahyu Rochmadi, Esti Swastika Sari, Woro Sri Hastuti, Penny Rahmawaty, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, Suharji.
Pe-*review* : Elah Nurelah
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-792-4)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan sumbang saran, kritik, dan masukan yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Pada setiap akhir pembelajaran, terdapat saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua. Bagian ini berisi aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan *(activity based)* sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Subtema 1:

Keteraturan yang Menakjubkan

Perhatikan kedua gambar berikut ini dengan saksama! Apakah yang dapat kamu katakan tentang kedua gambar tersebut? Apakah yang membedakan keduanya? Benda langit apa sajakah yang kamu lihat? Apakah kamu pernah melihatnya secara langsung? Tuliskan beberapa pertanyaan yang terlintas di dalam pikiranmu tentang kedua gambar tersebut. Lalu diskusikanlah dengan teman sebangkumu.

Sumber: www.static.pexels.com
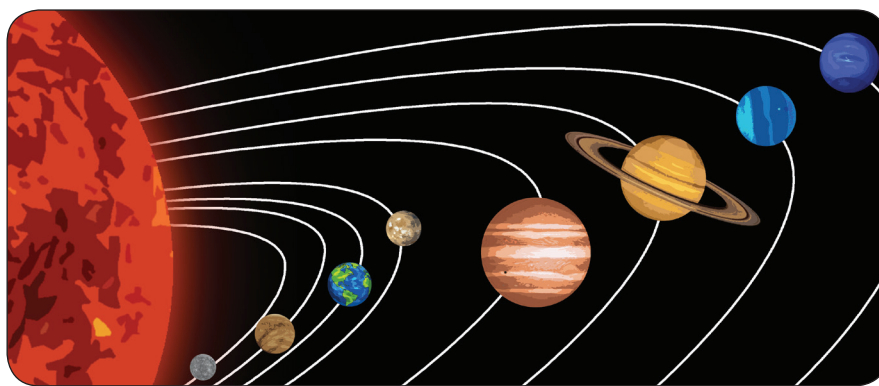
Bersama dengan teman sebangkumu, diskusikan tentang nama benda-benda langit tersebut. Tuliskan juga semua fakta menarik yang kamu ketahui tentang benda-benda langit tersebut. Jika diperlukan, kamu dapat menggunakan sumber lain. Seperti buku pengetahuan, surat kabar, majalah, atau sumber informasi elektronik lainnya.

Kalian telah berdiskusi tentang benda-benda langit. Tulislah hal-hal yang ingin lebih kamu ketahui tentang benda-benda langit di buku tulismu. Sekarang, mari kita simak percakapan Lani dan Siti.

Lani : "Wah, menarik sekali mengetahui tentang benda-benda langit di alam semesta! Banyak hal tentang alam semesta yang belum saya ketahui, Siti."

Siti : "Benar, Lani! Tempat kita tinggal Bumi ini contohnya. Bumi hanya sebagian kecil dari benda-benda langit yang ada di alam semesta. Para ahli astronomi masih terus mempelajari banyak hal tentang alam semesta. Dari mereka kita mendapatkan pengetahuan tentang angkasa luar dan alam semesta ini. Aku sudah tidak sabar ingin membaca beberapa keterangan tentang benda-benda langit dalam artikel berikut! Yuk, kita baca bersama, Lani!"
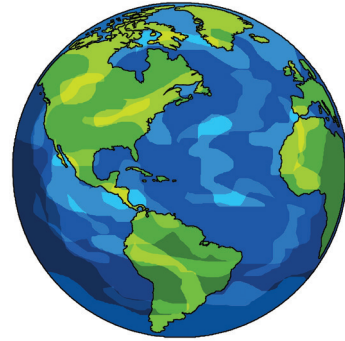
Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Benda Langit di Sekitar Kita

Alam semesta memiliki banyak galaksi dengan bentuk yang berbeda-beda. Galaksi adalah sekumpulan bintang yang terikat oleh gaya gravitasi. Galaksi terdiri atas banyak sekali planet-planet yang mengelilinginya. Galaksi Bima Sakti merupakan galaksi tempat manusia tinggal. Galaksi Bima Sakti berbentuk spiral. Di dalamnya terdapat benda-benda langit yang sangat banyak.

Di dalam galaksi Bima Sakti terdapat sistem tata surya kita. Tata Surya kita terdiri atas delapan planet yang mengelilingi Matahari. Selain planet dan Matahari, sistem tata surya juga terdiri atas satelit, asteroid, dan komet. Mari kita lihat lebih dekat sistem tata surya kita.
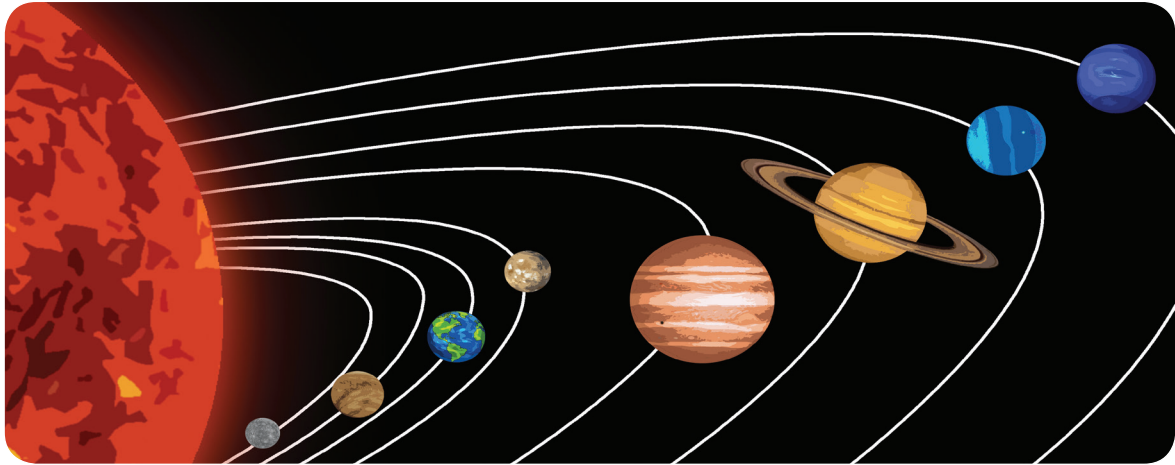
Gambar sistem tata surya

Sumber : www.img.okezone.com

Setiap planet dalam tata surya berada pada garis edar berbentuk elips yang disebut **orbit**. Selama tetap berada di orbitnya, Planet-Planet tersebut tidak saling bertabrakan. Planet-planet yang mengelilingi Matahari adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Setiap planet berputar pada porosnya. Peristiwa berputarnya planet pada porosnya disebut **rotasi**. Rotasi bumi menyebabkan kita dapat mengalami peristiwa siang dan malam secara bergantian.

Semua planet yang ada dalam sistem tata surya akan berputar mengelilingi Matahari. Oleh karena itu, Matahari disebut sebagai pusat tata surya. Peristiwa berputarnya Planet mengelilingi Matahari disebut dengan **revolusi**. Setiap planet memiliki waktu yang berbeda untuk mengelilingi Matahari dalam satu kali putaran penuh. Rotasi bumi menyebabkan perubahan siang dan malam, Tahukah kamu apa yang kamu rasakan di Bumi dengan adanya revolusi Bumi terhadap Matahari?

Bermain Peran

Sistem tata surya bergerak melibatkan delapan planet dan Matahari sebagai pusatnya. Hal ini pasti menarik untuk diamati. Kamu dan teman sekelompok-mu akan bermain peran. Permainan ini untuk menunjukkan pergerakan planet-planet dan Matahari di dalam sistem tata surya kita. Perhatikanlah bahwa setiap planet dalam tata surya akan melakukan rotasi dan revolusi terhadap Matahari secara bersamaan.

Alat dan Bahan:
Kertas karton, spidol

Langkah Kegiatan:

1. Perhatikanlah dengan saksama gambar sistem tata surya pada halaman sebelumnya. Namailah setiap planet yang terdapat dalam tata surya secara berurutan!

Nama Planet dalam Tata Surya Berdasarkan Urutan dari Matahari

No	Nama Planet	No	Nama Planet
1.		5.	
2.		6.	
3.		7.	
4.		8.	

2. Buatlah kelompok yang terdiri atas sembilan orang. Satu orang akan berperan sebagai Matahari. Lainnya akan berperan sebagai delapan planet yang ada dalam sistem tata surya kita.
3. Potong kertas karton sesuai kebutuhan. Kemudian, tuliskan nama-nama planet dan Matahari dengan menggunakan spidol. Pasang tali pada kedua ujung karton lalu kalungkan pada leher setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok diperbolehkan untuk berdandan sesuai dengan karakter planet yang diwakili berdasarkan imajinasi.
4. Lakukan diskusi dengan anggota kelompok untuk menentukan peran setiap anggota. Setiap anggota kelompok mempelajari kerakteristik setiap planet yang telah diketahui sehubungan gerakan rotasi dan revolusinya.
5. Kamu telah berlatih peran dan mengetahui orbit planet dan revolusinya terhadap Matahari. Sekarang, peragakanlah peristiwa rotasi dan revolusi planet-planet dalam tata surya terhadap Matahari.
6. Buatlah sebuah laporan pengamatan dari kegiatan di atas dengan menggunakan bentuk laporan sebagai berikut:

Judul Kegiatan:

....

Tujuan Pengamatan:

....

....

Metode:

....

....

....

Hasil Pengamatan:

....

....

....

Kesimpulan:

....

....

....

....

....

7. Urutkan planet-planet tersebut berdasarkan ukurannya dari yang terkecil hingga yang terbesar berdasarkan gambar yang tersedia di halaman sebelumnya.

Nama Planet dalam Tata Surya Berdasarkan Ukurannya

No	Nama Planet	No	Nama Planet
1.		5.	
2.		6.	
3.		7.	
4.		8.	

8. Berdasarkan tabel di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!
   a. Apakah nama planet yang terletak paling dekat dengan Matahari?

   ....

   ....

   ....

   b. Apakah nama planet yang terletak paling jauh dari Matahari?

   ....

   ....

   ....

   c. Apakah nama planet yang memiliki ukuran paling kecil dalam sistem tata surya?

   ....

   ....

   ....

   d. Apakah nama planet yang memiliki ukuran paling besar dalam sistem tata surya?

   ....

   ....

   ....

e. Apakah nama planet yang mengalami revolusi paling cepat? Mengapa?

....

....

....

f. Apakah nama planet yang memiliki mengalami revolusi paling lama? Mengapa?

....

....

....

Kamu telah mengetahui bermain peran tentang sistem tata surya

Berdasaran kegiatan tersebut, tuliskan paling sedikit tiga pertanyaan tentang sistem tata surya. Tuliskan pertanyaanmu di tempat yang telah disediakan di bawah ini.

....

....

....

Kumpulkankan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap anggota kelompokmu. Diskusikan daftar pertanyaan kelompokmu dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai rujukannya. Catatlah hasil diskusi kelompokmu dan tandailah pertanyaan-pertanyaan yang belum bisa dijawab. Serahkan pertanyaan yang belum terjawab tersebut kepada gurumu untuk dijadikan bahan diskusi kelas.

Tempelkan hasil diskusi kelompokmu di dinding kelas bersama dengan hasil kelompok lainnya. Amati hasil diskusi kelompok lain. Adakah pertanyaan yang sama dengan kelompokmu? Apakah hasil diskusi kelompok lain sama dengan hasil diskusi kelompokmu?

Berdasarkan kegiatan tersebut, tuliskan beberapa hal baru yang menarik yang kamu temukan selama kegiatan. Tuliskan beberapa kosakata baru beserta artinya. Lalu tuliskan juga beberapa pertanyaan yang masih kamu miliki tentang kegiatan pembelajaran kali ini.

Fakta Menarik:

....

....

Kosakata Baru:

Kosa kata Baru	Arti

Pertanyaanku Hari ini:

....

....

....

....

Semakin aku tahu tentang semesta, semakin banyak yang ingin aku ketahui, Lani! Hingga kini masih banyak yang menjadi misteri yang terus diselidiki para ilmuwan! Aku semakin ingin menjadi ilmuwan!

Tahukah kamu?

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu karangan fiksi. Karangan fiksi adalah karangan yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Tokoh, watak, alur, dan latar belakang di dalam karangan ini merupakan hasil olah pikir dan kreativitas pengarangnya. Fiksi atau cerita rekaan biasanya berbentuk novel dan cerita pendek. Di dalam sebuah karangan fiksi, terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama merupakan tokoh yang banyak diceritakan di dalam sebuah karangan. Sedangkan tokoh tambahan merupakan tokoh yang mendukung tokoh utama.

Bacalah sebuah karangan fiksi berikut ini dengan saksama.

Barisan yang Menyenangkan

Oleh Amanda Naila

Tiara sedang duduk di halaman belakang rumahnya, menengadah menatap langit malam yang cerah. Siang tadi, gurunya baru menjelaskan tentang tata surya. Tentu, Tiara mengerti tentang delapan planet di tata surya. Ia juga mengerti tentang posisi Matahari sebagai pusat tata surya. Namun, satu hal yang masih menjadi pertanyaan Tiara adalah mengapa Bumi tidak pernah bertabrakan dengan planet-planet lain, padahal jarak mereka sangat dekat.

Tanpa Tiara sadari, ayahnya yang baru kembali dari musala mendapatinya sedang melamun. Perlahan, ia menghampiri Tiara dan bertanya, "Hei, anak Ayah kok melamun?"

Tiara terkejut dengan kehadiran ayahnya yang tak disadarinya. Ia terlalu lama memikirkan pertanyaannya sendiri. "Oh, Ayah," ujarnya sembari tertawa. "Aku sedang memikirkan sesuatu yang baru aku pelajari tadi siang. Mengapa ya, Yah, planet-planet bergerak lurus dan tidak menabrak satu sama lain? Mereka terlihat seperti memiliki jalur khusus."

Ayah Tiara tersenyum. "Sebenarnya, planet-planet itu memang mempunyai jalur mereka sendiri. Jalur itu bernama orbit. Planet-planet ini bergerak mengikuti orbit yang mengelilingi Matahari sebagai pusat tata surya. Orbit planet-planet itu berbentuk elips. Oleh karenanya, planet-planet di dalam sistem tata surya tidak akan menabrak satu sama lain."

Tiara yang sedari tadi mendengarkan dengan saksama penjelasan ayahnya, akhirnya pun mengangguk. "Benar-benar sebuah keajaiban Tuhan ya, planet-planet itu bergerak mengikuti orbitnya sendiri."

"Tiara, Ayah, kita makan sama-sama, yuk! Ayah pasti juga sudah lapar. Ibu sudah siapkan," tiba-tiba Ibu bergabung mengajak mereka makan.

Ayah Tiara mengusap rambut putrinya dengan lembut. "Ya, benar-benar sebuah bukti kebesaran Tuhan. Nah, sekarang, yuk kita makan malam untuk merasakan kebesaran Tuhan bagi tubuh kita!"

Lengkapi diagram berikut setelah kamu membaca cerita fiksi "Barisan yang Menyenangkan".

Judul Cerita Fiksi:

....

....

Penulis:

....

....
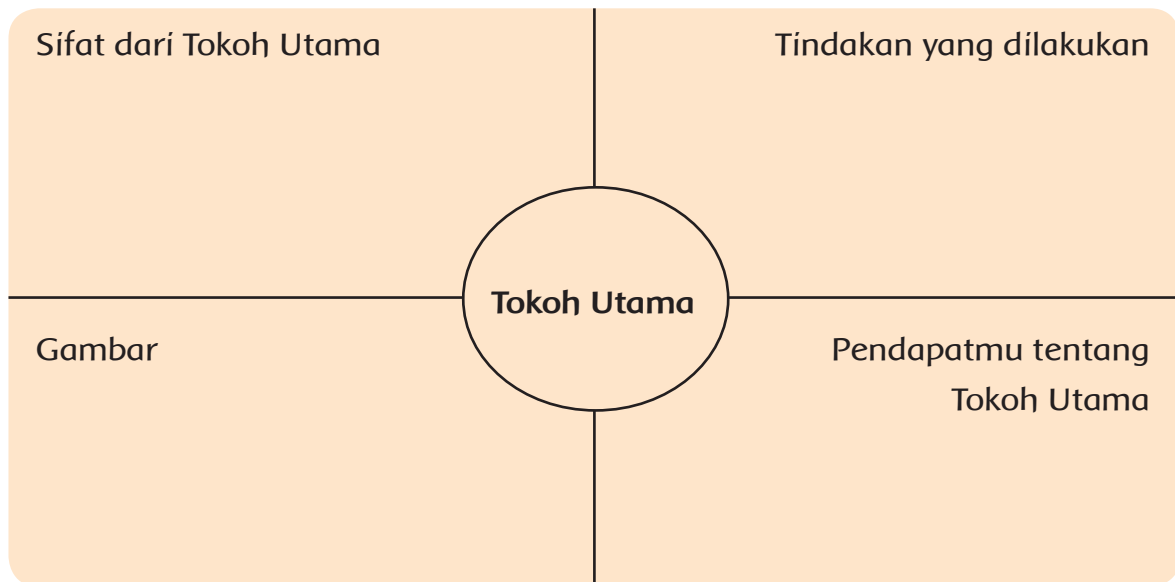
Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan karangan fiksi "Barisan yang Menyengkan".

1. Bercerita tentang apakah karangan fiksi tersebut?

   ....

   ....

2. Siapakah tokoh utama karangan fiksi tersebut?

   ....

   ....

3. Siapakah tokoh tambahan dalam karangan fiksi tersebut?

   ....

   ....

4. Di manakah peristiwa dalam karangan fiksi tersebut??

   ....

   ....

5. Gambarkan tokoh utama dan tempat dalam karangan di atas sesuai imajinasimu. Gunakan kotak pada halaman setelah ini, lalu gambar tokoh utama dan tempat cerita itu terjadi. Berilah warna dengan menggunakan pensil warna. Lalu jelaskan gambar yang telah kamu buat di depan kelas dengan percaya diri.

Tokoh Utama	Tempat/latar

Setelah mendengarkan presentasi teman-temanmu, lakukanlah perenungan dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Apakah kamu dan teman-temanmu memiliki gambaran yang serupa tentang tokoh utama dan tempat dari karangan tersebut? Dalam hal apa saja gambaran yang kalian buat memiliki kesamaan?

   ....

   ....

2. Bagian mana saja yang berbeda dengan gambaran teman-temanmu?

   ....

   ....

3. Apakah yang terjadi jika di dalam cerita tersebut tidak ada tokoh utama?

   ....

   ....

4. Apakah fungsi tokoh utama dalam cerita fiksi tersebut?

   ....

   ....

Setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, bagaimana kamu bersikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa?

Bagaimana keteraturan memengaruhi cara kerja semesta?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ketika senja tiba, amatilah langit, bersama orang tuamu. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit.
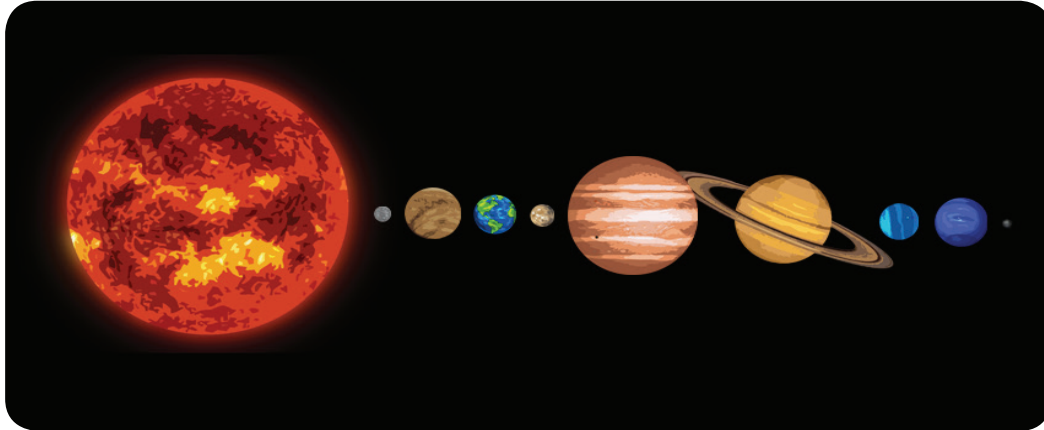
Tata surya kita terdiri atas delapan planet. Kedelapan planet tersebut mengelilingi Matahari sebagai pusatnya. Perhatikan dengan saksama planet-planet itu, berilah nama! Setiap planet dalam tata surya kita memiliki ciri dan keunikan masing-masing. Tahukah kamu ciri dan keunikan planet-planet itu?

Udin dan Made memerhatikan gambar susunan tata surya dengan saksama. Mereka menamai planet-planet itu satu per satu. Made terlihat memegang penggaris dan meletakannya di atas gambar planet-planet itu.
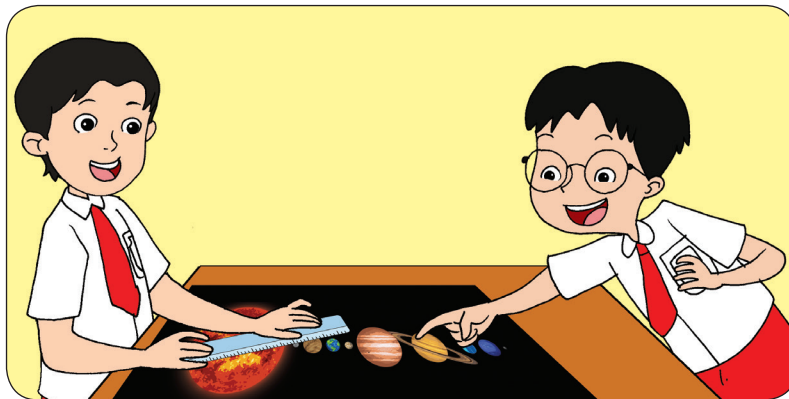
Udin : "Apa yang kamu lakukan dengan penggaris itu, Made?"

Made : "Aku hanya ingin membandingkan mana planet yang paling besar dan mengurutkannya."

Udin : "Oh, ya! Aku juga ingin mengetahuinya. Tetapi, sebenarnya kita dapat membacanya pada bacaan ini! Di dalam bacaan ini setiap planet dalam tata surya dijelaskan secara lengkap. Yuk, kita baca bersama!"

Mengenal Tata Surya

Manusia mempelajari sistem tata surya melalui penelitian. Mereka melakukannya selama bertahun-tahun untuk menjawab misteri tentang ruang angkasa. Ada apa di sistem tata surya kita? Sistem tata surya menjadikan Matahari sebagai pusatnya. Matahari adalah sebuah bintang raksasa yang sangat panas seperti bola pijar. Di sekeliling bola berpijar, ada lingkar cahaya berisi gas panas yang disebut **corona**. Suhu di permukaannya hampir 6000 derajat Celsius. Suhu inti Matahari mencapai 15.000.000 derajat Celsius. Percikan panasnya dapat membakar segala sesuatu hingga 97 kilometer. Namun, Matahari hanya tergolong bintang sedang. Masih banyak bintang besar yang jauh lebih besar dan lebih panas dari matahari.
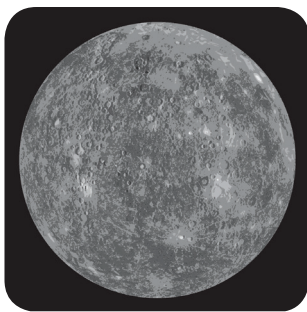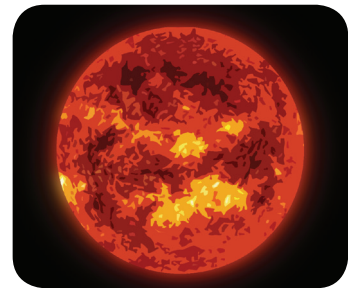
Planet apa yang terdekat dengan Matahari? Planet ini bernama Merkurius. Planet Markurius berjarak limapuluh delapan juta kilometer dari Matahari. Merkurius sulit terlihat di langit pada malam hari jika dilihat dari Bumi. Markurius baru terlihat setelah Matahari terbenam, atau sebelum Matahari terbit. Keunikan dari Merkurius adalah melesat cepat mengelilingi Matahari, tetapi berotasi sangat lambat. Satu hari di Merkurius sama dengan 30 hari di Bumi.

Planet berikutnya adalah planet Venus. Planet Venus merupakan planet terdekat dari Bumi. Venus lebih panas dibanding Merkurius yang lebih dekat dengan Matahari. Hal ini terjadi karena Plabet Venus memiliki lapisan atmosfer tebal yang dilapisi awan. Oleh karena itu, pancaran sinar Matahari terperangkap di dalamnya. Awan yang mengelilingi Venus menjadi salah satu keunikan planet ini. Awan tersebut terlihat indah karena memantulkan cahaya Matahari. Selain itu, Venus menjadi planet paling terang di antara planet-planet dalam sistem tata surya. Venus melakukan rotasi dengan arah yang berlawanan dengan arah rotasi planet-planet lainnya. Venus berotasi searah dengan jarum jam. Satu hari di Venus sama dengan 243 hari di Bumi.
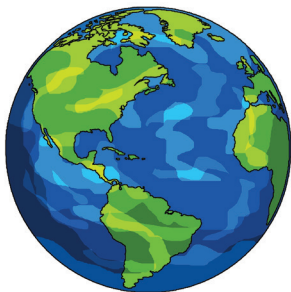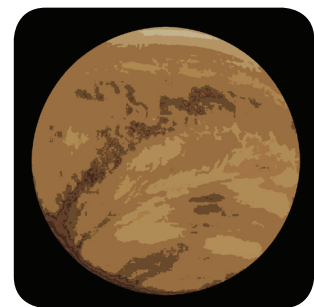
Planet ketiga adalah Bumi yang disebut sebagai Planet Biru. Sebagian besar Bumi ditutupi oleh lautan, sehingga nampak biru. Bumi diselimuti oleh udara tebal yang disebut atmosfer. Fungsi dari atmosfer untuk menyaring panas dari Matahari sehingga tidak terbakar.

Planet setelah Bumi adalah Mars. Mars dijuluki sebagai Planet Merah. Planet ini disebut-sebut paling menyerupai Bumi. Satu hari di Mars sama dengan 24,6 jam di Bumi. Ia juga memiliki kutub yang diselimuti es. Suhu udara di Mars lebih dingin daripada suhu di Bumi, yaitu sekitar 63 derajat Celsius di bawah nol, karena letak Mars yang lebih jauh dari Matahari dibanding Bumi. Mars juga memiliki lapisan atmosfer, namun lebih tipis dibanding Bumi.
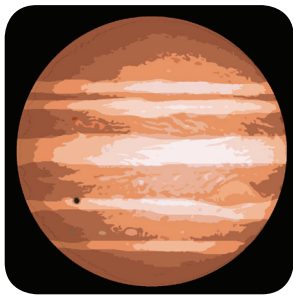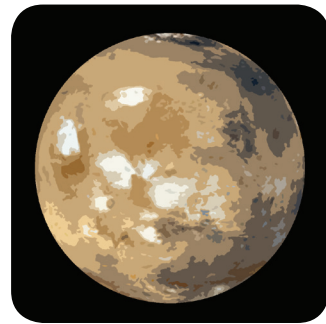
Planet kelima adalah planet Jupiter. Jupiter adalah planet terbesar di dalam tata surya. Suhu di planet ini pun sangat rendah, mencapai kurang lebih minus 100 derajat Celsius. Planet Jupiter merupakan planet yang sebagian besar terdiri atas gas. Letak inti planetnya pun jauh di tengah. Planet ini memiliki bintik merah yang ternyata merupakan badai raksasa.

Planet keenam dalam sistem tata surya adalah planet Saturnus. Saturnus terlihat memiliki cincin yang melingkari tubuhnya. Cincin tersebut terdiri atas lingkaran bebatuan, debu, dan es yang terperangkap dalam orbit mengelilingi planet tersebut. Saturnus merupakan gas raksasa yang berputar sangat cepat. Hal ini menyebabkan bagian ekuatornya menggembung. Oleh sebab itu, kutubnya tampak lebih datar dibanding planet lainnya. Saturnus memiliki beberapa satelit yang lebih banyak dibanding Bumi yang hanya memiliki satu. Salah satu satelit yang paling terkenal yang mengelilingi Saturnus adalah Titan.
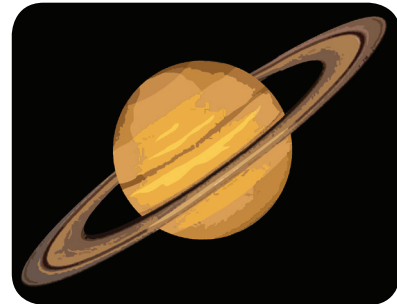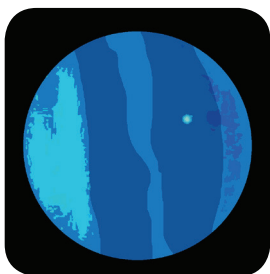
Planet Uranus merupakan planet ketujuh dalam sistem tata surya. Planet Uranus berputar miring karena porosnya yang hampir sejajar dengan orbitnya. Suhu planet ini sangat dingin, yaitu sekitar minus 212 derajat Celsius.

Planet yang berada di urutan paling jauh dari Matahari adalah planet Neptunus. Planet ini tampak berwarna biru gelap dari kejauhan dan tidak memiliki permukaan yang nyata. Sama halnya dengan Jupiter, Saturnus, dan Uranus,
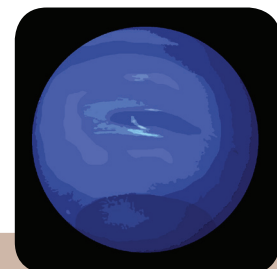
planet ini juga terdiri atas gumpalan gas. Atmosfernya dipenuhi dengan gas metana, dan sering terjadi badai yang sangat besar. Salah satu satelit yang mengelilingi Neptunus bergerak berlawanan arah dengan satelit-satelit dan planet-planet lainnya.

Sumber : Buku Tematik Tema 9 Kelas 6, Puskurbuk, 2015

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca dan memahami bacaan "Mengenal Tata Surya". Sekarang lakukanlah kegiatan kelompok berikut ini. Kamu juga dapat mencari informasi dari sumber lain seperti internet atau surat kabar.

1. Bagilah kelas menjadi delapan kelompok sesuai dengan jumlah planet dalam tata surya dan Matahari.
2. Setiap kelompok akan mendapatkan bagian untuk menemukan informasi penting dari semua planet dalam sistem tata surya dan Matahari.
3. Dengan menggunakan kertas karton ukuran A3, setiap kelompok akan menyajikan beberapa informasi sebagai berikut:
   a. Gambar planet atau Matahari.
   b. Informasi tentang ukuran, jarak dari Matahari atau urutan planet dari Matahari, diameter, serta kecepatan rotasi dan revolusi.
   c. Semua informasi menarik yang menjadi keunikan planet tersebut.
4. Susunlah informasi tersebut sehingga tampilannya menarik dan mudah dipahami.
5. Tempelkan kertas yang berisi keterangan tentang anggota tata surya tersebut di dinding yang telah ditentukan.

6. Setiap kelompok akan mengamati informasi yang dibuat oleh kelompok lain secara bergantian. Setiap anggota kelompok boleh menuliskan pertanyaan tentang anggota tata surya dari kelompok lain pada sebuah kertas kecil dan meletakkannya di dekatnya.
7. Dalam waktu yang ditentukan, setiap kelompok akan melakukan presentasi di depan kelas secara bergantian. Selain presentasi, setiap kelompok juga akan menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain yang telah dituliskan sebelumnya.
8. Kelompok yang tidak melakukan presentasi akan mencatat informasi penting dan mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
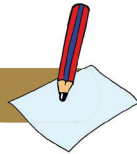
Membuat pertanyaan merupakan salah satu cara untuk menyatakan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang sedang ada dalam pikiran kita. Membuat pertanyaan dapat dibantu dengan menggunakan kata tanya. Beberapa kata tanya tersebut telah sering kamu gunakan: Apa, Mengapa, Siapa, Kapan, Di mana, dan Bagaimana.

Gunakan kata-kata tanya tersebut untuk membantumu menuliskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam tentang sistem tata surya kita! Tuliskan di tempat yang telah disediakan.

....

....

....

Pernahkah kamu bertanya, bagaimana para ilmuwan pada zaman dahulu mengetahui adanya sistem tata surya, sedangkan pada saat itu teknologi belum secanggih sekarang? Para ilmuwan bekerja dan mengamati dengan menggunakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya untuk mempelajari fenomena alam, termasuk sistem tata surya. Salah satu yang dilakukan para ilmuwan adalah membuat model. Apakah model dalam ilmu pengetahuan dan bagaimana perannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan? Simaklah bacaan berikut ini.

Pentingnya Membuat Model dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Para ilmuwan yang mengamati dan meneliti suatu benda atau fenomena alam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Tidak hanya masyarakat yang terdiri dari sekumpulan para ilmuwan, tetapi juga masyarakat pada umumnya. Seringkali untuk menjelaskan sesuatu yang baru, para ilmuwan menggunakan cara yang paling sederhana agar mudah dimengerti dan diterima. Salah satunya dengan menggunakan model.

Model dalam ilmu pengetahuan dapat mewakili gagasan dan hasil penelitian para ilmuwan untuk menjelaskan fenomena tertentu. Model dapat berupa benda maupun proses tertentu. Pada masa lalu, model dibuat dalam bentuk tiga dimensi. Pada masa sekarang, selain berupa benda tiga dimensi, para ilmuwan telah menggunakan teknologi informatika. Teknologi ini dibuat dalam bentuk gambar, baik gambar diam maupun gambar bergerak. Hal ini bertujuan agar para ilmuwan dapat menjelaskan fenomena alam sehingga lebih mudah dipahami.

Para astronom masa lalu juga menggunakan model berupa benda tiga dimensi. Mereka membuat model benda tiga dimensi untuk menggambarkan sistem tata surya, dengan menggunakan bahan yang ada di sekitarnya. Pada masa sekarang, model tata surya kita dapat dibuat dengan cara sederhana dan menggunakan benda/bahan yang mudah didapat. Berikut adalah beberapa contoh model sistem tata surya yang sederhana.
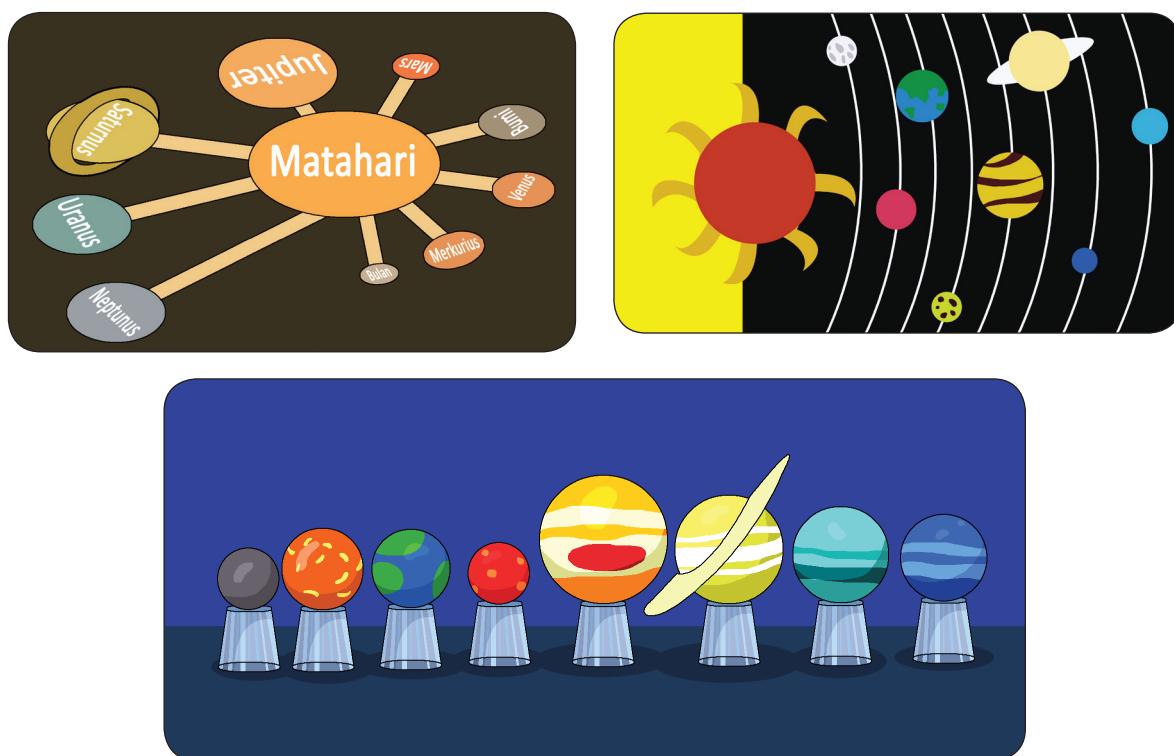
Ayo Mencoba

Cobalah untuk merancang model sederhana dari sistem tata surya kita. Bekerjalah bersama temanmu dalam kelompok yang terdiri atas 3–4 orang. Pilihlah model dua dimensi terlebih dulu dengan membuat gambar pada kertas ukuran A4. Tentukan planet-planet dari yang terkecil hingga terbesar, lalu gambarlah Matahari dengan ukuran yang sesuai dengan contoh. Warnai dan namailah setiap anggota sistem tata surya sehingga mudah dilihat dan dipahami. Tunjukkanlah hasil kerjamu dengan menempelkannya di dinding kelas. Jelaskanlah bagaimana kelompokmu membuatnya dan jelaskanlah urutan dalam sistem tata surya dengan percaya diri.

Lani : "Dayu, kini aku semakin mengetahui bagaimana sistem tata surya kita bekerja, semakin aku mengagumi kebesaran Tuhan yang membuat ini semua terjadi, ya!"

Dayu : "Benar, Lani. Aku pun merasa kagum sekali terutama dengan keteraturan yang terjadi di alam semesta. Setiap anggota tata surya memiliki keunikan sendiri dan senantiasa berada di jalur yang telah ditentukan untuknya. Aku tidak bisa membayangkan jika ada planet yang tidak berada di tempatnya sendiri. Pasti akan berantakan sistem tata surya kita ya, Lan!"

Lani : "Ya, benar yang kamu katakan, Dayu. Keteraturan dan ketaatan membuat semua anggota tata surya tetap berada di jalurnya dan melakukan kegiatannya tanpa terganggu planet lainnya."

Dayu : "Hei! Sepertinya hal itu juga terjadi di sekeliling kita, ya! Sama dengan kendaraan dalam lalu lintas kita! Kendaraan juga diatur agar tetap berada di jalurnya. Kalau ada yang melanggar, pasti ada yang terganggu!"

Lani : "Ya kamu benar Dayu. Hmmm... sepertinya aku pernah membaca kisah seperti itu dalam salah satu cerita fiksi."

Bacalah cerita fiksi berikut ini dengan saksama. Perhatikanlah bagaimana jalan ceritanya dan bayangkanlah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita ini.

Tetaplah Berada di Jalurmu!

Oleh Diana Karitas

Deo pulang sekolah sambil meringis kesakitan. Ia menuntun sepedanya dengan sedikit terpincang-pincang. Celana dan baju seragamnya terlihat kotor. Keringat mengucur di dahinya. Hari itu udara memang cukup terik.

Ibu segera menyambut Deo dengan membukakan pintu pagar. Ibu pun membantu Deo memasukkan sepedanya di halaman rumah. Ibu mengambil tas Deo yang ikut kotor dan menuntunnya masuk ke dalam rumah. Setelah Ibu memberinya minum, Ibu memeriksa luka-luka gores di lutut dan siku Deo. Deo meringis kesakitan ketika luka-luka itu dibersihkan dan diberikan obat.

Setelah Deo mulai terlihat tenang, Ibu meminta Deo bercerita.

"Aku yang salah, Bu. Aku tidak berhati-hati. Aku tidak akan mengulanginya lagi. Seandainya aku tetap berada di jalurku," kata Deo dengan penuh penyesalan.

"Apa yang sebenarnya terjadi, Nak. Terima kasih kamu telah mengakui kesalahanmu, tetapi maukah kamu menceritakan yang sebenarnya terjadi?" tanya Ibu dengan lembut.

"Deo tadi lomba balap sepeda dengan Arsyad ketika pulang sekolah, Bu. Ketika kami sampai di jalan depan toko kelontong Pak Ahmad, jalanan agak ramai. Lalu, aku melihat di situ ada trotoar yang landai dan sepi. Lalu aku naik dan bersepeda di trotoar itu." kata Deo sambil menunduk.

"Trotoar? Hmm... Kamu pasti tahu kalau trotoar diperuntukkan untuk pejalan kaki, kan?" tanya Ibu.

"Iya, Bu. Saat itu di trotoar terlihat sepi. Jadi tanpa pikir panjang, Deo naik ke trotoar itu supaya dapat mendahului Arsyad. Tetapi Deo tidak memerhatikan ada sebongkah batu besar di tengah trotoar itu. Tanpa sengaja Deo menabrak

batu besar itu dan jatuh terjerembab ke dalam got. Beruntung, got itu kering dan dangkal. Arsyad yang berada di belakangku pun segera menolong," cerita Deo masih dengan wajah menyesal.

"Ibu bersyukur kamu hanya mengalami luka gores, Nak. Itu pelajaran berharga untukmu. Trotoar itu dibuat dengan tujuan tertentu, agar para pejalan kaki tidak berjalan di jalanan yang diperuntukkan bagi kendaraan. Semuanya itu dibuat agar tercipta keteraturan. Masyarakatpun mendapatkan kesempatan yang sama untuk menggunakan jalan umum," jelas Ibu sambil tersenyum.

"Aku mengerti, Bu. Seharusnya aku tetap berada di jalurku, bukan di jalur yang tidak diperuntukkan buatku," kata Deo sambil meringis.

"Baiklah kalau begitu. Luka-lukamu sudah dibersihkan dan diobati. Sekarang kamu bisa ganti baju, cuci tangan, lalu makan siang. Beristirahatlah setelah itu. Nanti sore biar Ayah yang memeriksa sepedamu," kata Ibu sambil beranjak ke dapur menyiapkan makan siang Deo.

****

Ayo Menulis
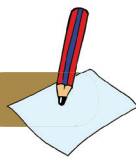
Kamu telah membaca cerita fiksi "Tetaplah Berada di Jalurmu!"

Berdasarkan cerita tersebut, gambarlah tokoh utama, tokoh tambahan, dan tempat peristiwa dengan mengunakan imajinasimu. Tuliskan juga ringkasan cerita tersebut. Ceritakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas dengan percaya diri.
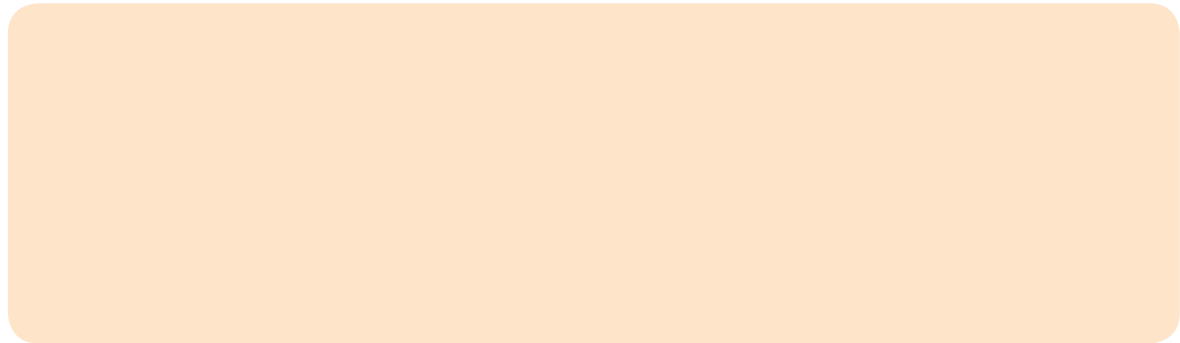
Tokoh Utama	Tempat/Latar
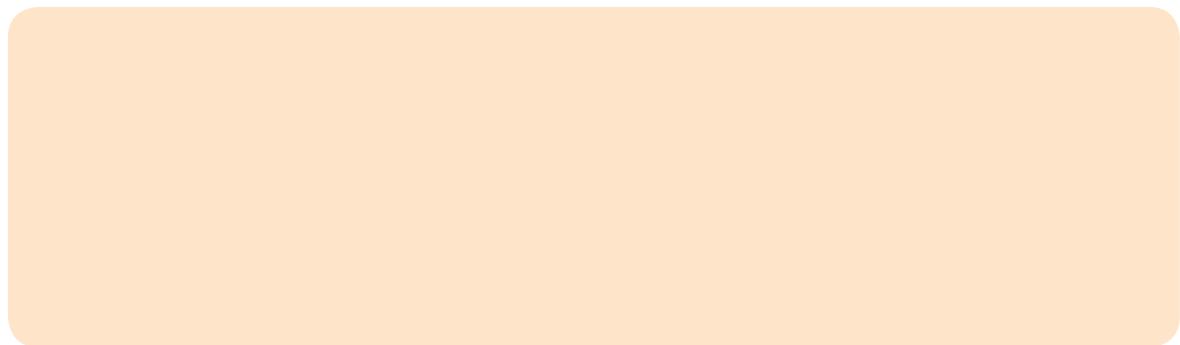
Tokoh Utama

Tempat/Latar

Gambar tempat peristiwa dalam cerita :

Ringkasan jalan cerita:

Ayo Mencoba

Bersama dengan teman sebangkumu, carilah sebuah cerita pendek anak di surat kabar atau majalah. Salin atau potong cerita pendek tersebut. Tempelkan cerita pendek tersebut pada sebuah karton ukuran A3. Bacalah dengan saksama cerita tersebut. Lalu, gambarkanlah tokoh utama, satu tokoh tambahan, dan tempat dalam cerita tersebut. Tuliskan juga jalan cerita dari cerpen tersebut. Ceritakanlah cerpen temuanmu di depan kelas dengan percaya diri.

Lani : “Aku senang dengan cerita pendek yang kamu ceritakan tadi di depan kelas, Siti. Bagaimana kamu mendapatkan cerita pendek tersebut?”

Siti : “Aku mendapatkannya dari salah satu surat kabar langganan Ayah. Setiap hari Minggu surat kabar tersebut memuat satu kolom cerita anak nusantara. Itu kolom favoritku! Tapi, mengapa kamu menyukai cerita tersebut?”

Lani : ”Ya, cerita itu mengingatkanku tentang salah satu lagu favoritku. Kalian juga tahu lagu itu. Maukah kamu menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu” bersamaku?”

Lagu “Ambilkan Bulan Bu” ciptaan AT Mahmud merupakan salah satu lagu anak-anak yang popular saat ini. Mari perhatikan lagu “Ambilkan Bulan Bu” berikut ini!

Sebelumnya, kamu telah memahami tentang interval atau selang nada. Dengan menggunakan pemahamanmu tentang interval nada, lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sebangkumu.

1. Perhatikan dengan saksama setiap baris lagu "Ambilkan Bulan Bu".
2. Tentukan interval nada pada setiap barisnya dengan menentukan nada pangkal, nada selang, nama kuantitas intervalnya.
3. Nyanyikanlah lagu tersebut dengan penuh penghayatan.

- Sistem tata surya kita bergerak dalam keteraturan sehingga tidak membahayakan satu dengan lainnya. Bagaimana menurutmu, apakah kamu memerlukan keteraturan dalam kehidupanmu? Bagaimana caranya?
- Cerita pendek apakah yang menjadi kesukaanmu? Mengapa?
- Tokoh utama seperti apakah yang kamu sukai? Mengapa?

Pilihlah sebuah planet dalam sistem tata surya kita. Lalu bersama dengan orang tuamu, bandingkanlah sifat dan ciri planet tersebut dengan bumi kita Carilah informasi mengenai kemungkinan manusia seperti kita bisa menempati planet tersebut.

Perhatikan gambar-gambar berikut ini dengan saksama!
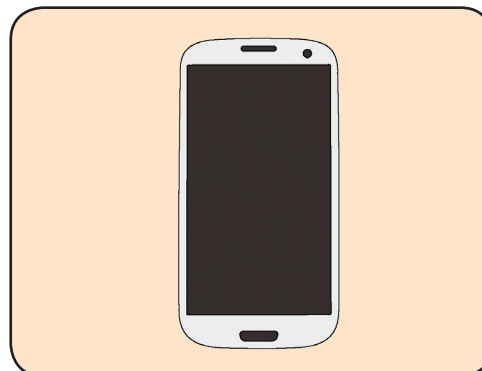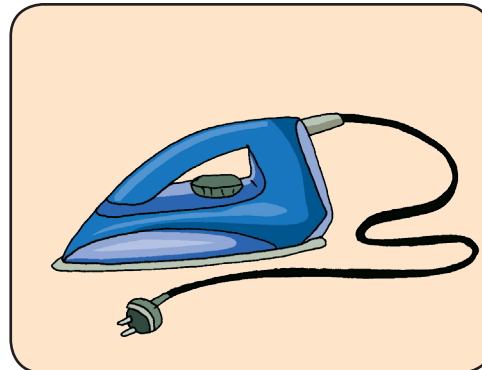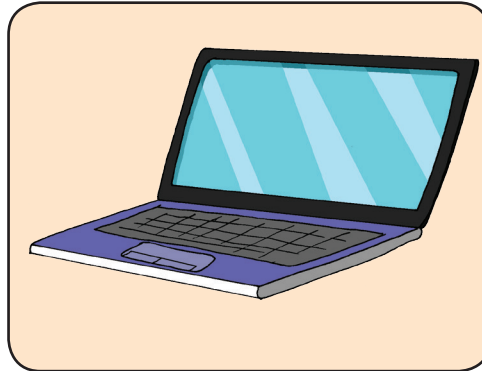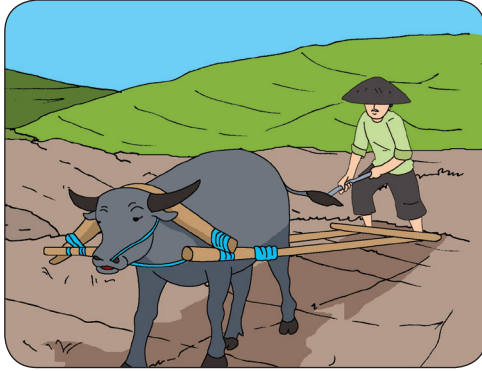
Amatilah dengan saksama gambar-gambar di halaman 26. Lalu, diskusikan dengan temanmu dengan mengikuti kegiatan berikut:

1. Sebutkan nama dan kegunaan benda-benda tersebut.
2. Jelaskan di mana kamu menjumpai benda-benda tesebut.
3. Urutkanlah benda-benda tersebut, dari yang paling sering ke yang paling jarang kamu lihat dan gunakan.
4. Tentukan benda-benda mana saja yang sampai sekarang ada di rumahmu dan masih digunakan.
5. Pilihlah satu benda dari benda-benda di atas yang paling kamu inginkan, dan jelaskan alasanmu.

Seiring waktu, manusia menemukan berbagai cara untuk mempermudah hidupnya. Perkembangan teknologi merupakan salah satu upaya manusia menemukan cara yang paling mudah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan zaman menyebabkan banyak cara dan peralatan lama yang telah ditinggalkan. Semua diganti dengan cara dan alat bantu yang baru lebih canggih dan modern. Masyarakat saat ini disebut sebagai masyarakat modern sebagai hasil modernisasi. Apakah modernisasi itu? Mari kita cari tahu mengenai modernisasi dengan membaca bacaaan berikut ini.

Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia

Kita mungkin sudah sering mendengar kata modern untuk menjelaskan sesuatu yang bukan bersifat tradisi, tetapi bersifat masa kini. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern. Modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang maju.

Modernisasi yang membentuk masyarakat modern tentu akan mengubah cara pikir dan cara hidup masyarakatnya. Para ahli menyebutkan beberapa ciri masyarakat modern. Masyarakat modern memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru dan terbuka untuk perubahan. Mereka memiliki keberanian untuk menyatakan pendapatnya tentang lingkungannya sendiri. Mereka juga sangat menghargai waktu dan lebih banyak berorientasi ke masa depan daripada masa lalu. Selain itu, masyarakat modern juga memandang perlu adanya perencanaan dan perhitungan yang matang. Rasa percaya diri yang tinggi, percaya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghargai orang lain melalui prestasinya dalam masyarakat juga ciri masyarakat modern.

Perubahan masyarakat menjadi masyarakat modern tidak terjadi begitu saja. Perubahan pada umumnya terjadi karena adanya peningkatan jenis kebutuhan manusia yang semakin beragam. Oleh karena itu, mereka memerlukan cara-cara baru untuk memenuhinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi pendorong kuat terjadinya perubahan masyarakat. Kemudahan-kemudahan yang tercipta karena adanya penggunaan teknologi, membuat masyarakat menyesuaikannya dengan cepat juga.

Sumber : IPS kelas 6, Pusbuk 2010; http://rocketmanajemen.com/definisi-modernisasi/ dengan penyesuaian

Kamu telah membaca dan mengetahui tentang masyarakat modern.

Bersama dengan teman dalam kelompok tentukanlah ciri-ciri masyarakat modern dari bacaan di atas. Lalu, gambarlah atau carilah gambar yang sesuai untuk menjelaskan ciri masyarakat modern tersebut. Buatlah tabel untuk menjelaskan hasil diskusimu. Lalu, presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Lakukanlah wawancara terhadap orang tua atau kakek nenekmu tentang cara hidup mereka ketika mereka seusia Kamu. Sebagai pewawancara, kamu harus mencari tahu bagaimana cara mereka melakukan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Apa saja yang mereka lakukan pada saat hari libur atau ketika tidak bersekolah. Apa saja yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu, ringkaslah hasil wawancaramu untuk dibandingkan dengan kegiatan yang sama yang kamu lakukan saat ini. Catatlah hasil wawancaramu dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh!

Nama Narasumber : ....

Nama Pewawancara : ....

Usia Narasumber : ....

Tempat Wawancara : ....

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara belajar di rumah	*Belajar di ruang yang sama bersama saudara yang lain karena hanya ada satu lampu yang terang. Belajar ditemani Ayah dan Ibu di ruang yang sama.*	*Belajar di kamar masing-masing.*
Cara belajar di sekolah		
Cara menuju sekolah		
Alat yang dibawa ke sekolah		
Kegiatan setelah pulang sekolah atau saat libur		

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara melakukan kegiatan selama libur atau tidak sekolah		
Mainan atau permainan favorit		

Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf untuk membuat kesimpulan dari wawancara tersebut.

....

....

....

....

....

Masyarakat modern juga memiliki cara pemecahan masalah yang berbeda dengan masyarakat tradisional. Kehidupan masyarakat modern yang tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itulah yang membuat mereka dengan cepat dan sigap dapat memanfaatkannya untuk memecahkan masalahnya.

Bacalah cerita fiksi berikut ini dengan saksama, sebelum kamu mengerjakan kegiatan berikutnya.

Si Hitam

Oleh Diana Karitas

Kak Irma mendapati adiknya, Rina menangis tersedu di teras rumah. Kak Irma yang baru pulang kuliah segera memeluk adiknya yang masih kelas enam itu. Keadaan rumah terlihat sepi, tidak seperti biasanya. Ia tahu ayah dan ibu masih di kantor, tetapi biasanya keadaan rumah tidak sesepi ini.

“Kenapa, Dik?” tanya Kak Irma. Rina tak segera menjawab. Ia malah tersedu semakin keras. Mbak Tati, yang biasa menemani Rina bergegas datang menghampiri mereka memasuki pekarangan rumah. Mbak Tati tampak terengah dan berkeringat.

“Ada apa, Mbak? Mbak Tati dari mana? Mengapa Rina ditinggal sendiri di rumah?” tanya Kak Irma tanpa melepas pelukannya kepada adiknya.

“Ini, Kak Irma. Si Hitam tidak pulang sedari tadi. Saya tadi berusaha mencarinya ke seluruh komplek ini. Tetapi saya tidak menemukannya,” jawab Mbak Tati dengan wajah panik.

Segera Kak Irma tersadar. Rumah yang sepi, tidak ada suara manja kucing kesayangan Rina. Ternyata ini penyebab Rina sedih. Kucing kesayangannya belum kembali.

“Kak Irma, apa yang bisa kita lakukan agar Si Hitam kembali, Kak? Si Hitam pasti bersedih mencariku. Bagaimana ia akan makan? Bagaimana ia akan tidur? Pergi ke manakah kucing kecil itu?” tanya Rina masih tersedu.

“Ah, Kak Irma punya ide. Semoga berhasil. Mbak Tati, tolong temani Rina sebentar ya!” pinta Kak Irma kepada Mbak Tati sambil melepas pelukannya.

Kak Irma segera mengambil telepon genggamnya dari dalam tasnya. Ia tampak sedang mencari-cari sesuatu dari dalam telepon genggam itu.

“Rina, apakah kamu pernah menggunakan telepon genggam Kakak untuk menyimpan foto Si Hitam?” Tanya Kak Irma.

“Pernah, Kak!” jawab Rina. Tampak wajahnya mulai berbinar.

“Baik, Kakak cari dulu,” kata Kak Irma sibuk mencari foto Si Hitam di dalam telepon genggamnya.

“Ah, ini foto Si Hitam!” Teriak Kak Irma.

“Apa yang hendak Kakak lakukan dengan foto Si Hitam? Apakah Kakak akan menyebar foto itu?” tanya Rina penasaran. Ia sedikit lupa dengan kesedihannya.

“Tepat sekali, adikku yang cerdas! Kakak terpikir beberapa cara, Rin. Pertama, Kakak akan cetak gambar Si Hitam beberapa lembar, lalu menempelkannya di beberapa lokasi di sekitar sini. Kamu dan teman-temanmu bisa membantu menempelkannya. Kedua, Kakak bisa menyebarkannya secara digital kepada

teman-teman Kakak, atau kenalan Ayah dan Ibu melalui telepon genggam ini. Dengan begitu, banyak orang akan ikut mencari kucingmu!" jelas Kak Irma dengan bersemangat.

Kak Irma mulai sibuk menekan-nekan bagian telepon genggamnya. Setelah beberapa lama, ia masuk ke dalam rumah dan mulai membuka komputer jinjingnya. Ia terlihat sibuk. Ia menyalakan mesin pencetak, dan tak lama kemudian beberapa lembar kertas dengan gambar Si Hitam dan keterangan di bawahnya mulai muncul. Rina bergegas mengambil kertas-kertas itu.

Rina bergegas menuju pesawat telepon di dekat televisi. Ia menelepon beberapa temannya yang tinggal tidak jauh dari rumah mereka. Ia meminta mereka untuk membantunya menempelkan kertas berisi keterangan tentang Si Hitam, kucingnya yang hilang. Tidak berapa lama, tiga teman Rina datang dengan menggunakan sepeda. Tanpa menunggu lama, mereka mengambil kertas-kertas yang telah dicetak gambar Si Hitam. Mereka bergegas berangkat bersama Rina. Sementara, Kak Irma juga tak henti menelepon teman-temannya untuk meminta bantuan mencari kucing adiknya. Telepon genggam Kak Irma pun berbunyi beberapa kali. Kak Irma sibuk menjelaskan ciri-ciri Si Hitam melalui telepon genggamnya.

Tak lama berselang, Rina dan teman-temannya telah kembali pulang. Kak Irma dan Mbak Tati meminta mereka tetap menemani Rina yang terlihat cemas. Lalu, telepon Kak Irma kembali berbunyi.

"Halo. Ya, betul dengan saya sendiri," jawab Kak Irma melalui telepon genggamnya.

"Benarkah? Ya, betul, itu kucing kami. Kucing itu memiliki tanda pengenal di kalungnya. Wah, terima kasih, Pak! Kami tunggu di rumah, ya Pak. Ya, alamatnya ada di kertas yang kami sebar tadi. Terima kasih banyak, Pak!" Kak Irma menutup pembicaraan dengan lawan bicaranya dengan wajah gembira. Melihat itu, Rina dan teman-temannya bersorak kegirangan! Kucing Rina telah ditemukan dan akan segera diantarkan!

"Terima kasih teman-teman. Kalian telah membantuku menemukan kucing kesayanganku! Apa jadinya kalau tidak ada kalian semua!" kata Rina sambil memeluk teman-temannya.

"Jangan khawatir, Rin. Itulah gunanya teman," jawab salah satu teman Rina.

"Terima kasih juga, Kak Irma! Kakak memang hebat!" seru Rina sambil memeluk kakaknya.

"Sama-sama, Rin. Berkat teman-teman kamu, juga berkat telepon genggam kakak ini, masalah kita bisa diselesaikan dengan lebih cepat!" kata Kak Irma sambil menunjukkan telepon genggamnya dengan bangga.

"Wah, berarti kapan-kapan aku bisa pinjam telepon genggam Kakak, untuk mencari barang-barangku yang hilang!" seru Rina sambil mengedipkan matanya ke arah kakaknya.

"Hmm... Kamu belum cukup umur untuk menggunakan telepon genggam ini! Bahaya!" goda Kak Irma sambil berlalu dari Rina.

Perhatikan baik-baik cerita fiksi di atas untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Bagaimana menurutmu cerita fiksi di atas? Apakah kamu menyukai ceritanya? Mengapa?

   ....

   ....

   ....

2. Masih ingatkah kamu tentang tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi? Menurutmu apakah perbedaan keduanya?

   ....

   ....

   ....

3. Bagaimanakah caramu untuk menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan dari cerita tersebut?

   ....

   ....

   ....
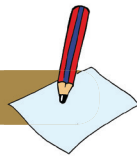
Berdasarkan cerita fiksi Si Hitam, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Gunakan diagram di bawah ini untuk menjelaskan tentang tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita Si Hitam.
2. Jelaskanlah gambar tersebut dengan menuliskan beberapa kata kunci tentang sifat dan ciri fisiknya dan mengapa kamu menggambarkannya demikian. Gunakan dua kotak berikut ini untuk mengerjakannya.

Judul Cerita Fiksi:

....

....

Penulis:

....

....
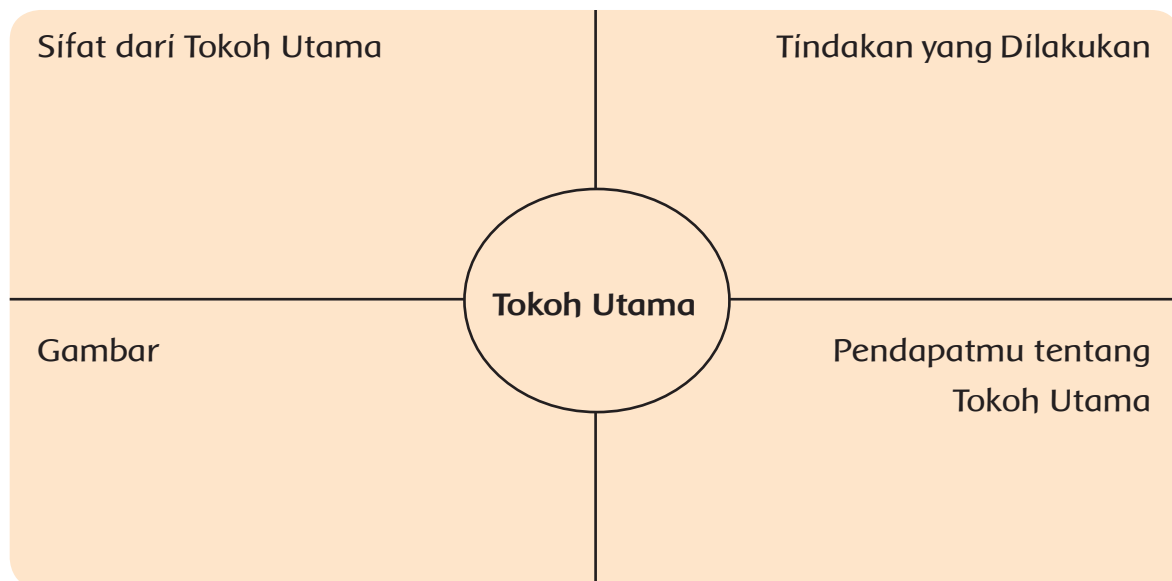
Buatlah sebuah ringkasan dari cerita Si Hitam dalam satu paragraf. Tuliskanlah di tempat yang telah tersedia berikut ini.

....

....

....

....

....

Siti : "Aku senang membaca cerita tentang telepon genggam itu, Lani! Dengan kecanggihan teknologi sekarang, alat itu sangat berguna dalam memecahkan persoalan dalam cerita itu, ya!"

Lani : "Kalau aku melihatnya agak sedikit berbeda, Siti. Kecanggihan teknologi dalam telekomunikasi dapat digunakan untuk mempersatukan banyak orang dengan cepat! Teman-teman Rina segera datang membantu ketika Rina meleponnya. Lalu, beberapa kenalan Kak Irma pun ikut serta mencari kucing yang hilang itu setelah Kak Irma menyebarkan berita kehilangan kucing melalui telepon genggamnya."

Siti : "Wah, benar juga ya, Lan! Kecanggihan teknologi dalam komunikasi dapat mempersatukan kita. Tapi, apa sih sebenarnya makna persatuan itu?"

Lani : "Kita cari tahu, yuk!"

Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Semboyan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata *persatuan* dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai hal menjadi satu. *Kesatuan* merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Persatuan dan kesatuan memiliki makna "bersatunya beraneka ragam Suku Bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi." Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat

diartikan sebagai persatuan bangsa atau negara yang menduduki wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Persatuan dan kesatuan bangsa memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang tinggal dalam negara kepulauan memiliki keragaman budaya, agama, suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat. Namun demikian, mereka terikat satu sama lain karena memiliki kesamaan-kesamaan yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Kesamaan-kesamaan dan keterikatan yang terbangun dari sejak zaman nenek moyang telah disebutkan dalam kitab yang ditulis Mpu Tantular, yaitu Kitab Sutasoma. Di dalam kitab tersebut menyebutkan tentang Bhinneka Tunggal Ika.

Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuno yang digunakan Mpu Tantular yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Begitu dalamnya makna di dalam kalimat tersebut, sehingga Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari lambang Negara Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat.

Di dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia terus berusaha mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Namun demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika masih tetap sesuai dengan zaman modern saat ini. Bahkan, bangsa lain mengakui kemampuan bangsa Indonesia untuk tetap bersatu mengatasi perbedaan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Sumber : PPKn Kelas 5, Pusbuk 2008 dengan penyesuaian

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

....

....

....

2. Bagaimana peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

....

....

....

3. Mengapa persatuan dan kesatuan bangsa dianggap penting bahkan oleh nenek moyang kita?

....

....

....

4. Bersama dengan seorang temanmu, carilah sebuah peristiwa dari koran atau majalah. Peristiwa tersebut yang menjelaskan peristiwa yang dapat memengaruhi makna persatuan dan kesatuan bangsa di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Jelaskanlah judul peristiwa, tempat peristiwa, sumber berita dan gambar, dan makna persatuan dan kesatuan melalui gambar tersebut. Jelaskanlah hasil pemikiranmu di depan kelas dengan percaya diri.

Lakukanlah kegiatan berikut ini di dalam kelompok yang terdiri atas 3 orang.

1. Perhatikan kembali cerita fiksi berjudul Si Hitam. Bacalah dengan saksama. Lalu, carilah peristiwa persatuan dan kesatuan yang ada dalam cerita tersebut.

2. Gambarkan peristiwa dari dalam cerita tersebut sesuai dengan imajinasimu dalam kertas karton ukuran A4 yang dibagi dua.
3. Pada bagian samping gambar, buatlah sebuah gambar lain yang menceritakan peristiwa persatuan dan kesatuan yang terjadi di sekolahmu.
4. Gunakan gambar tersebut untuk menceritakannya di depan kelompok lain.

- Bentuk kehidupan modern seperti apakah yang kamu lihat di sekitarmu?
- Bagaimana kamu menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan modern saat ini?
- Apakah tantangan terbesarmu dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah sebuah cerita fiksi untuk anak yang sesuai dengan umurmu dari surat kabar atau majalah. Mintalah ayah atau ibumu untuk membacakannya untukmu. Lalu, diskusilah bersama orang tuamu untuk menentukan tokoh utama dan tokoh tambahannya. Adakah perbedaan pendapat dalam menentukannya? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?
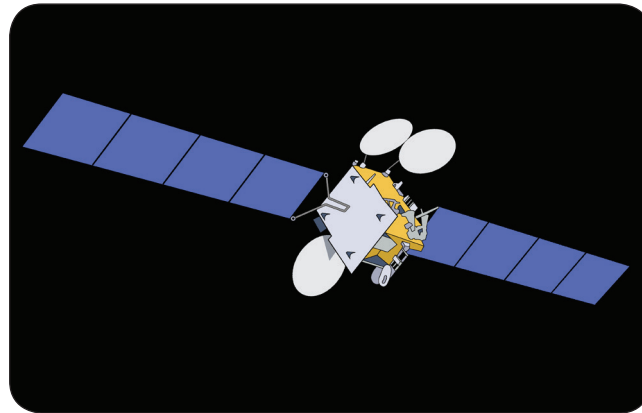
Perhatikanlah gambar di atas! Tahukah kamu benda apakah itu? Benda itu dibuat oleh manusia di bumi. Benda itu diluncurkan ke luar angkasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama untuk kebutuhan komunikasi. Terdapat lebih dari 24.500 benda buatan manusia yang beredar di luar angkasa (data dari SSN. (www.amazine.com). Apa yang terjadi dengan benda-benda itu? Untuk apa sajakah benda-benda itu dibuat? Bagaimana cara manusia meluncurkannya dari bumi?

Tahukah kamu?

Tahukah kamu bahwa yang kamu lihat itu adalah gambar salah satu satelit buatan. Satelit buatan ini dikirimkan ke orbit bumi dengan tujuan tertentu. Manusia telah lama meluncurkan satelit buatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satelit buatan diluncurkan ke luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa melalui roket. Satelit tersebut akan mengumpulkan data dan informasi yang akan dikirimkan ke bumi. Ada berbagai misi dalam peluncuran satelit buatan manusia. Diantaranya yaitu untuk keperluan komunikasi dan informasi. Tahukah kamu misi lain satelit-satelit buatan manusia? Untuk mengetahuinya, mari kita simak percakapan Udin dan Made.

Udin : "Aku baru mengerti bahwa satelitlah yang membantu kita melakukan komunikasi dengan cepat dan akurat. Kata Ayah, berkat satelit, kini semua informasi tersedia dengan mudah dan cepat. Ayah bilang, dulu sangat sulit untuk menyampaikan pesan ke seluruh kampung. Masyarakat harus menggunakan kentongan yang dipukul keras-keras. Sekarang, aku tidak pernah melihat itu terjadi di tempat tinggalku!"

Made : "Iya, Ayah dan Ibuku pun menceritakan hal yang sama. Sekarang, semua informasi dapat disampaikan dengan cepat. Misalnya, jika ada tetangga yang sakit atau perlu bantuan, biasanya Pak RT memberi tahu warga lewat telepon atau pesan singkat. Bantuan pun segera datang."

Udin : "Itukah yang disebut dengan kehidupan masyarakat modern? Serba cepat dan dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat. Tetapi, Ayah mengatakan ada juga beberapa hal yang harus diwaspadai oleh masyarakat modern. Ayah belum sempat menceritakannya kepadaku. Tahukah kamu, Made?"

Made : "Ah, aku tahu itu! Saat ini mudah untuk mengetahui apa saja yang ingin kita ketahui! Pergi ke perpustakaan, yuk! Ada beberapa sumber informasi yang dapat kita gunakan untuk menjawab pertanyaan itu! Kita bisa meminta bantuan pustakawan di sana untuk membantu kita. Pasti ada artikel yang telah membahas hal itu!"

Ayo Membaca

Dampak Sosial Modernisasi
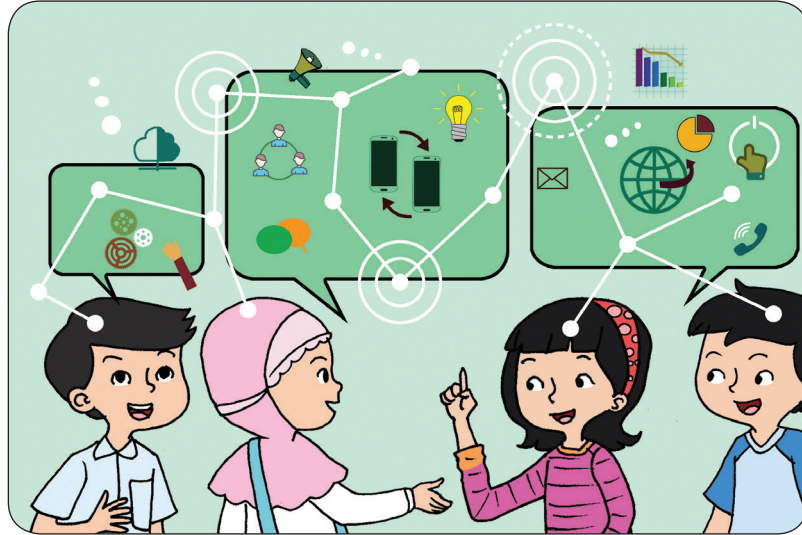
Modernisasi banyak membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat. Salah satunya adalah usaha manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kebutuhan manusia yang berkembang pesat adalah kebutuhan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat saat ini. Komunikasi kini tidak dibatasi ruang dan waktu. Seluruh penghuni dunia berkesempatan untuk saling berkomunikasi dan berkirim informasi. Sejak tahun 1976, Indonesia telah memiliki satelit komunikasi yang diluncurkan ke luar angkasa untuk kebutuhan komunikasi. Hingga kini, telah delapan kali Indonesia meluncurkan satelit komunikas. Satelit terakhir yang diluncurkan pada tahun 2017 adalah Satelit Telkom 3S untuk menggantikan satelit komunikasi sebelumnya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Teknologi industri yang semakin maju dapat melipatgandakan hasil produksi dengan cepat dan dengan kualitas yang tinggi. Selain itu, kemajuan teknologi juga membantu pendistribusian barang hasil produksi sehingga barang dapat tersedia di mana saja dan kapan saja.

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi sebagai bagian dari modernisasi dapat pula menyebabkan kesenjangan dalam masyarakat. Masyarakat yang sudah paham dan mampu memanfaatkan teknologi akan semakin maju. Sedangkan masyarakat yang belum mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan akan semakin tertinggal. Ketertinggalan akan pemanfaatan teknologi dapat borpotensi menimbulkan konflik di masyarakat.

Masuknya pengaruh asing merupakan salah satu dampak terbukanya sistem komunikasi dan informasi. Pengaruh asing tersebut banyak juga yang kurang sesuai dengan norma mayarakat di Indonesia, sehingga dapat dengan mudah menimbulkan gesekan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kemajuan bidang industri menimbulkan pula dampak terhadap masyarakat. Contohnya adalah dengan adanya pencemaran lingkungan akibat kegiatan industri. Air, tanah, dan udara yang tercemar jelas akan membahayakan kehidupan masyarakatnya. Industrialisasi dengan menggunakan peralatan canggih pengganti tenaga manusia juga berdampak pada masyrakat. Dampak yang sangat nyata adalah meningkatnya pengangguran. Hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan bagi mereka semakin sedikit. Meningkatnya pengangguran dapat menyebabkan tindak kekerasan dan kriminalitas di dalam masyarakat.

Sumber : IPS kelas 6, Pusbuk 2010; www.goodnewsfromindonesia.id; www.rocketmanajemen.com dengan penyesuaian

Ayo Mencoba

Lakukan kegiatan berikut ini dengan memerhatikan instruksi yang diberikan.

A. Membuat Peta Pikiran

Dengan menggunakan bacaan di atas dan juga menggunakan sumber informasi lainnya yang sesuai, buatlah sebuah peta pikiran. Peta pikiranmu sebaiknya memuat beberapa hal berikut ini:

1. Dampak modernisasi terhadap masyarakat, baik dampak positif maupun dampak yang merugikan yang perlu diwaspadai
2. Menjelaskan contoh setiap dampak yag disebutkan dalam artikel. Contoh lain dapat didapatkan dari sumber informasi lain yang sesuai.
3. Tulisan dan gambar keseluruhan harus jelas dan mudah dibaca. Kamu dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.

Perkembangan dan kemajuan teknologi membantu dan mempermudah manusia jika dimanfaatkan dengan benar. Perkembangan dan kemajuan teknologi digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya sehari-hari. Kemajuan teknologi juga diciptakan untuk memastikan adanya keteraturan dalam kehidupan sosial masyarakat.

B. Membuat Kliping Dampak Modernisasi Secara Sosial

Kamu telah memahami dampak modernisasi dari artikel dan kegiatan sebelumnya. Sekarang buatlah kliping mengenai hal tersebut.

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Kumpulkanlah paling sedikit dua artikel dan gambar dari surat kabar, majalah, atau media lainnya. Carilah artikel dan gambar yang menjelaskan dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Sebelumnya, bacalah perintah pembuatannya berikut ini.

1. Gunakan surat kabar, majalah, atau media lain sebagai sumbernya.
2. Jelaskan artikel tersebut dengan menggunakan kata tanya : di mana, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana.
3. Jangan lupa mencantumkan sumbernya.
4. Buatlah klipingmu semenarik mungkin agar mengundang orang lain untuk membacanya. Tuliskan dengan kalimat sederhana bagaimana artikel dan gambar tersebut menjelaskan dampak modernisasi secara sosial.

Bacalah cerita fiksi berikut ini dengan saksama. Lalu, lakukanlah kegiatan di bawahnya.

Proyek Rino

Oleh Diana Karitas

"Kenapa, Rin? Kok mukanya cemberut begitu?" tanya Kak Argia membuyarkan lamunan Rino. Suasana rumah sepi. Ayah masih di kantor dan Ibu sedang bertandang ke rumah tetangga yang sedang sakit. Hari ini, Kakak Argia tidak ada kuliah, sedang Rino baru pulang sekolah. Masih dengan seragam lengkapnya, Rino duduk termangu di teras rumah.

“Ah, Kak Argi, aku sedang berpikir, bukan cemberut.” sangkal Rino. “Aku sedang memikirkan tentang proyek sekolah, Kak. Kami harus membuat sesuatu yang bisa dijual di Hari Pasar dua minggu lagi. Barang tersebut harus hasil buatan sendiri dan tidak boleh menggunakan bahan yang mahal. Kata bu guru, supaya bisa dibeli oleh teman-teman lain di sekolah. Nah, aku sedang berpikir, kira-kira aku akan membuat apa.” jelas Rino.

“Wah, itu proyek sekolah yang bagus! Dengan begitu kamu dituntut kreatif dan juga berpikir ekonomis. Dulu waktu kakak seusiamu, kakak belum pernah dapat tugas seperti itu.” kata Kak Argia sambil mendekati Rino.

“Tapi itu kan tugas yang sulit, Kak. Rino kan belum pernah punya pengalaman seperti ini. Mana ini tugas perorangan, lagi.” kata Rino. Kali ini, ia benar-benar cemberut.

“Hei, Gurumu tahu kemampuan siswanya, sehingga tidak akan memberikan tugas yang melebihi kemampuannya. Tugas ini boleh dibantu, kan?” hibur Kak Argia.

“Ah! Betul! Itu yang dikatakan Bu Guru. Tugas ini boleh dibantu orang tua. Tetapi, orang tua hanya boleh mengarahkannya, tidak boleh mengerjakannya. Jadi semua yang akan mengerjakan aku, Kak. Nah, sepertinya aku bisa minta tolong Kakak juga, dong!” Rino bersemangat menjelaskan arahan Bu Guru tadi sebelum pulang sekolah. Kali ini, mata Rino berbinar-binar.

“Boleh. Hari ini Kakak tidak ada kuliah, jadi kita bisa memulainya setelah kamu makan siang. Sekarang, ganti baju seragammu, makan siang, terus kita kerjakan. Setuju?” kata Kak Argia sambil bergegas memasuki rumah. Rino pun senang bukan kepalang. Ia segera melakukan yang disarankan kakaknya dan siap di ruang tengah dalam waktu setengah jam.

Rino dan Kak Argia pun terlihat sibuk berdiskusi. Rino memegang buku dan pensil untuk membuat daftar barang-barang yang disukai teman-teman sebayanya yang bisa dibuat sendiri. Ia menulis beberapa jenis makanan, mainan dan alat tulis. Ia juga menuliskan beberapa hingga hiasan seperti gantungan kunci, kartu pembatas buku, hingga hiasan dinding sederhana. Rino terlihat sangat bersemangat. Kak Argia pun terlihat sabar membantunya.

“Nah, dari daftar barang tersebut, kamu tentukan barang yang mudah dibuat. Selain mudah di buat, barang tersebut juga harus disukai oleh teman-temanmu, sehingga mereka mau beli,” saran Kak Argia. “Lalu, nanti kita akan cari tahu cara membuatnya,” jelas Kak Argia.

“Cari tahu di mana, Kak? Kukira Kakak tahu cara membuatnya,” tanya Rino dengan wajah agak terkejut. Kak Argia tersenyum sambil meninggalkan Rino dan masuk ke kamarnya. Tak lama berselang, Kak Argia telah duduk di samping Rino dengan membawa komputer jinjingnya.

“Nah, mari kita gunakan teknologi untuk membantu memecahkan masalahmu, Rin! Kakak akan membantumu mencari tahu cara membuatnya melalui internet. Dengan internet, kita dapat terhubung dengan berbagai situs yang dapat membantu kita, tergantung bagaimana kita mencari dan menggunakannya. Di sini, kamu juga bisa mencari ide untuk menentukan bentuk gantungan kunci yang kamu mau!” Kak Argia menjelaskan sambil tangannya lincah menggerakkan jarinya mencari yang ia perlukan melalui komputer jinjingnya.

Rino terkagum-kagum melihatnya. “Wah, Kakak hebat! Terima kasih sekali, Kak,” tatap Rino tak percaya.

“Tapi, Rin. Kamu hanya boleh menggunakan atau membuka situs-situs itu dengan ditemani Kakak atau orang dewasa lainnya, ya. Kamu belum cukup umur untuk membuka situs-situs melalui internet itu. Tidak semua yang dapat terhubung dengan internet itu sesuai dengan usiamu,” jelas Kak Rino.

“Baiklah, Kak Argia, yang penting kita bisa selesaikan proyek ini, ya! Terima kasih, lho Kak!” seru Rino riang.
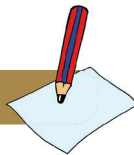
Dalam sebuah cerita fiksi biasanya terdapat satu tokoh utama dan satu atau lebih tokoh tambahan. Tokoh keduanya biasanya ditentukan dengan melihat seberapa sering sang tokoh muncul dalam cerita atau dialog di dalam cerita tersebut. Kita juga dapat menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan dengan melihat jalan cerita, dan tentang siapa cerita tersebut. Tokoh tambahan biasanya mendukung tokoh utama dalam cerita fiksi. Peran tokoh tambahan salah satunya untuk memperjelas watak tokoh utama.

Lakukanlah kegiatan berikut ini dengan mengikuti petunjuknya.

1. Sediakan kertas ukuran A4 atau folio. Gunakan format diagram berikut ini untuk menuliskan tokoh utama, tokoh tambahan, watak, dan tempat terjadinya cerita fiksi “Proyek Rino”.

2. Pada tempat yang disediakan, tuliskan isi cerita dari cerita fiksi di atas.

Isi Cerita:

....

....

....

....
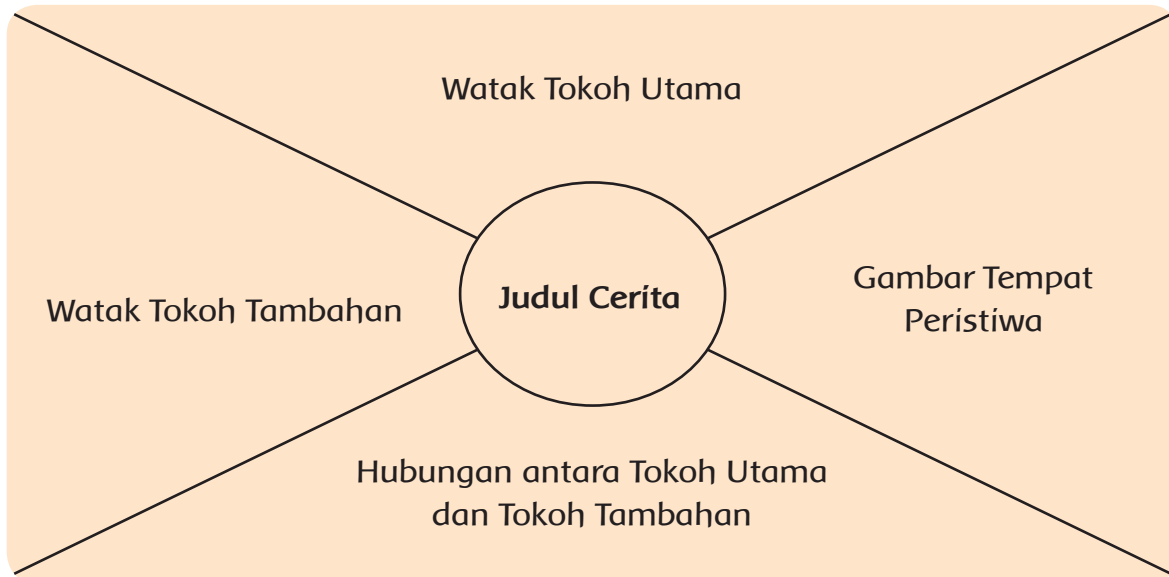
Kamu telah membaca cerita fiksi yang berjudul "Proyek Rino." Dari cerita tersebut, adakah hal yang mirip dengan keadaan atau peristiwa yan terjadi dalam kehidupanmu sendiri? Hal penting apa sajakah yang dapat kamu dapatkan dari cerita tersebut? Bagaimana cara kita dalam menggunakan kemajuan teknologi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa? Ceritakanlah kepada teman sebangkumu!

Made : "Apa yang sedang kamu renungkan, Udin? Sepertinya kamu sedang memikirkan sesuatu yang penting sekali!"

Udin : "Ah, sebenarnya tidak terlalu penting, Made. Saya hanya berpikir bahwa ternyata sistem tata surya kita merupakan satu kesatuan yang

tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Setiap anggota tata surya mempunyai jalurnya sendiri. Mereka melakukan bagiannya tanpa mengganggu anggota yang lainnya. Coba bayangkan jika salah satu planet tidak mau berada di jalurnya. Pasti berakibat pada planet-planet lainnya, termasuk Bumi, kan? Lalu, apa jadinya?"

Made : "Wah, saya suka pemikiranmu itu, Udin! Itu perumpamaan yang bagus sekali tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di sekeliling kita, ya! Apa jadinya jika masyarakat di dalam negara kita tidak bersatu? Pasti kacau balau dan tercerai berai!"

Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan harapan semua bangsa yang berdaulat di muka bumi, termasuk Indonesia. Bangsa yang bersatu akan memudahkan pembangunan dan tercapainya cita-cita bangsa. Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan itu sendiri? Mari kita cari tahu dengan membaca bacaan berikut ini.

Makna Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Indonesia merupakan sebuah negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku, bahasa, dan adat budaya. Makna kesatuan di dalamnya adalah Negara Indonesia sebagai bentuk persatuan dari kumpulan suku-suku di Indonesia yang beragam dan mendiami wilayah geografis pulau-pulau di Indonesia. Dari

segi geografis, kita dapat melihatnya dari peta wilayah Indonesia. Pengertian wilayah Indonesia berarti bagian bumi yang membentang dari 95° sampai 141° Bujur Timur dan 6° Lintang Utara sampai 11° Lintang Selatan. Wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, sesuai dengan batas-batas wilayahnya.

Makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah juga rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang bermukim di dalam wilayah itu. Senasib karena telah berhasil menjadi bangsa yang merdeka dan membentuk negara kesatuan yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia juga bermakna semangat bagi para pemuda bangsa yang berikrar dalam Sumpah Pemuda. Para pemuda dari berbagai suku bangsa berikrar pada sebuah kongres pemuda tahun 1928. Kesadaran terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa menjadi tonggak sejarah bersatunya tekad pemuda Indonesia. Para pemuda bertekad untuk Indonesia yang bersatu dan Indonesia sebagai sebuah kesatuan.

Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, istilah "Persatuan Indonesia" merupakan hal yang sangat penting untuk memacu semangat perjuangan bangsa. Hal tersebut juga tercantum pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi: *"Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur".*

Sumber gambar: www.rumaniyah.blogspot.co.id;
Sumber tulisan : www.markijar.com dengan penyesuaian

Bersama dengan teman sebangkumu jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Apa makna persatuan dan kesatuan bangsa dari bacaan tersebut?

....

....

....

2. Apa makna persatuan kesatuan bangsa menurutmu sendiri?

....

....

....

3. Bagaimana persatuan dan kesatuan bangsa diupayakan oleh para pendiri bangsa?

....

....

....

4. Bagaimana makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia saat ini? Berikanlah beberapa contoh!

....

....

....

5. Carilah satu berita utama tentang peristiwa yang terjadi di Indonesia. Berita utama tersebut berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa. Bacalah berita utama tersebut dengan saksama. Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang makna persatuan dan kesatuan yang ada di dalam berita utama tersebut.

- Bagaimana pendapatmu tentang cara hidup masyarakat modern yang kamu lihat di sekelilingmu?
- Apa saja pengaruh berkembangnya teknologi komunikasi terhadap kehidupanmu sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, diskusikanlah tentang kesepakatan dan aturan dalam menggunakan peralatan elektronik, komputer atau telepon genggam, sebagai sumber informasi. Sumber informasi yang dimaksud adalah yang berasal dari media cetak maupun media digital atau elektronik. Seperti koran, majalah, televisi atau internet.

Ayo Mengamati
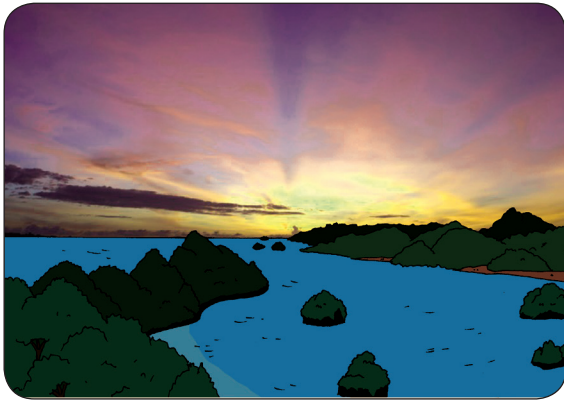
Matahari terbit di timur dan terbenam di sebelah barat setiap hari. Tidak pernah berubah hingga kini. Apa saja yang kamu amati ketika matahar terbit dan tenggelam? Adakah perbedaan yang kamu lihat dan rasakan ketika kamu menyaksikan peristiwa alam itu?

Buatlah paling sedikit dua pertanyaan yang berhubungan dengan peristiwa alam tersebut!

....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

Ayo Berdiskusi

Peristiwa terbit dan tenggelamnya matahari merupakan salah satu peristiwa alam. Ketua peristiwa tersebut menunjukkan keteraturan yang terus

berlangsung hingga saat ini. Bersama dengan teman sebangkumu, diskusikan hal-hal berikut ini:

1. Adakah keteraturan peristiwa alam yang kamu amati selain peristiwa Matahari terbit dan tenggelam tersebut?
2. Bagaimana kamu menjelaskan makna keteraturan?
3. Bagaimana keteraturan memberikan manfaat kepada manusia?
4. Keteraturan seperti apa yang kamu harapkan terjadi di sekitarmu?
5. Bagaimana memastikan terjadinya keteraturan di dalam kehidupan pribadimu?
6. Bagaimana memastikan terjadinya keteraturan dalam hidup bermasyarakat?

Jelaskanlah hasil diskusimu dengan menggunakan peta pikiran. Lalu, presentasikanlah di dalam kelompok kecil di dalam kelas. Catatlah hal-hal menarik dan baru dari hasil diskusi dengan teman-temanmu. Tuliskanlah beberapa pertanyaan yang muncul pada saat diskusi tersebut.

Udin : "Siti, aku tidak pernah membayangkan apa yang akan terjadi jika Matahari tak lagi terbit dari arah timur. Apakah hal itu akan mengubah keteraturan yang sudah ada sebelumnya?"

Siti : "Aku juga tidak pernah membayangkannya, Din? Bayangkan jika arah rotasi bumi berubah menjadi sebaliknya. Wah, pasti ada hal besar yang akan terjadi jika keteraturan itu berubah."

Udin : "Mungkin hal itu juga akan memengaruhi planet-planet lainnya di dalam tata surya. Ya Siti. Wow! Satu perubahan yang terjadi pada satu planet akan memengaruhi planet lainnya, ya?"

Siti : "Aku tidak tahu pasti, Din. Kita perlu tahu lebih banyak tentang sistem tata surya kita. Aku punya artikel menarik, bagaimana kalau kita baca bersama?"

Matahari Pusat Sistem Tata Surya
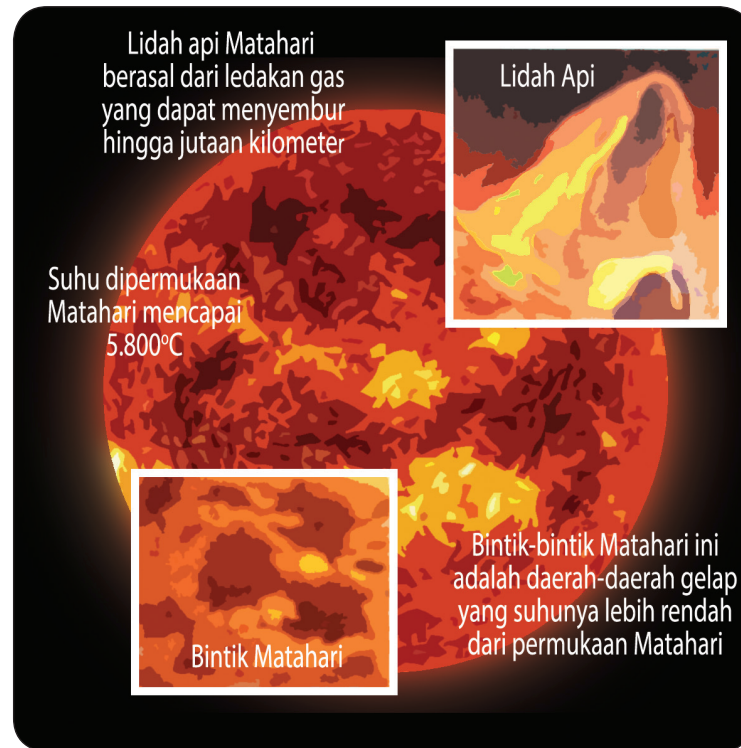
Matahari merupakan salah satu bintang yang ada di dalam galaksi. Matahari terdiri atas gumpalan gas raksasa dan memiliki banyak sekali lidah api. Lidah api matahari yang merupakan ledakan-ledakan yang dapat mencapai jutaan kilometer tingginya. Suhu permukaan Matahari mencapai 5.800°C.

Matahari adalah satu-satunya bintang di dalam tata surya kita yang menghasilkan panas dan cahaya. Panas dan cahaya Matahari inilah yang memberikan kehidupan di bumi. Perubahan panas Matahari dapat menyebabkan kehidupan makhluk hidup di bumi juga terpengaruh. Jika panas Matahari berkurang, maka seluruh bagian di dunia akan membeku. Tetapi jika panas Matahari bertambah, es di Kutub Utara akan mencair dan air laut serta sungai akan naik.

Matahari berukuran sangat besar. Jarak antara pusat Matahari hingga ke permukaannya sama dengan dua kali jarak Bumi dengan Bulan yang berjarak 384.000 km. Inti Matahari sangat panas, yaitu 15 juta derajat Celsius.

Matahari sebagai pusat tata surya memengaruhi setiap planet yang ada di dalamnya. Setiap planet memiliki ciri dan keunikan yang berbeda, oleh Planet di dalam tata surya dibagi menjadi dua golongan, yaitu **planet dalam** dan **planet luar**. Perhatikanlah gambar berikut!
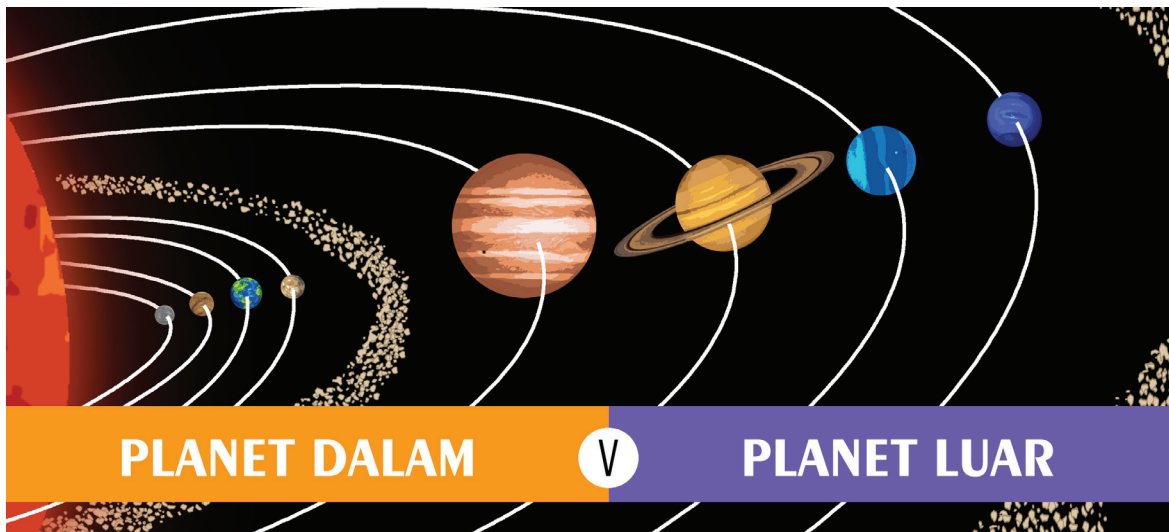
Sumber : www.apaperbedaan.com

Planet dalam adalah planet-planet yang terdekat dengan Matahari dan termasuk empat planet yang pertama (Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars). **Planet luar** adalah planet yang lebih jauh dari Matahari dan mencakup empat planet berikutnya seiring dengan peningkatan jarak dari Matahari, yaitu Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Kedua golongan planet tersebut dibatasi oleh **sabuk asteroid.** Sabuk asteroid yang merupakan bongkahan-bongkahan batu yang tersusun oleh materi-materi seperti materi penyusun planet, yaitu gas beku dan debu.

Planet-planet dalam terdiri atas batuan dan logam. Planet-planet ini bergerak perlahan karena mereka dianggap berat. Diameter rata-rata planet-planet ini kurang lebih 13.000 km, oleh karenanya mereka dianggap sebagai planet kecil. Planet luar tersusun atas gas. Gas-gas penyusunnya antara lain adalah Hidrogen dan Helium. Planet-planet ini seperti balon besar yang mengambang di ruang angkasa. Planet-planet ini dianggap sebagai planet gas raksasa. Planet-planet ini memiliki diameter rata-rata kurang lebih 48.000 km.

Sumber: Antariksapedia, Aguilar David, 2015 dengan penyesuaian

Berkat perkembangan ilmu pengetahuan, kamu mendapatkan banyak informasi tentang luar angkasa. Keteraturan tata surya yang kamu pahami saat ini masih menyimpan banyak misteri. Misteri-misteri tersebut dapat diungkapkan melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara untuk mengetahui keteraturan dari sistem tata surya adalah dengan melakukan pengelompokan berdasarkan kriteria tertentu.

Bacalah kembali artikel tentang "Mengenal Tata Surya" pada Pembelajaran 2. Bacaan "Matahari Pusat sistem Tata Surya". Melalui dua bacaan tersebut, kita dapat melakukan pengelompokan sifat-sifat anggota tata surya.

Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukan pengelompokan anggota tata surya dengan melengkapi tabel berikut.

Urutkan planet di dalam tata surya dari yang terdekat hingga terjauh dari Matahari.

No	Nama Planet	Jarak dari Matahari (dalam juta kilometer)

Urutkan planet dari yang paling kecil ke yang paling besar

No	Nama Planet	Diameter (dalam ribu kilometer)

Urutkan planet dari yang terpanas hingga yang terdingin

No	Nama Planet	Suhu (dalam derajat Celcius)

Urutkan planet yang melakukan rotasi paling cepat hingga yang paling lambat

No	Nama Planet	Kecepatan rotasi (dalam jam/hari/tahun)

Urutkan planet yang melakukan revolusi dari yang paling cepat ke yang paling lambat.

No	Nama Planet	Kecepatan revolusi (dalam tahun)

Perbedaan dan persamaan antara planet dalam dan planet luar

	Planet Dalam	**Planet Luar**
Persamaan		
Perbedaan		

Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari kegiatan pembelajaran di atas?

....

....

....

....

Adakah pertanyaan yang kamu miliki sehubungan dengan keteraturan dalam tata surya setelah melakukan kegiatan tersebut?

....

....

....

....

Tahukah kamu bahwa keteraturan dalam kehidupan masyarakat di sekitar kita memang harus diupayakan? Diperlukan sikap tenggang rasa dan mau berkorban untuk kepentingan orang banyak. Pernahkah kamu mengalami peristiwa yang mengharuskanmu menunjukkan sikap tenggang rasa dan mau berkorban seperti yang dilakukan oleh tokoh pada cerita fiksi berikut ini? Simaklah bacaan berikut ini dengan saksama.

Masih Ada Waktu, Arya!

Oleh Diana Karitas

Arya senang sekali hari ini. Ayah akan mengajaknya menonton film tentang makhluk luar angkasa. Ia sudah lama menantikan kesempatan ini. Kebetulan, kali ini ayah dapat menemaninya.

"Wah, antreannya sudah panjang, Ayah!" kata Arya agak murung ketika telah sampai di bioskop. Penjualan tiket ternyata sudah dibuka setengah jam yang lalu, dan sekarang antreannya cukup panjang. Seandainya saja tadi Ayah tidak membantu Mbak Ita membetulkan sepedanya, pasti kita tidak akan mengantri sepanjang ini.

"Tidak apa, Arya. Kita masih punya waktu. Pemutaran filmya masih 45 menit lagi, kok. Yuk, segera mengantre!" ajak Ayah sambil berjalan menuju antrean.

"Seandainya tadi sepeda Mbak Ita tidak rusak, kita bisa sampai ke sini lebih cepat ya Yah! Jadi tidak harus mengantri lama," Arya masih menggerutu tentang peristiwa sebelumnya.

"Arya, Mbak Ita juga tidak berharap sepedanya akan rusak, kan? Mbak Ita akan pergi les menari, kalau sepedanya rusak di tengah jalan, lebih kasihan lagi Mbak Ita. Beruntung rusaknya di rumah dan Ayah tahu. Jadi, Ayah harus bantu Mbak Ita dulu supaya ia tetap bisa latihan menari dengan selamat. Memang Arya ingin Mbak Ita celaka di jalan?" hibur Ayah. Arya hanya tersenyum dan mengangguk. Tentu saja ia tidak ingin kakak perempuannya itu mengalami kecelakaan.

"Yuk, Arya, di depan kita tinggal dua pengantri lagi, tuh! Sebentar lagi giliran kita!" kata Ayah setelah kurang lebih seperempat jam berdiri mengantre. Arya tampak gembira dan bersemangat.

Ketika Arya dan Ayah hendak maju untuk membayar tiket, tiba-tiba terdengar suara dari belakang mereka.

"Aduh, Bu. Perutku sakit sekali!" seru seseorang di belakang Arya dan Ayah. Seketika mereka menoleh ke belakang. Tampak seorang anak perempuan sebaya Arya sedang memegang perut. Wajahnya pucat. Keringat tampak mengucur di dahinya. Ibu anak perempuan itu pun terlihat panik. Beberapa kali si ibu menghibur anaknya untuk bertahan dalam antrean.

“Ibu, silakan Ibu beli tiket dulu. Kasihan anak Ibu,” tiba-tiba Arya berkata kepada ibu si anak itu. Si Ibu langsung menatapnya dan melihat Ayah. Ayah mengangguk dan mempersilakan keduanya untuk maju mengambil antrean mereka.

Setelah Si Ibu mengucapkan terima kasih, mereka maju untuk membeli tiket mereka dan segera beranjak pergi menuju toilet bioskop. Film memang masih akan dimulai 30 menit lagi.

“Terima kasih, Arya. Kamu menunjukkan kepekaanmu terhadap orang lain yang lebih membutuhkan. Tindakanmu membantu tadi sebenarnya juga membantu kita semua yang ada di tempat antrean untuk tetap teratur. Coba kalau kamu tidak cepat menawarkan antrean kita, pasti antrean di belakangnya akan terganggu karena situasi yang dialami anak dan ibu itu,” kata Ayah.

“Ah, Ayah. Arya kan hanya melakukan persis seperti yang Ayah lakukan kepada Mbak Ita tadi. Arya hanya ingin memastikan semua teratur dan dapat melakukan kegiatan sesuai yang telah direncanakan. Kasihan anak itu, Ayah. Arya juga jadi terbayang Mbak Ita jika ia tidak dibantu Ayah tadi,” jelas Arya. Ayah tersenyum sambil mengusap kepala Arya.
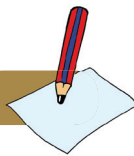
Lengkapi diagram berikut ini setelah kamu membaca cerita fiksi di atas!
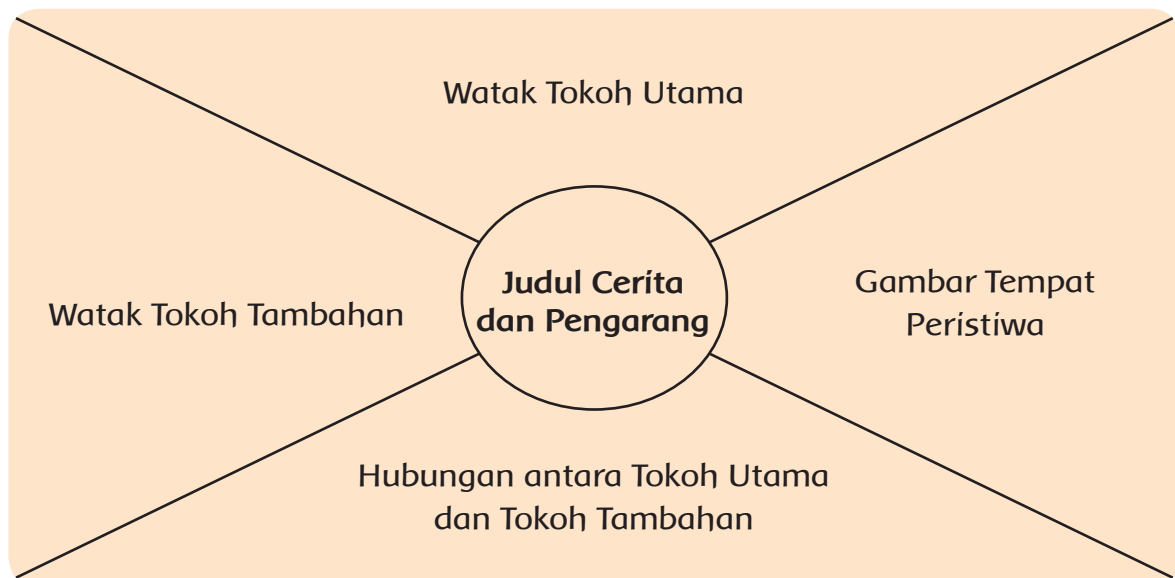
Isi Cerita:

....

....

....

....

Apa yang terjadi jika Arya tidak cepat mempersilakan orang di belakangnya mengambil antreannya? Lanjutkan cerita di atas dengan menggunakan imajinasimu. Lalu, tuliskanlah hasil pengembangan ceritamu ke dalam sebuah paragraf.

....

....

....

....

....

Keteraturan juga diperlukan pada saat bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan harmoni. Dalam bermain musik, untuk menciptakan harmoni yang dapat dinikmati diperlukan pemahaman tentang aturan atau pola yang harus dikuti dengan baik. Pemahaman tentang interval dapat membantumu menciptakan harmoni musik yang dapat dinikmati.

Pemahaman tentang jarak nada (interval) akan membantumu untuk menghasilkan sebuah akor. Akor merupakan bunyi yang dibunyikan serempak yang dibentuk dari beberapa nada dengan jarak nada tertentu. Sebuah akor paling sedikit terdiri dari tiga nada. Akor biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah nyanyian. Akor juga dapat dimainkan dengan melodi lagu pada alat musik.

Tangga nada natural terdiri atas tujuh buah akor yaitu, C mayor (C), D minor (Dm), E minor (Em), F mayor (F), G mayor (G), A minor (Am), dan B diminished (B dim). Perhatikanlah beberapa akor yang sering digunakan pada alat musik

piano berikut ini. Cobalah akor berikut ini dengan menggunakan alat musik yang tersedia. Jika kamu menggunakan rekorder, kamu memerlukan temanmu yang lain untuk membunyikannya secara bersamaan. Dengarkan dengan saksama bunyi yang dihasilkannya. Bagaimana menurutmu?
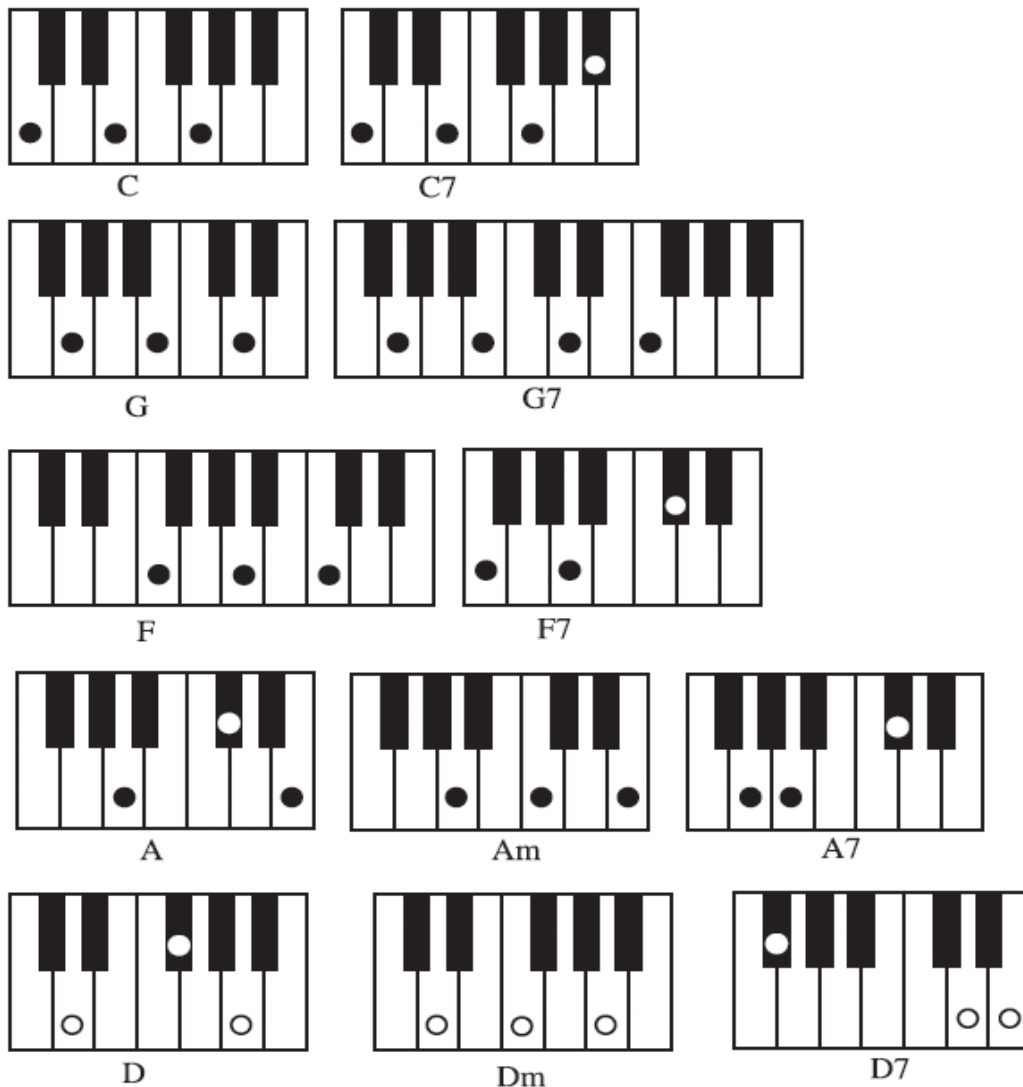
Dapatkah kamu mencoba untuk mengingat nada yang dihasilkan pada setiap akor di atas? Ketika kamu memainkannya dengan temanmu, apa yang kamu rasakan? Cobalah perhatikan kembali lagu "Ambilkan Bulan Bu" yang telah kamu pelajari sebelumnya. Carilah tangga nada dan akornya. Cobalah untuk memainkannya dengan menggunakan alat musik yang kamu punya (gitar, pianika, atau gitar) sesuai akor yang sudah ditentukan. Apakah yang kamu rasakan? Apakah kamu dapat mengenali akor-akor tersebut pada saat dimainkan?

Ayo Renungkan

Hal baru apa sajakah yang kamu pelajari dan temukan dari kegiatan pembelajaran hari ini?

Bagaimana keteraturan di sekelilingmu memengaruhi kegiatanmu sehari-hari?

Hal apa sajakah yang dapat kamu lakukan untuk memelihara keteraturan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lihatlah sekeliling rumah tinggalmu. Apakah menurutmu lingkungan rumah tinggalmu cukup teratur? Bersama dengan orang tuamu, diskusikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan warga untuk meningkatkan keteraturan di lingkungan tempat tinggalmu.

Lihatlah sekelilingmu! Keteraturan yang diperlihatkan alam sekitar kita memang menakjubkan! Lihatlah Matahari yang tidak pernah terlambat terbit dan tenggelam. Keteraturan yang terjadi membantu manusia untuk memperkirakan apa yang akan terjadi dan melakukan perencanaan sesuai keteraturan tersebut.

Bagaimana denganmu? Bagaimana dengan masyarakat di sekitarmu? Apakah keteraturan memberikan manfaat bagi kita? Bagaimana perilaku masyarakat untuk menciptakan keteraturan itu?

Perhatikan gambar kegiatan berikut ini dengan saksama. Lalu, diskusikan pendapatmu dengan teman sekelompokmu tentang peristiwa dalam gambar dengan upaya keteraturan yang diupayakan masyarakat.

Persatuan dan kesatuan merupakan salah satu hal penting untuk mendapatkan keteraturan di dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat harus dapat memahami pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk menjadi bangsa yang berdaulat. Selain itu, pemahaman tersebut juga akan membantu masyarakat Indonesia dalam menghargai dan mencintai tanah airnya. Tahukah kamu pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia bagi masyarakat kita?

Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Peristiwa sejarah bangsa Indonesia mendorong para pendiri bangsa untuk mempertahankan dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dengan berbagai cara. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebaiknya dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, karena persatuan dan kesatuan bangsa adalah pusaka yang harus dipelihara. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi warga negara secara individu, sebagai masyarakat, dan juga sebagai bangsa dan negara.

1. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Diri Sendiri

Bagi diri sendiri, persatuan dan kesatuan mengandung arti bahwa setiap keinginan dan kepentingan pribadi harus disesuaikan dengan mengutamakan kepentingan orang banyak. Menghargai semangat persatuan memiliki arti penting bagi diri sendiri, di antaranya yaitu:

a. Mengembangkan sikap tenggang rasa dan saling menghargai dalam hidup bermasyarakat.
b. Memperkuat persatuan di dalam keluarga yang dapat memengaruhi semangat persatuan di masyarakat.

2. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan bagi Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat, karena:

a. Masyarakat yang bersatu akan lebih mudah menyelesaikan masalah di sekitarnya sehingga tercapai masyarakat yang aman, tenteram, dan damai.
b. Masyarakat yang bersatu dapat mengatasi konflik dalam masyarakat yang dapat memecah belah.
c. Dapat menumbuhkan sikap saling menghormati, bekerja sama, dan gotong royong dalam masyarakat.

3. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Bangsa yang bersatu akan lebih cepat dan mudah mencapai tujuan untuk menjadi masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan

tersebut harus berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Dasar Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Bangsa yang bersatu akan menjadi bangsa yang kuat dan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan lebih baik. Bangsa yang bersatu akan selalu melestarikan unsur-unsur sosial budaya seperti sikap kekeluargaan dan jiwa gotong royong.

Sumber: www.nachabu.ilmci.com dengan penyesuaian

A. Bersama kelompokmu, lakukanlah kegiatan sebagai berikut:

1. Bacalah kembali bacaan "Pentingnya Persatuan dakn Kesatuan Bangsa Indonesia" dengan saksama. Tentukan beberapa informasi-informasi penting yang terdapat di dalam bacaan.
2. Gunakan tabel berikut ini untuk mengingat ide-ide pokok dari bacaan tersebut.

	Pentingnya persatuan dan kesatuan	**Contoh peristiwa yang dapat menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan**
Untuk diri sendiri		
Untuk Masyarakat		
Untuk bangsa dan negara		

3. Diskusikanlah bersama dengan kelompokmu peristiwa-peristiwa yang terjadi yang menunjukkan pentingnya persatuan dan kesatuan bagi diri sendiri, masyarakat serta bangsa dan negara. Kamu dapat menggunakan berbagai sumber informasi untuk menjelaskan peristiwa tersebut.
4. Presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan pertanyaan berdasarkan presentasimu.

B. Membuat Pertanyaan

Dari hasil diskusi dan presentasi dari kelompokmu dan kelompok yang lain, catatlah hal-hal menarik dan tuliskanlah pertanyaan yang berhubungan dengan isi presentasi tersebut. Catat dan tuliskanlah di tempat yang tersedia.

Hal menarik:

....

....

....

....

Pertanyaanku:

....

....

....

....

Persatuan dan kesatuan mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, salah satunya untuk menciptakan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menciptakan masyarakat yang bersatu, diperlukan berbagai sikap baik yang harus terus dipelihara, salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran sangat diperlukan untuk menciptakan dan memelihara persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pernahkah kamu mengalami peristiwa yang menuntut kejujuran? Atau pernahkah kamu membaca cerita yang berhubungan dengan nilai kejujuran? Simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Ayo Membaca

Kejujuran Wina

Oleh Fransisca Emilia

Menjelang malam hari, di sebuah rumah di Banyumanik, Semarang, seorang siswa kelas enam SD, Wina, baru ingat kalau esok pagi harus mengumpulkan tugas menulis cerpen. Wina lalu mencoba mengerjakan tugas itu. Namun hanya beberapa kalimat yang berhasil ia selesaikan. Selanjutnya buntu.

Pandangan Wina lalu tertuju pada tumpukan majalah di rak buku. Ada beberapa majalah tua koleksi ibunya. Wina tiba-tiba mendapat akal. Ia tahu di majalah itu ada kolom untuk anak-anak yang memuat cerita anak. Wina lalu memilih salah satu cerita. Ia menyalin cerita itu.

Esok paginya di kelas, Wina segera mengumpulkan tugasnya kepada Boy, si ketua kelas. Tera teman sebangkunya lalu menyapa Wina. "Cerpenmu sudah selesai, Wina?"

"Eeem…, Sudah, Tera," jawab Wina ragu. "Aku menyalin dari majalah tua ibuku. Tapi jangan bilang siapa-siapa, ya?" bisik Wina.

Tera terbelalak. "Lho? Itu namanya kamu jadi plagiator, Win!"

"Plagiator?" Wina balik bertanya.

"Iya. Kamu mencontek karya orang lain, berarti kamu plagiator."

"Tapi, ini kan hanya untuk tugas sekolah," kilah Wina.

"Tetap saja plagiat, Win! Tidak baik!" tegas Tera.

Bel masuk jam pelajaran pertama berbunyi. Wina tidak dapat berkonsentrasi sepanjang pelajaran. Ucapan Tera tentang plagiator tadi terus mengusiknya.

Saatnya Bu Indi memasuki kelas. Wina gemetar menahan degup jantungnya yang berdetak hebat. Bu Indi masuk kelas dengan membawa setumpuk kertas tugas menulis cerpen yang telah dikumpulkan melalui Boy, ketua kelas. Bu Indi memang meminta tugas dikumpulkan lebih awal agar beliau punya waktu untuk membaca dan memeriksa pekerjaan murid-muridnya.

"Ibu sudah membaca certa-cerita kalian. Ada satu cerpen yang bagus sekali." Bu Indi diam sejenak. "Wina, tolong maju dan bacakan cerpenmu, ya!"

Wina terkejut. Ia lalu berjalan ke depan kelas dengan kepala tertunduk.

Bu Indi menyerahkan kertas tugasnya. "Silakan dibaca."

Wina tiba-tiba memberanikan diri berkata. "Maaf, Bu. Sebenarnya, cerpen ini bukan karya saya. Saya menyalinnya dari sebuah majalah lama."

Terdengar helaan napas Bu Indi. Ruang kelas mendadak senyap.

"Baiklah. Kembalilah ke bangkumu, Wina," kata Bu Indi.

"Anak-anak, mengambil karya orang lain dan diakui sebagai milik sendiri itu namanya menjiplak atau plagiat. Itu perbuatan yang tidak baik,"kata Bu Indi.

Wina menunduk semakin dalam.

"Namun, Ibu juga menghargai kejujuran Wina. Butuh keberanian besar untuk mengakui kesalahan. Wina telah bersikap sportif. Namun Wina tetap harus mengumpulkan tugas cerpen buatan sendiri besok pagi."

Wina mendesah lega karena mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya. Ia berjanji akan mengumpulkan cerpen karyanya sendiri tepat waktu seperti yang diminta Bu Indi.

Disadur dari Nusantara Bertutur, Kompas Minggu 17 September 2017

Ayo Menulis
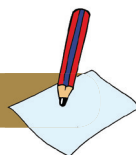
Sudahkah kamu membaca cerita di atas? Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut? Apakah kamu dapat mengikuti jalan ceritanya dengan baik? Apakah kamu dapat membayangkan watak si tokoh utama?

Dalam sebuah cerita fiksi, biasanya diawali dengan pengenalan tokoh dalam cerita, penjelasan masalah yang terjadi, dan berikutnya cara penyelesaian masalahnya.

Setelah kamu membaca dengan saksama, lakukanlah kegiatan berikut ini dengan teliti.

A. Lengkapi diagram berikut ini!

Tokoh Utama	Watak
Judul: **Pengarang:**	
Hal yang Kamu Sukai tentang Tokoh Utama	Hal yang Mengejutkanmu dari Cerita
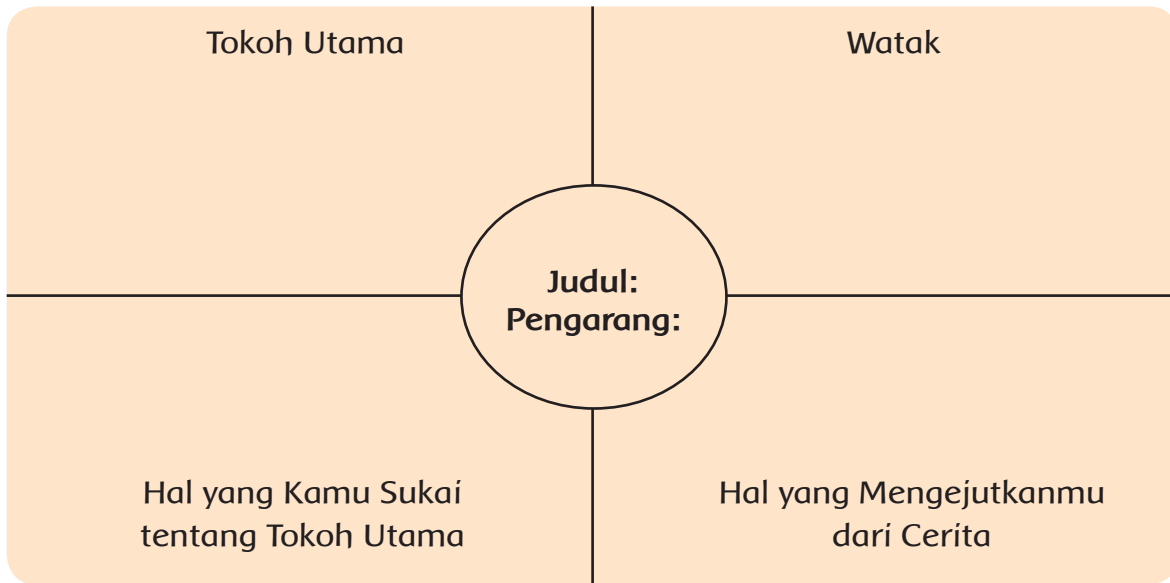
Tuliskan ringkasanmu di sini

....

....

....

....

....

B. Lengkapilah tabel berikut ini berdasarkan cerita di atas. Jelaskanlah setiap tokoh tambahan yang ada di dalam cerita dengan wataknya sesuai dengan imajinasimu berdasarkan cerita di atas.

Nama Tokoh Tambahan	Gambar Sesuai Imajinasimu	Watak Sesuai Cerita dan Imajinasimu

Nama Tokoh Tambahan	Gambar Sesuai Imajinasimu	Watak Sesuai Cerita dan Imajinasimu

Tukarkanlah hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu. Lihatlah adakah perbedaan dan persamaannya dengan hasil pekerjaanmu. Cobalah untuk menelaah mengapa ada perbedaan dan persamaan hasil pemahamanmu tentang cerita fiksi di atas.

Siti : "Ternyata menyenangkan sekali dapat membayangkan dan menggambarkan watak tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, ya! Aku sangat menikmatinya! Hasil gambaranku tentang tokoh-tokoh itu ternyata banyak bedanya dibanding persamaannya dengan milikmu, ya De!"

Made : "Iya! Aku juga sangat menikmatinya karena kita boleh berbeda memahami watak tokoh dalam cerita fiksi. Mungkin karena namanya cerita fiksi, ya Siti! Sehingga, kita dapat mengembangkan imajinasi kita sendiri tentang tokoh yang ada dalam cerita tersebut."

Siti : "Betul! Tetapi sepertinya kita membuat kesimpulan yang kurang lebih sama dari bacaan tersebut, bukan? Kemungkinan kita menangkap pesan yang sama dari penulisnya melalu cerita tersebut!"

Made : "Ya! Tentang kejujuran, kan? Aku suka dengan pesan yang disampaikan lewat cerita itu. Karena bisa saja kita mengalaminya. Kita memang harus memiliki nilai itu untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa."

Siti : "Setuju! Hei, kita akan bekerja sama untuk memainkan alat musik bersama , bukan? Yuk, kita bersiap untuk latihan!"

Tahukah kamu bahwa lagu juga dapat dijadikan alat komunikasi dan menyampaikan pesan yang baik? Lagu juga digunakan untuk menceritakan pengalaman dan fenomena alam yang terjadi di sekitar kita. Kamu tentu

pernah melihat pelangi, bukan? Kamu tentu juga tahu bagaimana terjadinya pelangi. Kehadiran sinar mataharilah yang membantu terbentuknya pelangi yang tampak di bumi. Apakah menurutmu di planet lain juga akan terjadi pelangi?

Pelangi yang tampak indah telah menginspirasi Bapak A.T. Mahmud untuk membuat sebuah lagu yang tentu tidak asing bagi kamu. Kali ini kamu akan memainkan musik untuk mengiringi lagu tersebut. Kamu dapat menggunakan alat musik yang berbeda dengan memerhatikan akor dan interval nada pada lagu tersebut. Perhatikanlah akor yang digunakan berikut ini. Mainkanlah dengan memerhatikan interval nada yang digunakan.

Jika kamu tidak memiliki alat musik seperti rekorder, pianika, gitar, atau piano, kamu dapat membuat alat musikmu sendiri dengan menggunakan benda-benda di sekitarmu. Seperti menggunakan botol-botol bekas yang diisi air dengan ketinggian tertentu sehingga dapat tercipta nada-nada tertentu juga.

Yuk, mainkan alat musikmu untuk mengiringi lagu berikut ini!

Pelangi-Pelangi

Setelah beberapa kali mencoba memainkan musik untuk mengiringi lagu di atas, apakah kamu dapat menyimpulkan sesuatu? Adakah kesulitan yang kamu hadapi saat memainkannya? Apakah kamu tahu cara mengatasi kesulitan tersebut? Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan gurumu untuk mengatasi kesulitan tersebut!

Ceritakanlah sebuah peristiwa di dalam hidupmu yang membuatmu selalu teringat akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di sekitarmu.

Bagaimana hubungan antara menjaga persatuan dan kesatuan dengan keteraturan di dalam masyarakat sekitar kita?

Kamu tentu mengerti bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil di dalam masyarakat. Di dalam keluarga ditanamkan nilai-nilai dasar, untuk menciptakan persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai dasar tersebut yang akan diterapkan baik di dalam keluarga maupun dengan lingkunganmu.

Bersama dengan orang tuamu, diskusikan hal-hal apa saja yang diterapkan di dalam keluargamu agar setiap anggota keluarga menjaga persatuan dan kesatuan di dalam keluarga.

Subtema 2:

Benda Angkasa Luar dan Rahasianya

Ketika malam tiba dan kamu memandang langit yang cerah, apakah yang kamu lihat? Langit yang gelap dengan benda-benda langit yang berkilau akan menjadi pemandanganmu, bukan? Jika tepat waktunya, maka kamu akan melihat bulan dengan bentuknya yang khas sesuai kenampakannya dari Bumi. Pernahkah kamu berpikir, ada apa sebenarnya di langit sana? Apakah yang kamu bayangkan serupa dengan yang sebenarnya?

Pertanyaan seperti itu telah lama muncul di benak manusia, hingga mendorong manusia menemukan cara untuk menjawab pertanyaan itu. Kali ini, kamu akan lebih banyak tahu tentang benda-benda langit yang ada di dalam sistem tata surya kita.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut ini dengan saksama. Pernahkah kamu melihat pemandangan seperti yang tampak pada gambar? Kira-kira, apa yang hendak kamu katakan tentang cahaya yang paling terang pada gambar itu? Di manakah kamu akan menemukan pemandangan seperti itu?

Bersama dengan teman sebangkumu lakukanlah kegiatan berikut.

1. Tuliskan sebanyak mungkin apa yang kamu ketahui tentang gambar tersebut.

   ....

   ....

   ....

2. Tuliskan hal-hal yang ingin kamu ketahui tentang gambar tersebut di dalam bentuk pertanyaan.

   ....

   ....

   ....

Salah satu benda langit yang sering kamu lihat di malam hari yang cerah adalah bintang. Apakah bintang itu? Ayo, kita cari tahu tentang bintang dari bacaan berikut ini.

Fakta tentang Bintang
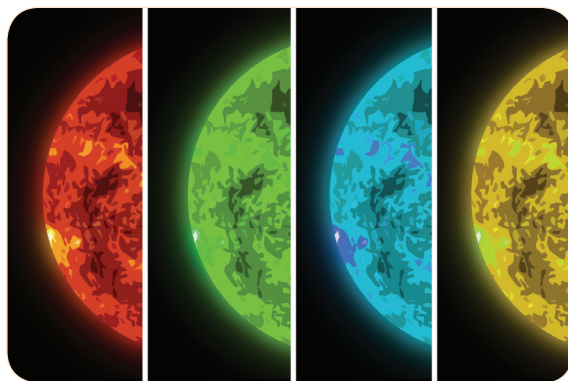
Bintang merupakan benda langit yang memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya tersebut tersusun atas gas-gas, antara lain hidrogen dan helium. Bintang memiliki warna yang bermacam-macam. Ada yang berwarna merah, jingga, kuning putih, hingga berwarna biru. Perbedaan warna-warna tersebut salah satunya disebabkan oleh perbedaan suhu permukaan bintang tersebut.

Matahari adalah salah satu contoh bintang. Matahari merupakan bintang yang letaknya paling dekat dengan Bumi. Hal ini menyebabkan cahaya Matahari tampak lebih terang. Ukuran Matahari tampak lebih besar jika dilihat dari Bumi bila dibandingkan bintang-bintang lainnya di dalam tata surya.

Matahari memiliki volume yang sangat besar yaitu sekitar satu juta kali volume Bumi. Dengan ukurannya yang sangat besar itu, Matahari memiliki gaya gravitasi yang sangat besar pula. Gaya gravitasi Matahari kurang lebih 28 kali lebih besar daripada gravitasi Bumi. Gaya gravitasi tersebut menyebabkan gaya tarik menarik antara Matahari dengan planet-planet dan benda langit lainnya. Hal inilah yang menyebabkan Matahari menjadi pusat tata surya yang dikelilingi oleh delapan planet. Kedelapan planet tersebut memiliki jarak yang bervariasi dari Matahari. Jarak dari Matahari ke Merkurius sekitar 57,9 juta km, ke Venus berjarak 108 juta km, ke Bumi berjarak 150 juta km, dan ke Mars berjarak 228 juta km. Sedangkan jarak Matahari ke planet luar yaitu Jupiter adalah 779 juta km, ke Saturnus berjarak 1.430 juta km, ke Uranus berjarak 2.880 juta km, dan paling jauh jarak ke Neptunus yaitu sejauh 4.500 juta km.

Sumber: Antariksapedia, Aguilar David A, 2015 dengan penyesuaian

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini dengan menggunakan kata-katamu sendiri.

1. Apakah yang disebut dengan bintang?

   ....

   ....

   ....

2. Mengapa bintang memiliki warna yang berbeda-beda?

   ....

   ....

   ....

3. Mengapa Matahari disebut sebagai bintang?

....

....

....

4. Apakah yang kamu ketahui tentang Matahari?

....

....

....

Perhatikanlah keterangan tentang jarak Matahari dengan delapan planet dalam tata surya kita. Susunlah data tentang jarak Matahari ke planet-planet secara berurutan dan catat di tabel berikut. Kemudian cobalah untuk melengkapi tabel tersebut untuk mengetahui perbandingan jarak antara planet satu dengan yang lainnya dari Matahari. Perhatikan contoh yang disediakan.

Nama Planet	Jarak Planet dari Matahari (Juta Kilometer)	Perbandingan Jarak Antar Planet dalam Gambar
Merkurius	58	
Venus	108	$\frac{108}{58}$ = 2 kali jarak antara Matahari ke Merkurius
Bumi	150	$\frac{150}{58}$ = 2,6 kali jarak antara Matahari ke Merkurius

Nama Planet	Jarak Planet dari Matahari (Juta Kilometer)	Perbandingan Jarak Antar Planet dalam Gambar

Apa yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan di atas?

....

....

....

....

....

Sistem tata surya kita selalu menarik untuk diteliti karena banyak misteri dan pertanyaan yang belum terjawab tentangnya. Salah satu cara ilmuwan untuk mengetahui bagaimana sistem tata surya bekerja adalah dengan membuat model. Model merupakan barang tiruan dari sesuatu dengan ukuran yang lebih kecil tetapi dengan bentuk atau rupa yang diusahakan mirip dengan yang ditiru.

Sistem tata surya kita telah dibuat berbagai model yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tata surya yang sebenarnya. Untuk membuat model, diperlukan perencanaan yang matang tentang bentuk, ukuran, warna, dan bahan yang akan digunakan. Tahukah kamu bahan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat model tata surya kita? Amati kembali beberapa contoh model tata surya sederhana yang dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya. Pilihlah paling tidak dua model, yaitu model dua dimensi dan tiga dimensi yang ingin kamu buat, lalu gambarkan pada tabel berikut ini. Tentukan alat dan bahan apa saja yang menurutmu diperlukan untuk membuat model tersebut.

Model Tata Surya yang Dipilih	Alat dan Bahan yang Diperlukan

Sekarang, kamu mungkin telah mendapatkan gambaran lebih banyak tentang benda-benda langit yang kamu lihat. Apakah kamu mempunyai pengalaman melihat benda-benda langit dengan lebih jelas tanpa menggunakan alat? Apa yang kamu rasakan? Apa saja yang kamu lihat?

Pergilah ke luar rumah pada malam hari, dan lihatlah benda-benda langit itu. Lalu, bacalah cerita fiksi berikut ini, mungkin kamu pernah mengalaminya.

Langit di Wae Rebo

Oleh Diana Karitas
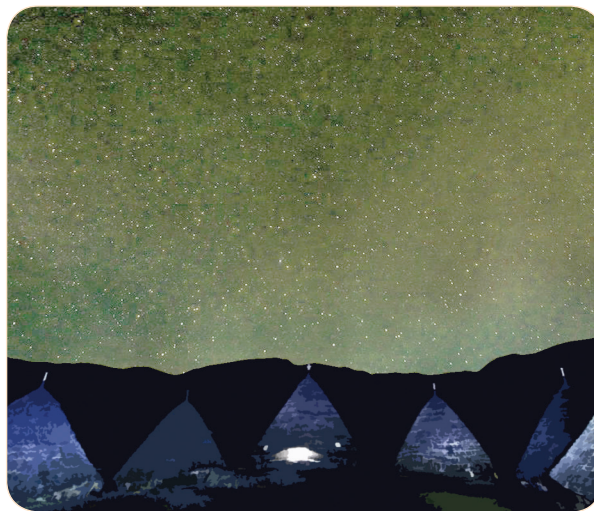
"Ayah! Gita baru saja melihat sebuah bintang jatuh!" seru Gita kegirangan. Wajahnya gembira sekali. Ia tetap saja memandangi langit yang penuh bintang malam itu.

Malam ini Gita untuk pertama kalinya menginap di sebuah kampung terpencil yang sangat terkenal akhir-akhir ini di penjuru negeri. Nama kampung itu adalah Kampung Wae Rebo yang terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaaan laut. Kampung itu adalah bagian dari Desa Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai Barat, Flores, Nusa Tenggara Timur. Bersama dengan kedua orang tuanya serta beberapa orang lainnya, Gita bersemangat sekali menikmati petualangannya. Waktu dan tenaga yang ia habiskan untuk menempuh perjalanan mendaki menuju kampung itu cukup membuatnya beberapa kali hampir patah semangat. Namun, kini ia merasa tidak pernah menyesalinya. Pemandangan yang menakjubkan di kampung terpencil itu telah membayar semua kelelahannya.

Pada malam hari, Gita dan rombongan tinggal di rumah adat. Rumah adat tersebut disediakan penduduk kampung untuk para pengunjung. Salah satu hal yang selalu ditunggu para pengunjung adalah menikmati pemandangan langit Wae Rebo pada malam hari. Gita tidak mengeluh sama sekali ketika ia dibangunkan orang tuanya pada tengah malam. Gita dibangunkan kedua orang tuanya untuk melihat pemandangan langit dari kampung itu. Di langit Kampung Wae Rebo malam itu ada jutaan bintang bertaburan. Gita merasa kagum luar biasa.

"Ayah, mengapa baru kali ini Gita dapat melihat bintang sebanyak dan seterang ini? Mengapa Gita tidak pernah melihatnya ketika kita berada di luar rumah kita? Bukankah seharusnya kita dapat melihat bintang di mana saja?" tanya Gita tetap tak mengalihkan pandangan matanya ke langit.

"Pertanyaan menarik, Gita. Pertama, karena kita berada di ketinggian yang cukup untuk dapat mengamati bintang di langit. Dibandingkan rumah kita yang berada di dataran yang lebih rendah, tempat ini memang memungkinkan untuk bisa mengamati benda-benda langit dengan lebih jelas," jawab Ayah.

"Ya, tadi Gita mendengar pemandu kita menjelaskan tentang ketinggian tempat ini. Memang tinggi sekali ya, Ayah. Gita tadi hampir tak ingin melanjutkannya," kata Gita bangga.

"Terus, yang kedua apa, Ayah?" tanya Gita tidak sabar.

"Ayah baru mau menjelaskan, kamu sudah memotong," tawa Ayah. "Ayah tahu kamu sangat bersemangat dengan semua ini, Gita!" kata Ayah sambil mengusap kepala Gita. Gita tertawa, sambil tetap menatap langit.

"Yang kedua, kita tidak dapat melihat benda langit dengan jelas bila di sekeliling kita terlalu banyak cahaya. Para ilmuwan menyebutnya sebagai polusi cahaya," jelas Ayah lagi.

"Polusi cahaya? Ayah, Gita tidak pernah mendengar tentang polusi cahaya. Setahu Gita yang ada hanya polusi udara, air, dan tanah. Apa itu polusi cahaya? Mana bisa?" tanya Gita memotong penjelasan Ayah lagi.

"Oh, Gitaku sayang. Ayah masih hendak menjelaskannya, terus saja kamu potong," tawa Ayah keras-keras.

"Maaf, Ayah. Gita hanya heran," Gita ikut tertawa. "Tak mengapa, anakku. Ayah senang kamu ingin tahu tentang hal-hal yang ada di sekitarmu. Ayah yakin kamu tidak akan bertanya jika tidak melihat bintang-bintang itu. Ini pengalaman menarik, kan!" goda Ayah.

"Ayah teruskan, ya. Polusi cahaya adalah suatu keadaan ketika cahaya berpendar terlalu banyak, bahkan berlebihan. Cahaya itu bisa berasal dari sumber cahaya buatan seperti lampu, atau cahaya alami. Akan tetapi, sumber

utama polusi cahaya berasal dari sumber cahaya buatan. Contohnya, lampu-lampu yang biasa digunakan sebagai penerang jalan, papan iklan, lampu dekorasi, lampu gedung, lampu kendaraan, dan lainnya. Pendaran cahaya ini dapat menghalangi kita untuk melihat benda-benda langit," jelas Ayah. "Nah, sekarang kamu perhatikan, apakah kamu melihat ada cahaya buatan di sekitar sini kecuali cahaya di rumah-rumah adat yang disebut *Mbaru Niang* itu? Hampir tidak ada cahaya, bukan? Dan kalau Gita ingat, di sepanjang perjalanan menuju kampung ini, yang kita lihat hanya hutan belantara, tidak tampak ada rumah tinggal, dan jauh dari jalan raya. Kita berada di tengah hutan yang gelap. Maka, hampir tidak ada cahaya buatan di sekitar sini. Apakah kamu sekarang mengerti?" tanya Ayah.

"Oh, begitu, Ayah. Wah, kita bersyukur sekali bisa menikmati pemandangan ini, ya, Ayah! Kita dapat melihat bintang-bintang ini, sungguh indah!" seru Gita. Ayah tersenyum dan meninggalkan Gita yang masih ingin melihat bintang di langit, sambil berharap dapat menyaksikan bintang jatuh malam itu.

****

Bagaimana menurutmu cerita fiksi di atas? Dapatkah kamu mengenali jalan cerita dan menjelaskannya kembali secara lisan, tulisan atau gambar? Dapatkah kamu mengenali bagian-bagian penting di setiap alinea dalam cerita di atas?

Tahukah kamu?

Jalan cerita atau isi cerita atau alur cerita disebut dengan plot. Plot merupakan salah satu bagian tulisan fiksi yang sangat penting. Plot atau alur cerita berisi tentang peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Keterkaitan ini akan membentuk satu kesatuan cerita yang utuh. Biasanya, alur cerita dalam cerita fiksi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Bagian awal biasanya berisi tentang pengenalan tokoh dan masalah. Bagian tengah biasanya berisi tentang masalah dan konflik dalam cerita. Sedangkan bagian akhir biasanya menceritakan tentang penyelesaian masalah dari cerita tersebut.
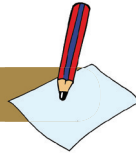
A. Bacalah kembali cerita di atas dengan saksama. Lalu lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.

<table>
<tr><td colspan="2">Judul Cerita: ____</td></tr>
<tr><td>Siapa Tokohnya?</td><td>Di mana peristiwanya?

Kapan?</td></tr>
<tr><td>Apa yang terjadi dan mengapa?</td><td>Bagaimana penyelesaiannya?</td></tr>
</table>

B. Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Gunakanlah imajinasimu untuk membuat gambar yang menjelaskan cerita di atas. Gunakanlah kotak di bawah ini untuk menggambarkannya. Lalu, berikanlah keterangan yang menarik di samping gambarmu!

	....
	....
	....
	....
	....
	....
	....

Tukarkanlah gambarmu dengan temanmu yang lain dan mintalah pendapat mereka. Apakah ada persamaan dan perbedaan antara gambar dan keterangan yang kamu buat dengan milik temanmu? Diskusikan mengapa terjadi persamaan dan perbedaan.

Tuliskan beberapa pertanyaan sehubungan dengan kegiatan di atas sebagai bahan renungan. Simpan pertanyaanmu untuk ditanyakan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

- Pernahkah kamu menyanyikan lagu "Bintang Kecil"? Lagu itu mendorong anak-anak untuk mengetahui lebih banyak tentang rahasia bintang di langit yang terang. Rahasia apa sajakah yang kamu pahami dari lagu itu? Hal baru apakah yang kamu dapatkan untuk memperkaya pemahamanmu tentang bintang di langit?
- Pertanyaan apa lagi yang ingin kamu sampaikan untuk mengetahui lebih banyak tentang bintang sebagai salah satu benda luar angkasa?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pergilah bersama orang tuamu di salah satu malam yang cerah untuk mengamati bintang yang ada di langit. Gambarlah bintang-bintang yang paling terang yang dapat kamu amati saat itu. Adakah bentuk khusus yang kamu lihat?

Masih banyak rahasia di luar angkasa yang ingin diungkapkan. Langit yang membentang sangat luas itu memiliki misteri yang pasti menyenangkan untuk diketahui. Kita telah mengetahui bahwa bumi bukanlah satu-satunya planet di tata surya. Kita juga telah mengetahui bahwa tata surya hanya salah satu dari sekian banyak sistem yang ada di alam semesta. Kedua hal tersebut semakin membuat kita menyadari betapa manusia hanyalah bagian yang sangat kecil dari semesta alam.

Ayo, kita cari tahu lebih banyak tentang alam semesta!

Fakta tentang Bintang Jatuh

Ketika kita sedang memandangi langit malam yang cerah bertabur bintang, mungkin kita akan melihat bintang jatuh yang bergerak begitu cepat. Tetapi, benarkah itu benar-benar bintang yang jatuh? Mengapa disebut bintang jatuh?

Sebuah bintang jatuh sebenarnya adalah nama lain untuk meteoroid. Meteorid tersebut terbakar saat mencoba memasuki atmosfer Bumi. Jadi, bintang jatuh bukanlah bintang sama sekali. Tidak ada bintang yang dapat jatuh. Meteoroid adalah benda kecil yang ada di luar angkasa. Ukuran meteroid mulai dari sebutir pasir hingga berdiameter sebesar sepuluh meter. Jika meteoroid berukuran lebih kecil dari sebutir pasir, para astronom menyebutnya sebagai **debu antarplanet**. Tapi jika meteoroid itu berdiameter lebih dari 10 meter, para astronom menyebutnya sebagai **asteroid**.
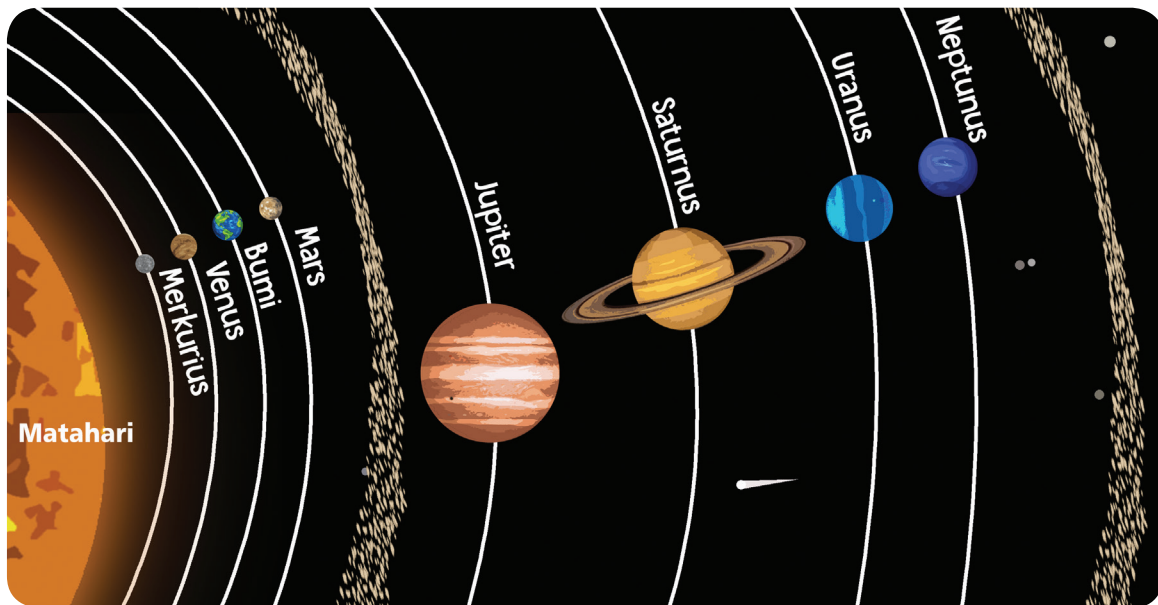
Meteoroid disebut sebagai Bintang Berekor. Ketika meteorid memasuki atmosfer Bumi, ia akan membentuk ekor terang di belakangnya. Ekor atau garis terang di belakangnya disebabkan oleh meteroid yang bergesekan dengan atmosfer Bumi. Gesekan dengan atmosfer ditambah kecepatan yang tinggi ketika meteroid memasuki Bumi menyebabkan suhunya naik dan membuatnya berpijar. Meteoroid yang berpijar tersebut tampak dari Bumi seperti bintang yang bergerak atau bintang jatuh.

Masih ingatkah kamu tentang asteroid dan sabuk asteroid yang berada di sistem tata surya kita? Sabuk asteroid merupakan kumpulan asteroid yang membatasi antara planet dalam dan planet luar dalam tata surya kita. Asteroid berjumlah sangat banyak dan besar. Asteroid tersebut tertahan di jalurnya di antara orbit planet Mars dan Yupiter. Para ahli menduga ada sekitar 30.000 asteroid yang berada di sabuk asteroid. Asteroid juga diduga sebagai planet yang tidak jadi. Oleh sebab itu, ukuran diameternya bervariasi antara 10 meter hingga 30 km. Asteroid mempunyai ukuran yang lebih kecil dibanding planet, tetapi berukuran lebih besar dibanding meteoroid.

Sumber: www.infoastronomy.org dengan penyesuaian

Berdasarkan bacaan di atas atau dengan menggunakan sumber informasi lainnya, jelaskan apa yang kamu ketahui tentang beberapa hal berikut:

Apa itu Meteoroid?	Apa itu Asteroid?	Apa itu Meteor?
Bagaimana terjadinya Meteoroid?	**Bagaimana terjadinya Asteroid?**	**Bagaimana terjadinya Meteor?**

Merancang Model Tata Surya

Sebelumnya kamu telah mencoba mencari tahu bahan dan alat apa saja yang hendak kamu gunakan untuk membuat model tata surya. Dengan tambahan informasi yang kamu miliki saat ini, bersama dengan teman sekelompokmu, buatlah sketsa model tata surya. Gunakan daftar periksa berikut ini. Lakukanlah pengecekan apakah langkah-langkah yang kamu lakukan telah sesuai dan lengkap? Tandai dengan tanda centang (✓) bila kamu telah melengkapinya.

Kegiatan	Periksa (✓)
1. Gunakan kertas ukuran A4 untuk menggambar.	
2. Tuliskan data tentang jarak planet dengan matahari yang telah kamu buat pada pembelajaran sebelumnya	
3. Letakkan matahari sebagai pusatnya	
4. Gambarlah garis orbit setiap planet dengan menggunakan data dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.	
5. Jangan lupa menempatkan sabuk asteroid pada tempat yang tepat	

Kegiatan	Periksa (✓)
6. Buatlah gambar planet sesuai perkiraan diameter masing-masing.	
7. Berikan keterangan pada setiap bagian tata suryamu.	
8. Berikan keterangan tentang bahan yang akan digunakan.	
9. Buatlah kembali daftar alat dan bahan yang akan kamu gunakan untuk membuat model tata suryamu.	
10. Lalu, mulailah berbagi tugas dengan teman sekelompokmu.	
11. Presentasikan hasil rancanganmu di depan kelas untuk meminta masukan dari kelompok lain untuk menyempurnakannya.	

Bagaimana pengalamanmu mempersiapkan model yang hendak kamu buat? Apakah manfaat yang kamu peroleh pada saat kamu mempersiapkannya? Apakah manfaat yang kamu peroleh dengan mempresentasikannya di hadapan teman-temanmu? Apa manfaat yang kamu peroleh ketika kamu meminta mereka memberikan masukan kepadamu?

Tahukah kamu bahwa para ilmuwan pun melakukan hal yang sama sebelum membuat model yang sebenarnya? Mereka perlu mempersiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan. Mereka juga harus menjelaskan cara membuatnya kepada sekelompok ilmuwan lainnya agar model yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan. Hasil dari diskusi dan percobaan (dari model) yang dilakukan para ilmuwan mengahasilkan suatu alat. Alat-alat tersebut sangat berguna dan dimanfaatkan oleh orang banyak untuk memajukan ilmu pengetahuan. Salah satu alat yang ditemukan dan sering digunakan hingga kini oleh masyarakat adalah teropong. Tahukah kamu tentang alat ini? Pernahkah kamu menggunakannya? Simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Teropong *Binokular* dan Bintang Jatuh

Oleh Diana Karitas

Dimas sangat senang mendapatkan kejutan hari ini dari Om Dodi, pamannya yang baru kembali dari Bandung. Dimas mendapatkan sebuah teropong *binokular*! Benda itu sudah lama ia idam-idamkan! Dimas tahu bahwa ia hampir tidak mungkin meminta dari Ayah dan Ibu karena benda itu sangat mahal. Tetapi, pamannya yang bekerja di Bosscha Bandung sore itu membawakannya untuknya!

“Terima kasih, Om! Dimas pasti akan menggunakan dan menjaganya dengan baik,” janji Dimas kepada pamannya sambil mencium tangan pamannya berkali-kali. Matanya berkaca-kaca.

“Om percaya kepadamu, Dimas. Om tahu kamu ingin sekali mengamati bintang-bintang di langit. Makanya, Om pilihkan yang lensanya mampu menangkap benda langit,” jelas Om Dodi.
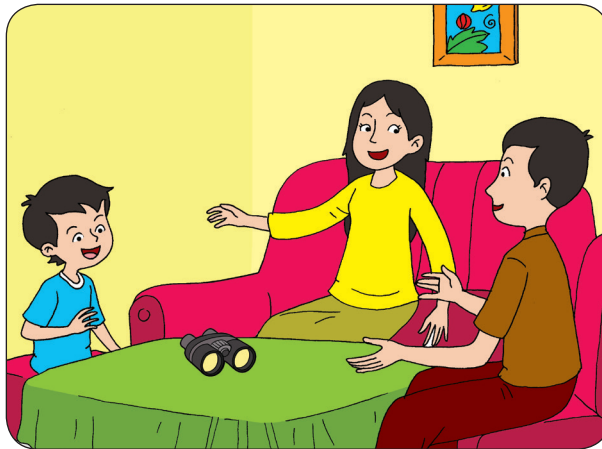
“Wah, terima kasih sekali, Om. Sebenarnya memang teropong binokular yang seperti ini yang Dimas inginkan. Teropong yang tidak hanya mampu menangkap benda jauh di daratan, tetapi juga di langit. Pasti mahal, ya Om?” tanya Dimas.

“Ya, benda itu memang mahal, tetapi kalau kamu mau memanfaatkannya dengan baik, rasanya seimbang dengan harganya. Alat ini berukuran 12 x 50, artinya lensanya berdiameter 50 mm dan mampu memperbesar benda yang dilihat hingga 12 kali lipat. Seharusnya alat ini mampu digunakan untuk melihat benda langit seperti kumpulan bintang-bintang,” jelas Om Dodi.

“Wah, senang sekali kelihatannya anak Ibu ini!” sela Ibu ikut bergabung dengan Om Dodi dan Dimas di ruang tamu. “Berarti harapanmu yang pernah kamu ucapkan ketika kamu melihat bintang jatuh beberapa waktu lalu benar-benar terkabul ya Dim?” goda Ibu.

“Oh,ya? Di mana Dimas melihat bintang jatuh? Rasanya sulit melihat bintang jatuh kalau di daerah sini,” tanya Om Dodi agak heran.

“Waktu kami pergi ke puncak bukit di seberang pulau itu, Om. Peristiwanya sudah cukup lama. Dimas melihatnya, seperti bintang jatuh, tetapi cepat sekali. Lalu Dimas ingat, kata orang kalau kita melihat bintang jatuh dan mengucapkan keinginan atau harapan kita, maka keinginan atau harapan tersebut akan menjadi nyata,” jelas Dimas sambil tertawa tersipu.

“Oh, itu mitos Dimas. Jangan percaya! Om tahu karena diberi tahu oleh ibumu. Ibumu mengatakan bahwa kamu sangat menginginkan sebuah alat untuk mengamati benda langit,” kata Om Dodi tertawa sambil mengerling kepada kakak perempuannya.

“Ah, Ibu dan Om Dodi ternyata telah bekerjasama, ya! Terima kasih, Ibu. Terima kasih, Om. Dimas janji akan memanfaatkannya dengan baik,” kata Dimas.

"Ya, Dim. Tapi jangan lupa dengan kegiatanmu yang lain, ya! Belajar, mengerjakan tugas di rumah dan sekolah harus tetap diutamakan. Setelah itu baru kamu menggunakan waktumu untuk mengeksplorasi benda-benda langit kesukaanmu," nasihat Om Dodi.

"Pasti, Om!" jawab Dimas sambil menunjukkan ibu jarinya.

****
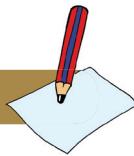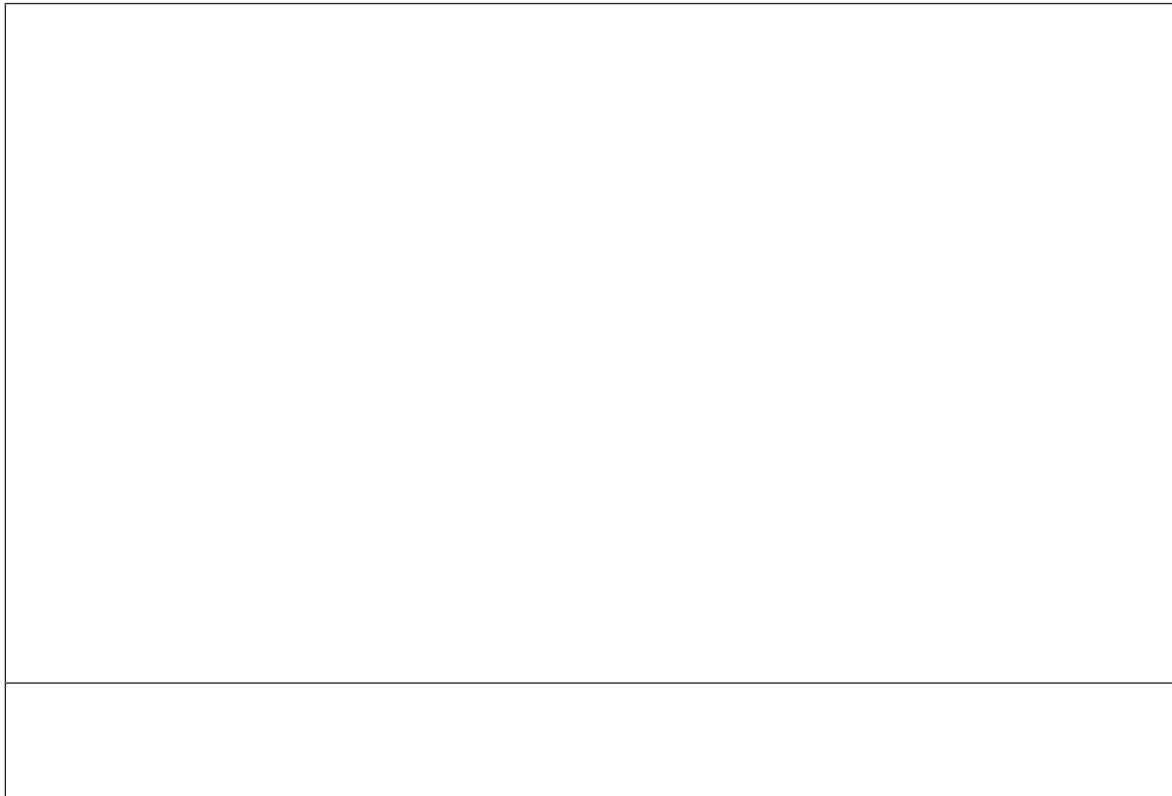
Alur cerita atau jalan cerita sebuah tulisan fiksi membantu pembaca untuk mengetahui rangkaian peristiwa di dalamnya. Alur cerita biasanya menjelaskan masalah atau konflik dan penyelesaiannya.
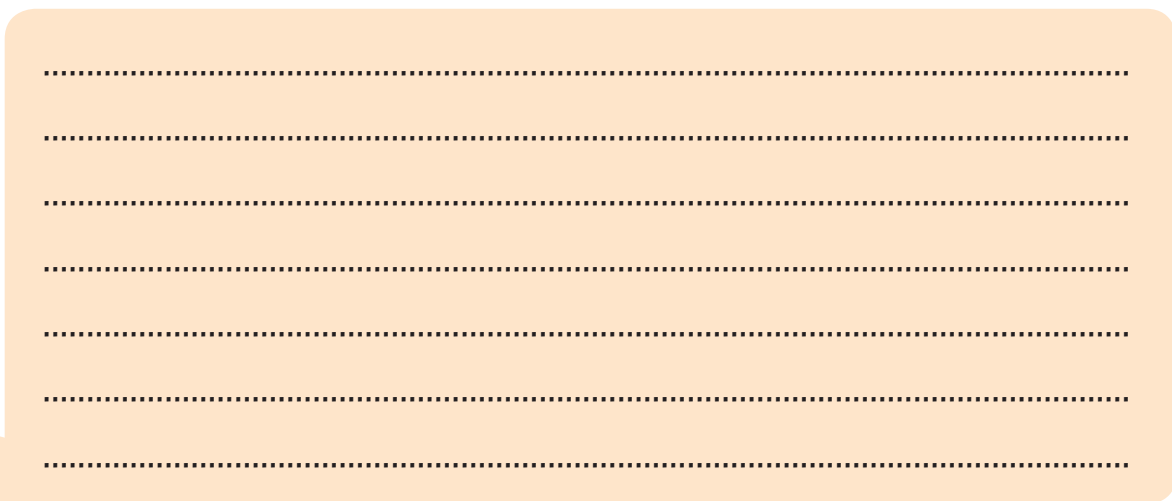
Perhatikan kembali cerita fiksi di atas, lalu lakukanlah kegiatan berikut ini secara mandiri.

Judul Cerita: ____________________	
Siapa tokohnya?	Di mana peristiwanya? Kapan?
Apa yang terjadi dan mengapa?	Bagaimana penyelesaiannya?

Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Gunakanlah imajinasimu untuk membuat gambar yang menjelaskan cerita di atas. Gunakanlah kotak di bawah ini untuk menggambarkannya. Lalu, berikanlah keterangan yang menarik di bawah gambarmu!

Tukarkanlah gambarmu dengan temanmu yang lain dan mintalah pendapat mereka. Apakah ada persamaan dan perbedaan antara gambar dan keterangan yang kamu buat dengan milik temanmu? Diskusikan mengapa terjadi persamaan dan perbedaan.

....

....

....

....

....

....

....

Jika kamu adalah penulis cerita di atas, dan kamu diberikan kesempatan untuk mengubah jalan ceritanya, bagian manakah yang ingin kamu ubah? Akan seperti apakah cerita di atas jika kamu ubah? Cobalah untuk menuliskannya di tempat yang disediakan berikut ini.

....

....

....

....

....

....

Bagaimana hasil perubahan yang kamu lakukan terhadap cerita fiksi di atas? Apakah kamu menemui kesulitan untuk melakukannya?

Membuat cerita fiksi merupakan salah satu kegiatan berkreasi yang menggunakan imajinasi dan pengalaman pada saat yang sama. Manusia memang memiliki kemampuan berkreasi untuk menyalurkan perasaan dan pendapatnya. Banyak cara dan media yang digunakan manusia untuk berkreasi guna menyampaikan perasaan dan pendapat, salah satunya melalui seni tari. Bagaimana masyarakat di sekitar kita menggunakan seni tari untuk berekspresi? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Tari Kreasi Daerah

Tahukah kamu apa yang disebut dengan tari kreasi? Tari kreasi juga disebut sebagai tari modern. Tidak seperti tari tradisional yang memiliki pakem dan aturan tertentu yang harus diikuti, tari kreasi lebih bebas. Akan tetapi, tari kreasi yang ada saat ini sering masih menggunakan sebagian dari gerakan-gerakan dasar yang diambil dari tari tradisional. Hal ini disebabkan karena pengaruh budaya tradisi di Indonesia yang masih sangat kuat.

Pernahkah kamu melihat pergelaran tari kreasi di daerahmu? Salah satu tari kreasi daerah adalah Tari Jejer **Kembang Menur**. Tari kreasi tersebut baru saja ditampilkan di Istana Merdeka. Tarian tersebut dibawakan dalam rangka merayakan Kemerdekan Republik Indonesia yang ke-72 bulan Agustus 2017. Tari ini merupakan tari kreasi dari Tari Gandrung. Tari Gandrung adalah salah satu tari khas asal Banyuwangi, Jawa Timur.

Tari Jejer Kembang Menur

Saat ini, seniman Banyuwangi banyak mengembangkan Tari Gandrung menjadi kreasi baru. Namun demikian, mereka tidak melepaskan beberapa gerakan dasar Tari Gandrung. Selain itu, properti tari dalam Tari Gandrung juga masih menjadi ciri khas. Tari Gandrung sebenarnya merupakan tari berpasangan. Akan tetapi dalam pergelarannya saat itu, tarian dibuka dengan Tari Jejer Gandrung. Tari Jejer Gandrung ditarikan semua penari secara tunggal. Setelah itu, para penari mengundang pasangannya untuk menari bersama.

Di daerah lain di Indonesia, tentu banyak tari kreasi daerah yang diciptakan. Tujuannya adalah agar daerah tetap melestarikan seni budaya daerahnya. Tari kreasi biasanya dibuat sesuai dengan perkembangan masyarakat saat ini. Beberapa gerakan, properti tari, maupun lagu pengiring dikembangkan menjadi lebih dinamis dan modern. Selain itu, tari kreasi juga digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang lebih sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mempertahankan dan mengembangkan warisan daerah, upaya ini dilakukan agar generasi muda dapat meneruskan dan melestarikannya.

Sumber: www.banyuwangikab.go.id dengan penyesuaian

Bagaimana dengan daerahmu? Apakah daerahmu memiliki tari khas daerah? Adakah usaha-usaha untuk mengembangkannya menjadi tari kreasi daerah? Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut ini.

Carilah informasi tentang salah satu tari kreasi daerah yang berasal dari daerahmu.

Cari tahu tari khas yang dijadikan acuan untuk membuat tari kreasi tersebut.

Kumpulkan informasi tentang tari khas dan tari kreasi tersebut, lalu catatlah dengan menggunakan tabel berikut.

Nama Tari Khas Daerah: ______________________________

Sejarah Tari	Properti Tari	Musik Pengiring
Cara Menarikan		

Nama Tari Kreasi Daerah : ______________________________

Arti dan Makna Tarian	**Properti tari**	**Musik Pengiring**
Cara Menarikan		

- Hal apa sajakah yang ingin kamu ketahui lebih banyak tentang alam semesta ini?
- Sikap dan keterampilan apa sajakah yang menurutmu diperlukan untuk mencari tahu lebih banyak lagi tentang alam semesta?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang asal usul daerah mereka. Bersama mereka, cari tahu tari khas daerah orang tuamu, termasuk makna dan sejarahnya. Bandingkan keterangan tari daerah asal kedua orang tuamu dengan tari daerah yang telah kamu bahas sebelumnya. Adakah perbedaannya? Dalam hal apa?

Saat ini manusia telah mampu mengamati luar angkasa dengan lebih detil dan cepat. Ini merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang cepat dan canggih. Sejak manusia meluncurkan teleskop bernama Hubble, informasi yang didapatkan tentang keadaan di luar angkasa semakin jelas dan cepat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu akibat dari modernisasi. Perubahan yang terjadi karena modernisasi tampak dari benda-benda berteknologi yang kamu gunakan sehari-hari di rumah. Diskusikanlah bersama dengan teman sebangkumu mengenai alat atau benda apa saja yang merupakan hasil pengembangan teknologi. Misalnya, kamu menggunakan buku dan pensil untuk menulis dan mencatat. Pada zaman dahulu orang menggunakan sebuah papan kecil dan menuliskannya dengan menggunakan kapur atau arang. Namun saat ini kamu juga melihat orang menggunakan alat elektronik untuk mencatat, tidak lagi menggunakan buku dan pena seperti biasanya.

Bersama dengan teman sebangkumu, tentukanlah kurang lebih lima benda yang ada di sekitarmu. Cari tahu bagaimana alat tersebut telah berkembang hingga saat ini dengan cara membandingkannya dengan alat yang memiliki kegunaan yang sama yang digunakan pada masa lalu.

Apakah yang dapat kamu simpulkan dari hasil diskusimu tersebut?

....

....

....

....

Modernisasi memang telah memengaruhi gaya hidup masyarakat kita. Bagaimana modernisasi memengaruhi budaya masyarakat kita? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Ayo Membaca

Modernisasi dan Budaya Masyarakat

Salah satu ciri masyarakat modern adalah sikapnya yang lebih terbuka terhadap sesuatu yang baru. Keterbukaan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menguji hal baru tersebut. Jika hal baru tersebut sesuai dengan norma yang ada, maka hal baru tersebut dapat dengan mudah diterima. Tetapi jika ada norma masyarakat yang tidak sesuai dengan hal baru tersebut, masyarakat akan menolaknya, atau bisa menyesuaikannya.

Sikap mental dan budaya suatu masyarakat sangat menentukan diterima atau ditolaknya suatu perubahan sebagai bagian dari modernisasi. Sikap mental yang dapat menjadi pendorong modernisasi antara lain adalah rajin, tepat waktu, berani mengambil risiko, disiplin, bersaing, adil, jujur, toleran, dan peduli lingkungan. Modernisasi memengaruhi masyarakat untuk mempertahankan kebiasaan lamanya secara tradisi, menggantikannya, atau menyesuaikannya.
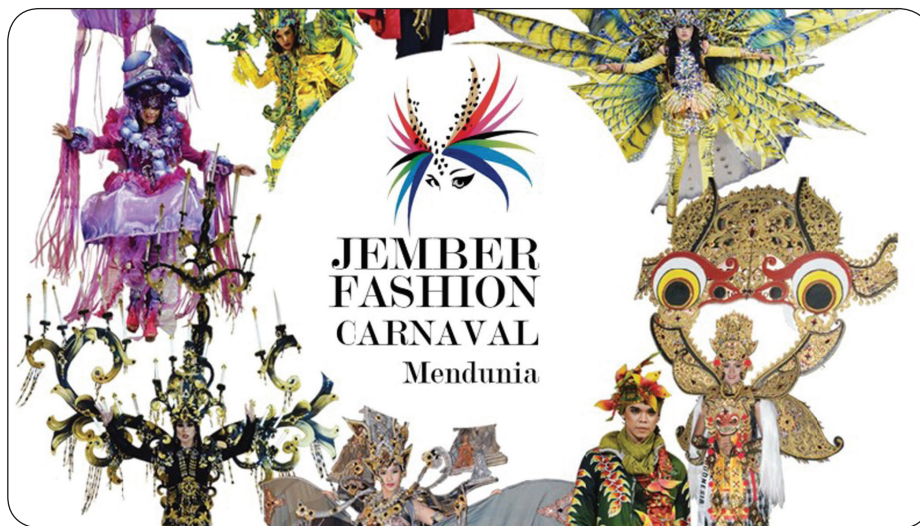
Sumber: www.jemberfashioncarnaval.com

Modernisasi akan memengaruhi masyarakat yang akan mempertahankan budaya-budaya yang telah diturunkan dari nenek moyangnya. Berkembangnya ilmu pengetahuan dapat digunakan untuk menggali budaya-budaya untuk dipertahankan dan diperkaya. Melalui inovasi, budaya masyarakat dapat dipertahankan menjadi budaya masa kini dengan bantuan teknologi, misalnya melalui penyebaran informasi ke seluruh dunia dan melalui pameran-pameran budaya. Budaya daerah pun dapat dimodifikasi menjadi sesuatu yang lebih masa kini tanpa meninggalkan makna dan arti nilai-nilai dari budaya tersebut. Misalnya seperti yang dilakukan pada Jember Fashion Carnaval (JFC) yang

melibatkan anak-anak muda untuk mengembangkan budaya daerahnya dalam acara lokal yang bertaraf internasional. JFC digagas oleh salah satu putra asli daerah, Dynand Fariz. Ia telah berhasil membuat mata masyarakat nasional maupun internasional untuk mengarah ke Kabupaten Jember. Sebelumnya, Kabupaten Jember hanya dikenal sebagai daerah penghasil tembakau. Kehidupan agraris masyarakatnya ternyata tidak menghalangi kreativitas warganya untuk mengembangkan daerahnya sebagai salah satu kota wisata fesyen di Indonesia. Dynand bercita-cita menjadikan Jember sebagai Kota Karnaval tingkat dunia.

Festival ini dikemas dalam nuansa masa kini tanpa meninggalkan budaya asli bangsa Indonesia. Festival ini selalu mengusung tema-tema nusantara. Tema-tema tersebut bertujuan untuk menyampaikan pesan tentang keindahan dan keragaman budaya masyarakat Indonesia. Festival ini pun dapat dengan mudah mengundang para pemuda dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini. Perserta karnaval yang sangat beragam, mulai dari pelajar hingga ibu rumah tangga. Mulai dari petani hingga pegawai kantor, semua turut serta memeriahkan festival ini. Bahan-bahan yang digunakan untuk festivalpun merupakan bahan yang murah dan mudah didapat di daerah Jember.

Sumber gambar dan tulisan: www.koalisiseni.or.id dengan penyesuaian

Lakukan kegiatan berikut ini dengan memperhatikan instruksi yang diberikan.

Membuat Ringkasan

Dengan menggunakan bacaan di atas dan sumber informasi lainnya yang sesuai, buatlah sebuah ringkasan dalam bentuk yang paling kamu sukai, misalnya berupa peta pikiran, tabel, poster, atau gambar. Ringkasanmu sebaiknya memuat beberapa hal berikut ini:

1. Bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
2. Menjelaskan contoh setiap pengaruh modernisasi yang disebutkan dalam artikel. Contoh lain bisa didapatkan dari sumber informasi lain yang sesuai.
3. Tulisan dan gambar keseluruhan jelas dan mudah dibaca. Dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.

Membuat Kliping Dampak Modernisasi Terhadap Budaya Masyarakat

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Kumpulkanlah paling sedikit satu artikel dan gambar dari surat kabar, majalah, atau media lain. Artikel dan gambar yang digunakan harus menjelaskan pengaruh modernisasi terhadap budaya masyarakat Indonesia. seperti yang telah kamu pahami dari artikel di atas dan kegiatan sebelumnya Jangan lupa mencantumkan sumbernya. Buatlah klipingmu semenarik mungkin untuk mengundang orang lain untuk membacanya.
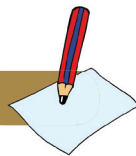
Tulislah kesimpulanmu tentang pemahaman yang kamu dapatkan tentang pengaruh modernisasi terhadap budaya masyarakat, terutama masyarakat Indonesia.

....

....

....

....

Pengaruh modernisasi memang nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat kita tidak dapat menghindar dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pendorong terjadinya modernisasi. Berbagai bukti perkembangan teknologi ada di sekitar kita. Salah satunya adalah tempat Observatorium Bosscha di Bandung. Pernahkah kamu mengunjunginya?

Simaklah sebuah cerita tentang pengalaman berkunjung ke Bosscha berikut ini.

Berkunjung ke Observatorium Bosscha

Oleh: Diana Karitas

Hari ini rombongan siswa kelas enam sekolah Rima tiba di lokasi Observatorium Bosscha. Lokasi observatorium ini berada di Lembang, Bandung, Jawa Barat. Mereka sangat beruntung karena cuaca cukup cerah. Biasanya langit mendung dan gerimis sepanjang hari. Maklum, bulan Oktober biasanya memang musim hujan. Observatorium hanya membuka kunjungan pada bulan-bulan tertentu, yaitu bulan April hingga Oktober. Menurut para astronom yang ada di sana, pada bulan-bulan tersebutlah langit wilayah Indonesia cukup cerah untuk melihat gugusan bintang tanpa tertutup awan.

Observatorium Bosscha

"Selamat siang, adik-adik! Selamat datang di Observatorium Bosscha," sapa Kak Yani. Kak Yani adalah seorang mahasiswi Institut Teknologi Bandung (ITB) yang sedang melakukan penelitian di tempat itu. Wilayah observatorium memang wilayah penelitian para astronom Indonesia. "Hari ini saya akan memandu kalian untuk melihat-lihat benda-benda yang ada di sini,ya! Kakak meminta kalian untuk tidak meninggalkan rombongan selama kegiatan ini. Selain kelompok kalian, masih ada kelompok lain dari sekolah yang berbeda yang berkunjung ke tempat ini pada hari ini," jelas Kak Yani ramah.

Rima dan teman-temannya mengangguk setuju lalu, mendengarkan semua penjelasan yang diberikan dengan saksama. Rima dan teman-temannya mengikuti rombongan dengan tertib. Ia dan teman-temannya mencatat hal-hal menarik yang dijelaskan Kak Yani. Rima melihat beberapa teleskop yang ada di observatorium itu dan mencoba melihat gugusan bintang melalui salah satu teleskop. Rima berseru penuh kekaguman.

"Indah sekali! Tak kusangka ada bintang sebanyak itu di langit sana!" seru Rima kegirangan. Teman-teman Rima pun sangat senang.

Tiba-tiba mereka mendengar suara seseorang menangis. Rima dan teman-temannya berhenti dan mencari asal suara itu. Setelah Rima berbicara kepada Kak Yani tentang suara itu, rombongannya berhenti. Kak Yani menghampiri asal suara itu. Kelihatannya suara itu berasal dari balik pintu. Kak Yani membuka pintu itu dan menemukan seorang gadis kecil berseragam sama dengan Rima, terduduk dan menangis tersedu-sedu.

"Agatha!" seru Rima. "Mengapa kamu berada di sini? Bukankah seharusnya kamu mengikuti rombongan Bu Tika?" tanya Rima kepada teman satu sekolahnya. Agatha memang tidak sekelas dengan Rima, tetapi mereka sama-sama siswa kelas enam. Agatha seharusnya ikut rombongan Bu Tika, wali kelas mereka.
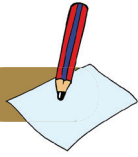
"Oh, Rima. Terima kasih telah menemukanku. Aku pikir aku tidak akan bisa pulang kembali ke sekolah. Tadi aku pergi ke toilet dulu sebelum rombonganku berangkat. Karena terburu-buru, aku tidak sempat memberitahu Bu Tika dan teman-teman lainnya bahwa aku sedang ke toilet. Ketika aku kembali lagi, mereka sudah tidak ada," jelasnya sambil tersedu.

"Jangan khawatir, Agatha. Kak Yani akan mengantarmu kembali ke rombonganmu, ya. Kak Yani sudah menghubungi pemandu kelompokmu dan memberitahu kalau kamu berada di sini. Di sini juga aman, kok. Kamu tidak perlu khawatir," hibur Kak Yani.

"Terima kasih, Kak Yani. Lain kali aku harus memberitahu teman yang lain kalau aku sedang meninggalkan rombongan untuk keperluan tertentu," kata Agatha masih bersedih.

Rima mengajak temannya itu ke bagian belakang ruangan dan membagi minumannya agar Agatha tenang. Rima bersyukur temannya itu sudah tenang. Dalam hati, ia bersyukur karena diingatkan oleh peristiwa ini. Bisa saja Rima melakukan kesalahan yang sama.

Ayo Menulis

Berdasarkan cerita fiksi di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini secara mandiri.

A. Bagilah cerita di atas menjadi tiga bagian: awal, tengah, dan akhir. Lalu gambarlah peristiwa penting yang menjelaskan isi cerita bagian awal, tengah dan akhir. Berilah keterangan pada setiap gambar yang kamu buat.

Gunakan diagram berikut ini.

B. Jika kamu adalah penulis cerita di atas, dan kamu diberikan kesempatan untuk mengubah jalan ceritanya, bagian manakah yang ingin kamu ubah? Akan seperti apakah cerita di atas jika kamu ubah? Cobalah untuk menuliskannya di tempat yang disediakan berikut ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membantu masyakat memecahkan masalahnya. Peluncuran satelit ke luar angkasa telah dimanfaatkan manusia untuk menyebarkan informasi untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dengan meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa dengan berbagai cara yang kreatif dan masa kini.

Ayo Membaca

Bacalah artikel tentang upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan berikut ini dengan saksama.

Tradisi *Ngayah* di Masyarakat Bali

Kehidupan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebersamaan telah menjadi norma yang diturunkan dari para nenek moyang. Persatuan dan kesatuan diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di kalangan masyarakat tradisional yang tetap terpelihara dan dianggap penting hingga kini. Salah satunya adalah tradisi *ngayah* yang dilakukan masyarakat Bali.

Sumber: www.bobo.grid.id

Ngayah berarti mengerjakan sesuatu secara sukarela untuk kebaikan bersama. Tidak hanya pada saat mempersiapkan kegiatan keagamaan, *ngayah* juga dilakukan masyarakat dalam kehidupan keseharian. Saling berbincang dan menyapa di pagi hari sebelum masyarakat mulai bekerja, merupakan salah satu kegiatan *ngayah* yang sering dilakukan.

Ngayah dilakukan untuk saling berbagi, tolong menolong dan bermasyarakat. *Ngayah* juga berarti menyumbang. Tidak hanya menyumbang secara materi, *ngayah* juga berarti menyumbang dalam bentuk jasa dan kebersamaan. Di setiap acara keagamaan yang dilakukan bersama-sama, setiap anggota masyarakat akan melibatkan dirinya, baik dengan materi maupun tenaga untuk menyukseskan acara tersebut.

Sumber bacaan dan gambar: www.bobo.grid.id dengan penyesuaian

Ayo Berdiskusi

Banyak peristiwa di sekitar kita yang menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa. Berdasarkan artikel di atas, bersama dengan teman sebangkumu cobalah untuk mencari tahu dengan saksama peristiwa apa saja yang terjadi menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa. Jelaskan juga bagaimana peristiwa-peritiwa itu berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila. Tuliskanlah hasil diskusimu di atas selembar kertas, lalu bacakanlah secara bergiliran di dalam diskusi kelas. Tempelkanlah hasil diskusimu di papan tulis.

Ayo Berlatih

Bersama dengan teman sekelompok carilah artikel-artikel di majalah atau surat kabar yang menjelaskan tentang peristiwa persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat kita. Lakukan penelaahan terhadap peristiwa tersebut dan hubungkan dengan sila-sila dalam Pancasila yang berhubungan dengan usaha meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Pernahkah kamu membayangkan jika hidup sama seperti ketika orang tua atau kakek nenekmu hidup dulu? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjalani kehidupan seperti itu? Apakah sikap dan keterampilan itu masih diperlukan pada saat kamu menjalani kegiatanmu sehari-hari pada masa kini?

Diskusikanlah dengan orang tuamu peristiwa dan kegiatan apa saja yang pernah terjadi di lingkunganmu yang menunjukkan persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat kamu tinggal.

Stasiun Bumi Jatiluhur

Sumber: www. upload.wikimedia.org

Tahukah kamu gambar apakah itu? Gambar itu adalah sebuah stasiun bumi yang menerima informasi yang dikirim oleh satelit. Stasiun bumi itu terletak di Jatiluhur, Jawa Barat. Melalui stasiun ini data dan informasi yang dikirimkan satelit akan diterima untuk diteruskan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan manusia menjelajah hingga angkasa luar. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia di bumi yang semakin beragam karena pengaruh modernisasi. Bersama dengan teman sebangkumu diskusikan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi luar angkasa terhadap kehidupanmu sehari-hari. Presentasikan hasil diskusimu dalam diskusi di kelasmu. Adakah kesimpulan yang bisa kamu dapatkan dari diskusi tersebut? Adakah pertanyaan baru yang muncul yang ingin kamu tanyakan?

Setiap pengaruh selalu memberikan dua dampak, yaitu dampak baik dan dampak yang tidak baik. Dengan mengetahui keduanya, diharapkan kita dapat menentukan sikap terhadap setiap pengaruh yang ada. Demikian juga dengan pengaruh modernisasi terhadap perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat. Jika kamu amati di sekitarmu, tahukah kamu dampak negatif dari modernisasi terhadap perubahan budaya masyarakat kita? Bacalah bacaan berikut ini sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

Dampak Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat

Modernisasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap budaya masyarakat. Salah satu dampak negatif dari pengaruh modernisasi antara lain munculnya keraguan terhadap norma dan nilai masyarakat yang telah ada. Hal ini dapat menyebabkan pertentangan antara anggota masyarakat tersebut.

Modernisasi juga dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan budaya. Misalnya, perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan internet. Apabila masyarakat tidak memanfaatkannya dengan benar, dapat menimbulkan potensi masalah. Komunikasi yang bebas melalui internet, misalnya. Jika kebebasan mengakses informasi dan komunikasi ini tidak diimbangi sikap bijak penggunanya, maka teknologi ini justru akan merugikannya. Masyarakat harus mampu menyaring informasi dengan menggunakan nilai dan norma yang telah dianutnya. Dengan demikian, masuknya paham-paham yang dapat memecah persatuan bangsa dapat diatasi sejak dini.

Masuknya budaya luar seperti budaya individualisme, konsumerisme, hedonisme, juga dapat mengancam jati diri bangsa. Individualisme adalah paham yang selalu mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya. Sedangkan konsumerisme adalah cara pikir dan cara hidup konsumtif yang menggunakan sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhannya. Dan hedonisme adalah paham yang mementingkan kesenangan dan gaya hidup hura-hura.

Sumber: www.artikelmateri.com dengan penyesuaian

Lakukan kegiatan berikut ini dengan memerhatikan instruksi yang diberikan.

Membuat Poster

Dengan menggunakan bacaan di atas dan juga menggunakan sumber informasi lainnya yang sesuai, buatlah sebuah poster. Postermu sebaiknya memuat beberapa hal berikut ini:

a. Bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern.
b. Menjelaskan contoh setiap pengaruh modernisasi yang disebutkan dalam artikel. Contoh lain dapat didapatkan dari sumber informasi lain yang sesuai.
c. Tulisan dan gambar keseluruhan jelas dan mudah dibaca. Kamu dapat menggunakan pensil warna atau spidol untuk memperjelas dan membuatnya menarik.

Bersama dengan temanmu sekelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Dengan menggunakan bacaan di atas, lengkapilah tabel berikut. Buatlah daftar dampak negatif modernisasi terhadap budaya bangsa, lalu cari tahu cara-cara untuk mengatasinya.

Dampak Negatif Modernisasi terhadap Budaya Masyarakat Indonesia	Usaha yang Dapat Dilakukan untuk Mengatasinya

2. Membuat Poster

   Berdasarkan hasil penelahan terhadap dampak negatif modernisasi di atas, pilihlah salah satu dampak dan cara penanggulangannya untuk dijadikan bahan poster. Poster biasa digunakan untuk mempromosikan sesuatu ke masyarakat sekitar. Gunakanlah alat dan bahan yang sesuai

untuk membuat postermu. Lalu, presentasikan postermu di depan kelas dan pajanglah di beberapa tempat strategis di gedung sekolah agar dapat dibaca oleh semua anggota komunitas sekolah.
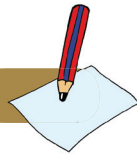
Berdasarkan kegiatan yang telah kamu lakukan, tuliskanlah kesimpulanmu tentang dampak modernisasi terhadap budaya masyarakat kita. Kamu dapat juga menghubungkannya dengan kehidupanmu sehari-hari.

....

....

....

....

Salah satu pengaruh negatif yang harus diwaspadai terhadap budaya masyarakat kita adalah individualisme atau mementingkan diri sendiri. Pernahkah kamu mengalami peristiwa seperti itu di dalam kehidupanmu sehari-hari?

Simaklah cerita fiksi berikut ini dengan saksama.

Berbesar Hati Menerima Kekalahan

Oleh Fitri Kurnia Sari

Edo dan Bagus adalah sahabat karib. Mereka satu kelas di sebuah sekolah dasar di Solo, Jawa Tengah. Namun, sejak seminggu ini sikap Edo mendadak berubah terhadap Bagus. Sekarang, Edo selalu berangkat sekolah sendiri. Bahkan, jika Bagus mendekatinya untuk bicara, tiba-tiba Edo segera beranjak pergi.

"Kenapa sekarang Edo tidak mau bicara dan bermain denganku, ya?" tanya Bagus kepada Damar, teman sebangkunya ketika jam istirahat sekolah.

"Iya, aku juga melihat kalian seperti sedang bermusuhan. Apa karena kamu yang terpilih menjadi ketua kelas pada pemilihan minggu lalu? Edo kan juga kandidat ketua kelas," tebak Damar.

“Tapi kan kita melakukannya secara sportif. Itu pilihan teman-teman satu kelas. Bu Guru Aneke sendiri yang mengawasi,” kata Bagus.

Damar menangguk membenarkan. Ketika bel pulang sekolah, Edo buru-buru keluar kelas. Ia sengaja menghindar untuk pulang bersama Bagus. Karena tergesa-gesa, kaki Edo tersandung kaki meja. Kepalanya terbentur ujung meja.

“Aduh!” Edo mengerang kesakitan.

Bagus, Damar, dan Bimo yang melihatnya segera menolong Edo. Bagus memapah Edo menuju kursi. Bagus segera mengambil peralatan P3K di lemari kelas. Luka di dahi Edo segera ia obati.

“Aku akan mengantarmu pulang, Edo,” kata Bagus.

“Terima kasih, Bagus. Aku bisa pulang sendiri, kok,” tolak Edo.

“Emm, kenapa belakangan ini kamu selalu menghindariku, Edo? Apa salahku? Bukankah kita berteman sejak lama?” tanya Bagus.

Edo menunduk. Ia lalu menghela napas.

“Sebenarnya, aku tidak bisa menerima kekalahanku waktu pemilihan ketua kelas. Aku iri kepadamu, Bagus. Sebagian besar teman-teman lebih memilihmu daripada aku. Padahal, sedari dulu aku yang menjadi ketua kelas!” jelas Edo.

“Aku tidak ingin bermaksud menggesermu yang biasa menjadi ketua kelas, Edo. Aku ikut menjadi kandidat ketua kelas karena pilihan teman-teman, termasuk kamu, kan, Do?” kata Bagus.

Edo ingat, waktu itu memang ia yang mengusulkan nama Bagus untuk ikut juga menjadi kandidat. Saat itu, Edo sangat yakin, ia yang akan terpilih menjadi ketua kelas, bukan Bagus.

“Bukankah saat itu kita melakukan pemilihan secara terbuka dan jujur, Do? Ingat, kan kata Bu Aneke? Kita harus sportif. Yang tidak terpilih harus berbesar hati mau memberikan kesempatan kepada yang lainnya,” Damar menimpali.

“Bu Aneke juga bilang, dengan bersikap sportif sebetulnya kita sudah menjadi pemenang. Menang karena mampu menunjukkan kebesaran jiwa untuk menerima kekalahan,” tambah Bimo.

Edo mengangguk, kemudian menyalami Bagus.
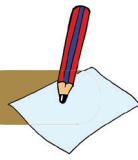
“Maafkan aku, Bagus. Sekarang aku sadar bahwa sikapku menjauhimu adalah salah besar. Kamu sahabat terbaikku, Bagus,” kata Edo.

Edo dan Bagus pun bersalaman erat. Damar dan Bimo tersenyum melihatnya.

Disadur dari Nusantara Bertutur Kompas Minggu, 8 Oktober 2017

Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Apakah kamu dapat memahami isi ceritanya? Kamu dapat menceritakan pemahamanmu tentang isi cerita tersebut melalui gambar yang kamu buat sendiri sesuai imajinasimu berdasarkan bacaan tersebut.

Berdasarkan cerita fiksi di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini secara mandiri.

A. Bagilah cerita di atas menjadi tiga bagian yaitu awal cerita, tengah, dan akhir cerita. Tentukanlah pokok pikiran pada bagian cerita tersebut. Lalu, tuliskanlah pokok pikiran atau ide cerita pada setiap bagian pada diagram berikut ini.

B. Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar. Buatlah gambarmu dalam bentuk gambar berseri. Pada setiap gambarnya, kamu dapat memberikan keterangan tambahan. Gunakan kertas ukuran A4 kemudian bagi menjadi empat. Gunakanlah keempatnya untuk menggambarkannya.

C. Tukarkanlah gambarmu dengan temanmu yang lain dan mintalah pendapat mereka. Apakah ada persamaan dan perbedaan antara gambar dan keterangan yang kamu buat dengan milik temanmu? Diskusikan mengapa terjadi persamaan dan perbedaan.

Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa merupakan tanggung jawab setiap warga negara. Salah satu sikap yang perlu dikembangkan adalah sikap tenggang rasa dan solidaritas yang merupakan salah satu asas dalam wawasan Nusantara. Sikap mementingkan diri sendiri merupakan salah satu sikap yang dapat mengancam usaha persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan peristiwa di sekelilingmu yang dapat mendukung persatuan dan kesatuan bangsa kita?

Pengambilan Keputusan Bersama sebagai Peristiwa Persatuan dan Kesatuan

Keputusan adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan dan pemikiran. Termasuk di dalamnya pertimbangan dan pemikiran untuk mencapai tujuan dari keputusan. Keputusan bersama adalah keputusan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Tentu saja, keputusan ini akan menjadi lebih rumit. Mengapa demikian? Di dalamnya terdapat lebih dari satu orang, yang umumnya mempunyai pemikiran yang berbeda. Bahkan, setiap orang yang mengikuti proses keputusan bersama mungkin mempunyai pendapat sendiri. Maka, agar keputusan bersama tercapai, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan beberapa nilai yang harus dijunjung tinggi.

Sebagai negara yang berdasarkan Pancasila, Kita harus memperhatikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila. Sila keempat "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama, yaitu:

- Semua peserta dalam pengambilan keputusan bersama harus memahami mengenai apa dan tujuan keputusan bersama yang akan diambil.
- Semua peserta dalam pengambilan keputusan bersama harus saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
- Setiap peserta pengambilan keputusan bersama harus dengan lapang dada menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, dan saran dari peserta lain.
- Semua peserta tidak boleh memaksakan kehendaknya untuk dijadikan sebuah keputusan bersama.

Kamu tentu telah mengalami beberapa kali kegiatan yang melibatkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Berdasarkan artikel di atas, bersama dengan teman sebangkumu cobalah untuk mencari tahu dengan saksama bagaimana peristiwa persatuan dan kesatuan terdapat dalam peristiwa pengambilan keputusan bersama. Jelaskan juga bagaimana peristiwa tersebut berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila yang telah kamu pelajari sebelumnya. Tuliskanlah hasil diskusimu di atas selembar kertas, lalu bacakanlah secara bergiliran di dalam diskusi kelas. Tempelkanlah hasil diskusimu di papan tulis.

Buatlah sebuah tabel untuk menjelaskan sikap-sikap apa saja yang diperlukan dalam musyawarah dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan. Pada sisi yang lain, sebutkan sikap sebaliknya yang dapat mengganggu atau mengancam terciptanya persatuan dan kesatuan dalam peristiwa tersebut. Perhatikanlah sikap mana saja yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) terhadap sikap yang telah kamu lakukan dan tanda silang (×) untuk sikap-sikap yang tidak ingin kamu lakukan.

Sikap dalam Musyawarah yang Mendorong Persatuan dan Kesatuan	Ya (✓)	Tidak (×)
Sikap dalam Musyawarah yang Mengancam Persatuan dan Kesatuan		

Ayo Membaca

Peristiwa pengambilan mufakat secara musyawarah merupakan salah satu peristiwa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Peristiwa tersebut dapat mempersatukan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelasmu.

1. Tentukan satu atau tiga tema musyawarah untuk mengerjakan sebuah proyek bersama, misalnya "Menyelenggarakan Lomba Membuat Poster Cinta Tanah Air dan Bangsa di Sekolah"; atau "Menyelenggarakan Kegiatan Bakti Sosial di Rumah-rumah Ibadah di Sekitar Sekolah"; atau "Menyelenggarakan Kegiatan Jalan Bersama untuk Aksi Cinta Indonesia".
2. Pilihlah satu atau dua orang untuk memimpin musyawarah.
3. Pilih satu orang untuk mencatat hasil musyawarah.
4. Hal-hal yang dimusyawarahkan:
   a. Tujuan kegiatan sehubungan dengan usaha meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
   b. Bentuk kegiatan
   c. Cara melaksanakan kegiatan
   d. Pembentukan panitia pelaksana kegiatan
   e. Pembagian tugas setiap bagian kegiatan

5. Di akhir kegiatan, setiap siswa akan melakukan refleksi terhadap proses musyawarah dengan menjawab pertanyaan berikut ini:
   a. Bagaimana proses berjalannya musyawarah?
   b. Perbedaan pendapat apa saja yang telah muncul?
   c. Bagaimana cara pencapaian mufakat dari perbedaan pendapat tersebut?
   d. Bagaimana peran pemimpin diskusi? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi pemimpin diskusi?
   e. Apa peran pencatat kegiatan musyawarah? Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi pencatat kegiatan musyawarah?
   f. Bagaimana peran dan tanggung jawab peserta musyawarah?
   g. Sikap dan keterampilan apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi peserta musyawarah?
   h. Bagaimana kegiatan musyawarah ini dapat memengaruhi persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitarmu?

Kesimpulan apakah yang dapat kamu buat tentang kegiatan musyawarah yang memengaruhi persatuan dan kesatuan masyarakat?

Kesimpulanku:

....

....

....

- Bagaimana peran ilmu pengetahuan dan teknologi angkasa luar dalam memengaruhi cara pikir dan perilaku orang-orang di sekitarmu?
- Bagaimana pandanganmu tentang kemajuan teknologi saat ini terhadap kegiatan belajarmu? Sikap apa saja yang harus kamu kembangkan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi di sekitarmu?
- Bacalah kembali cerita fiksi tentang kunjungan Rima ke Lembang pada pembelajaran 3. Jika kamu menjadi Agatha, sikap apa yang harus ia kembangkan untuk mengatasi masalahnya? Bagaimana sikap itu berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan di dalam kelompoknya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, buatlah daftar kegiatan dan peristiwa di dalam keluargamu yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan antaranggota keluargamu. Lalu, tuliskan juga tantangan-tantangan yang kamu hadapi untuk menjaga persatuan dan kesatuan di dalam keluargamu, baik dalam keluargamu sendiri maupun keluarga besarmu.

Pernahkah kamu mendengar sebuah lagu berikut? Yuk, nyanyikan bersama-sama!

Bulan Bulan Purnama
Di angkasa biru
Bulan terang cuaca
Katakan padaku
Apakah yang kau lihat s'lalu
Dari tempatmu yang tinggi
Katakanlah padaku
Aku ingin mengerti

Apakah yang kamu bayangkan ketika kamu menyanyikan lagu tersebut? Apakah yang hendak disampaikan melalui lagu itu tentang bulan?

Bulan merupakan salah satu benda langit yang dengan mudah dapat disaksikan dari Bumi tempat kita tinggal. Perhatikan gambar Bulan di samping. Diskusikanlah bersama teman sebangkumu tentang apa saja yang kamu ingin ketahui tentang Bulan. Tuliskanlah pertanyaanmu pada sebuah kertas dan tempelkan di papan tulis.

Pernahkah kamu menyadari bahwa pada saat tertentu kamu tidak dapat menyaksikan Bulan bersinar, padahal langit malam sedang cerah? Terkadang kamu perhatikan bahwa bentuk Bulan juga berganti-ganti. Apakah yang sebenarnya terjadi? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama.

Bulan yang Setia kepada Bumi

Bulan adalah salah satu benda langit yang mungkin paling sering terlihat di Bumi, selain Matahari. Bulan adalah satelit Bumi karena Bulan berputar mengelilingi Bumi. Bulan melakukan rotasi terhadap Bumi. Selain itu Bulan juga berotasi pada porosnya sendiri selama kurang lebih 28 hari, hampir sama dengan waktu Bumi berotasi. Bulan adalah satu-satunya satelit Bumi. Bulan akan terus mengitari Bumi.

Jarak Bulan yang cukup dekat dengan Bumi membuatnya terlihat besar bila dilihat dari Bumi. Bulan berjarak 384.000 kilometer dari Bumi. Suhu di permukaan Bulan adalah 100°C di siang hari dan negatif 170°C pada malam hari. Siang dan malam berlangsung selama kira-kira dua minggu.

Dengan menggunakan teleskop, Bulan dapat diamati dengan cukup jelas dari Bumi. Permukaan Bulan dipenuhi dengan kawah-kawah hasil tabrakan Bulan dengan meteor-meteor. Jika dilihat dari Bumi, ada beberapa bagian Bulan yang tampak gelap, dan ada bagian yang terang. Bagian-bagian gelap itu merupakan dataran rendah, sedangkan bagian yang terang merupakan pegunungan. Meskipun terletak dekat dengan Bumi dan selalu mengitari Bumi, kenampakan Bulan sangat berbeda dengan Bumi. Bulan tidak memiliki air atau atmosfer. Manusia tidak bisa bernafas di Bulan. Pada beberapa bagian dekat kutub ditemukan kemungkinan adanya es di kawah-kawah yang ada.
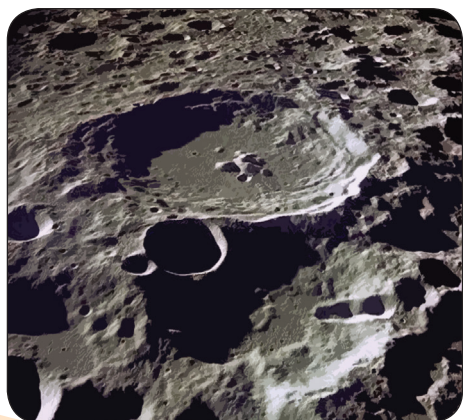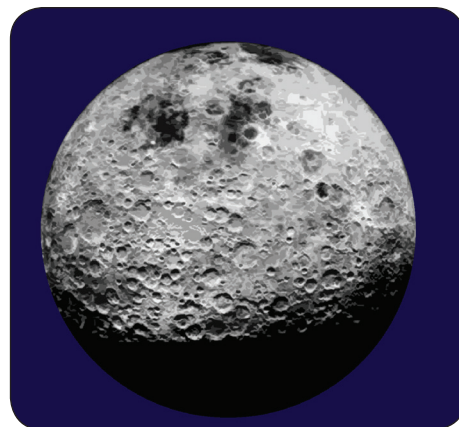
Dataran rendah yang luas di Bulan disebut dengan laut, meskipun tidak mengandung air seperti di Bumi. Dataran rendah itu juga merupakan dampak tabrakan dengan meteorit yang terselimuti lava gunung berapi. Pada zaman dahulu Bulan juga memiliki gunung-gunung berapi. Gunung tertinggi di Bulan tingginya 8.200 meter. Bulan berlubang-lubang karena memiliki kawah dengan beragam ukuran. Kawah terbesar di Bulan memiliki luas 200 km.

Sumber : Antariksapedia, Aguilar David A, 2015

Kamu telah mengetahui lebih banyak tentang salah satu benda langit yang paling tidak asing bagi kamu. Bulan, sebagai satu-satunya satelit Bumi merupakan salah satu benda langit yang pertama diteliti para ilmuwan. Salah satu tujuan penelitiannya adalah untuk melihat kemungkinan apakah Bulan dapat menjadi tempat tinggal manusia.

Berdasarkan bacaan di atas dan dari sumber informasi lainnya, lakukanlah kegiatan berikut bersama dengan teman sebangkumu.

1. Bacalah kembali bacaan tentang Bulan di atas dengan saksama. Kamu dapat menggunakan sumber informasi lainnya untuk mengetahui lebih banyak tentang Bulan.
2. Carilah informasi sebanyak-banyaknya juga tentang planet Bumi kita.
3. Lakukanlah perbandingan antara Bulan dan Bumi dan catatlah pada sebuah tabel.
4. Dengan menggunakan tabel tersebut, buatlah poster untuk menjelaskan perbedaan keduanya dengan cara yang lebih menarik. Tujuan poster itu untuk memberitahu pembaca tentang kemungkinan manusia untuk tinggal di Bulan.
5. Buatlah postermu dengan menggunakan karton ukuran A3, dan gunakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuatnya menarik.
6. Presentasikan postermu di depan kelas dengan percaya diri.

Apakah kesimpulanmu dari kegiatan di atas?

Kesimpulanku:

....

....

....

Ingatkah kamu dengan sketsa sistem tata surya yang telah kamu buat sebelumnya?

Untuk membuat model tata surya, kamu perlu memuat perbandingan ukuran

planet-planet yang ada di dalamnya. Bersama dengan kelompokmu, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Carilah informasi tentang diameter planet-planet di dalam tata surya dan catatlah di dalam tabel. Lalu, buatlah perbandingan dengan membandingkannya dengan planet yang memiliki diameter paling kecil (perhatikan contoh).

Nama Planet	**Diameter Planet (ribu km)**	**Perbandingan**	**Diameter dalam Model (cm)**
Merkurius	4,9	$\frac{4,9}{4,9} = 1$	
Venus	12,1	$\frac{12,1}{4,9} = 2,5$	
Bumi	12,7		
Mars	6,8		
Yupiter	143		
Saturnus	120		
Uranus	51		
Neptunus	50		

2. Dengan menggunakan data tersebut, kamu dapat menentukan perbandingan ukuran planet dalam tata surya dengan cukup akurat. Misalnya dalam model, kamu menggunakan ukuran diameter planet terkecil (Merkurius) sebesar 1 cm, maka diameter planet lainnya akan mengikuti sesuai perbandingan yang kamu buat.

3. Lalu, siapkan alat dan bahan yang kamu perlukan sesuai sketsa dan rencana yang kamu telah susun bersama kelompokmu sebelumnya untuk membuat model tata surya 3 dimensi, atau semi 3 dimensi. Semi 3 dimensi adalah menggabungkan antara dua dimensi dan tiga dimensi dalam satu model. Perhatikan kembali contoh yang ada pada pembelajaran 1 dan 2.
4. Jika ada bahan yang harus dipersiapkan terlebih dulu, maka kamu harus membuatnya terlebih dahulu untuk memastikan bahan tersebut dapat digunakan sesuai yang diinginkan.
5. Susunlah langkah-langkah kegiatan yang akan kamu lakukan bersama dengan anggota kelompokmu dengan saksama. Kamu dapat menggunakan diagram atau tulisan dalam bentuk paragraf untuk menyusunnya.
6. Diskusikan kembali langkah-langkah tersebut untuk memastikan semua hal yang dibutuhkan dapat dilakukan.
7. Lakukanlah pembagian tugas kepada semua anggota kelompok. Lalu tentukanlah cara atau strategi untuk memastikan semua anggota kelompok melakukan tugas masing-masing dengan baik.

Bagaimana pengalamanmu bekerja bersama teman-temanmu dalam kegiatan di atas? Bandingkanlah jika kamu harus mengerjakannya sendiri, bagaimana rasanya? Bekerja bersama orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Bagaimana dengan menghabiskan waktu senggang bersama orang lain? Manakah yang lebih kamu sukai, menghabiskan waktu senggang sendiri dengan gawai, atau menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan teman-teman?

Pernahkah kamu mengalami situasi tersebut? Baca dan simaklah cerita berikut ini, lihatlah apakah kamu memiliki pengalaman yang hampir sama.

Kakek Banu

Oleh Diana Karitas

"Andi! Bayu! Ayo kita kumpul di sini!" seru Kakek Banu mengajak Andi dan Bayu yang sedang asyik bermain gawai mereka di ruang tengah. Andi dan Bayu adalah kakak adik yang sedang berlibur ke rumah kakek neneknya bersama ayah dan ibunya.

“Ada apa, Kek? Mau apa di situ?” tanya Andi yang lebih tua, kepada kakeknya, tanpa mengalihkan pandangannya dari layar gawainya.

“Cepatlah ke teras! Kakek ingin menunjukkan sesuatu kepadamu. Di sini sudah ada Ari dan Ika, nih,” seru Kakek dari teras rumahnya yang luas.

“Andi, Bayu! Dipanggil Kakek!” kata Ibu mengingatkan setelah dilihatnya kedua anak itu tidak juga menghiraukan panggilan kakeknya. “Kalian sudah janji untuk menemani Kakek, kan kali ini? Mengapa kalian sibuk sendiri dengan gawai itu dibanding menemani kakek? Kakek sudah lama tidak bertemu kalian, lho!” kata Ibu mengingatkan. Kedua adik beradik pun akhirnya meletakkan gawainya dan berjalan menemui kakeknya di teras.

“Nah, gitu dong! Masa gawai lebih menarik daripada bulan purnama di atas sana? Sudah tiga kali bulan purnama, Ari dan Ika selalu bermain ke sini untuk mendengar cerita Kakek, lho!” jelas Kakek Banu. “Ari dan Ika juga biasanya bermain gawai seperti kalian, tapi sudah tiga kali mereka selalu datang ke sini meminta Kakek bercerita pada saat bulan purnama,” jelas Kakek lagi.

“Iya, Andi. Sejak Kakek kami meninggal empat bulan lalu, kami jadi sering bermain ke sini. Kakek Arya suka bercerita ketika bulan purnama tiba, biasanya di teras rumah kami. Nah, sekarang Kakek Banu bersedia bercerita juga untuk kami,” Ari menjelaskan.

“Wah, akan seru pasti cerita Kakek kalau banyak pendengarnya! Aku mau!” seru Bayu gembira, lupa akan permainan gawainya. Bayu pun segera mengambil tempat di sebelah Ika. Kini keempat bocah itu pun duduk setengah lingkaran mengelilingi Kakek yang duduk di kursi malasnya.

Kakek Banu mulai bercerita dengan bersemangat. Terkadang terdengar suaranya menirukan suara-suara binatang, petir, angin, kendaraan bermotor, berganti-gantian. Lalu terdengar suara anak-anak tertawa terbahak-bahak, lalu suara mereka menjerit ketakutan. Kelihatannya seru sekali.

Andi dan Bayu pun lupa dengan permainan gawainya. Sepertinya, mereka menikmati sekali cerita Kakek Banu. Beberapa kali mereka merengek meminta Kakek bercerita kembali. Ibu pun harus datang meminta anak-anak itu menunggu hingga esok hari untuk membiarkan Kakek Banu beristirahat.

“Ternyata seru sekali mendengar cerita Kakek, ya Kak! Lebih seru daripada permainan di gawai Kakak itu!” kata Bayu kepada kakaknya.

"Pastilah! Kakek kan jago bercerita. Lalu ada Ari dan Ika. Lalu, di saat bulan sedang purnama. Sempurna!" kata Andi senang. Ibu pun tersenyum dan meminta mereka segera tidur.
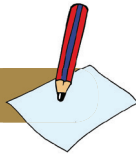
Bacalah kembali cerita di atas dan juga hasil pekerjaanmu sebelumnya. Bayangkanlah kamu ada di dalam cerita itu dan ingin menjelaskannya kepada temanmu dengan menggunakan sebuah gambar.

1. Bagilah cerita di atas menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Lalu, dengan menggunakan kertas ukuran A4 yang dibagi empat, buatlah tiga gambar seri yang menggambarkan cerita di atas. Untuk bagian pertama, kamu boleh menuliskan judul dan pengarangnya beserta gambar yang menjelaskan judul tersebut. Pada bagian kedua hingga keempat, gambarlah isi cerita pada bagian awal, tengah, dan akhir cerita. Tuliskan paling sedikit satu kalimat untuk menjelaskan gambarmu. Gunakan contoh di bawah ini untuk membantumu.
2. Tuliskanlah pesan yang kamu dapatkan dari cerita tersebut ke dalam satu kalimat pendek.

Judul : Pengarang :	Bagian awal
Bagian tengah	Bagian akhir

....

....

....

....

3. Lihatlah kembali gambar yang telah kamu buat sebelumnya. Perhatikanlah bagian akhir dari cerita di atas. Dengan menggunakan imajinasimu, ubahlah bagian akhir dari cerita tersebut. Tuliskan hasil imajinasimu dengan menggunakan kata-katamu sendiri di tempat yang disediakan berikut ini.

....

....

....

....

4. Ceritakanlah gambar seri yang telah kamu buat beserta dengan cerita yang telah kamu kembangkan kepada teman-temanmu. Ceritakanlah dengan menggunakan intonasi, pemenggalan kalimat dan lafal yang jelas serta suara yang keras agar terdengar dengan baik.
5. Setelah itu, mintalah teman lain untuk memberikan sarannya terhadap cerita gambarmu dan juga caramu bercerita dan menuliskannya di selembar kertas kecil. Lalu, perbaikilah hasil pekerjaanmu dan catatlah hal-hal yang hendak kamu lakukan untuk memperbaikinya.

Pada zaman dahulu, banyak kegiatan masyarakat tradisional yang dilakukan di malam hari ketika bulan purnama, termasuk kegiatan bercerita atau mendongeng. Mereka berkumpul di suatu tempat yang lapang dan melakukan berbagai kegiatan bersama. Anak-anak kadang bermain permainan anak-anak dengan gembira di bawah bulan purnama. Sementara orang tua berkumpul di sekitarnya untuk mengawasi. Terkadang juga dalam acara-acara tertentu, ditampilkan tari-tari daerah di bawah bulan purnama.

Saat ini, tari daerah telah banyak dimodifikasi menjadi tari kreasi daerah. Sebelumnya kamu telah mempelajari beberapa perbedaan antara tari daerah dan tari kreasi daerah Nusantara. Mari mempelajari lebih jauh perbedaan antar tari kreasi daerah yang ada di Indonesia.

Tari Kreasi Daerah di Indonesia yang Beraneka Ragam

Tari kreasi yang dikembangkan para seniman daerah merupakan tari kreasi daerah. Namun demikian, tari kreasi tersebut masih mengacu pada tari daerah yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, dalam beberapa hal terdapat persamaan yang nyata antara tari daerah dan tari kreasi daerah. Pertama, kedua jenis tari kreasi memiliki fungsi yang kurang lebih sama dalam tata masyarakat di mana tarian ini berasal. Kedua, kedua jenis tari kreasi ini memiliki beberapa gerakan yang sama karena tari kreasi daerah mengacu kepada tari daerah yang sudah ada sebelumnya. Semua gerakan kedua jenis tari kreasi ini bertumpu pada gerakan tangan, kaki, dan badan. Ketiga, kedua jenis tari ini diiringi oleh alat musik dan nyanyian sebagai pengiringnya.

Namun, secara khusus tari kreasi dari berbagai daerah memiliki perbedaan-perbedaan yang dapat diamati dengan jelas. Masing-masing jenis tari memiliki keunikan gerakan yang berbeda satu dengan lainnya. Keunikan ini yang dicoba untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sehingga menjadi ciri khusus yang mudah dikenali masyarakat. Beberapa jenis alat musik yang digunakan pun memiliki keunikan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan suara yang juga menjadi keunikan tarian tersebut. Berikutnya adalah, tentu saja, busana yang dikenakan merupakan keunikan yang paling jelas dapat dilihat. Ada beberapa bagian dari properti tari yang unik dan khusus hanya untuk tari tertentu. Sama dengan musik dan gerakan, perbedaan ini juga menjadi penciri tari tersebut yang membedakannya dengan tarian yang lainnya.

Tari Merak

Berikut ini adalah beberapa contoh tari kreasi daerah yang cukup dikenal di masyarakat Indonesia. Pertama adalah Tari Merak. Tari ini merupakan ciptaan seniman Sunda Tjetje Somantri dari Jawa Barat pada pertengahan abad ke-19. Tari ini berusaha mengekspresikan keindahan burung merak.

Tari Kupu-kupu

Tari berikutnya adalah Tari Kupu-Kupu yang berasal dari Bali yang mengekspresikan kehidupan kupu-kupu biru tua. Tari kupu-kupu biasa ditampilkan secara berkelompok oleh lima orang penari wanita. Para penari menampilkan gerakan menari dan tata busana yang indah. Tari ini sudah cukup terkenal karena sering ditampilkan dalam festival-festival tari dunia.

Tari Manipuren

Tari Manipuren merupakan salah satu tari kreasi daerah Jawa Tengah. Tari ini dikembangkan dari gerakan Tari Manipuri yang berasal dari India. Oleh seorang seniman bernama S. Maridi, tari ini dikembangkan di Indonesia.

Tari Yapong dikembangkan oleh seniman tari Yogyakarta terkenal, Bagong Kussudiarjo yang pertama kali dipentaskan pada tahun 1977. Meskipun diciptakan oleh seniman Yogyakarta, namun tari ini merupakan ekspresi kehidupan masyarakat Betawi yang tinggal di Jakarta. Tari Yapong pertama kali dipentaskan untuk memeringati ulang tahun Jakarta pada tahun yang sama.

Tari Yapong

Tari Banjar Kemuning

Tari Banjar Kemuning diciptakan dan dikembangkan oleh seorang seniman bernama Agustinus yang terinspirasi dengan kehidupan masyarakat sebuah desa bernama Banjar Kemuning di Sidoarjo, Jawa Timur. Tari ini terinspirasi oleh kehidupan para istri nelayan yang tegar, kuat dan luwes menghadapi kerasnya kehidupan selama ditinggal para suami berlayar.

Sumber : Seni Tari BSE Kelas VII, Pusbuk 2010; www.ilmuseni.com dengan penyesuaian

Ayo Berlatih

Kini kamu telah mengetahui beberapa tari kreasi daerah yang ada di Indonesia. Tari kreasi daerah dalam bacaan sebelumnya hanyalah sebagian kecil dari tari kreasi daerah yang ada di nusantara. Hampir semua daerah memiliki tari kreasi daerah yang dikembangkan oleh seniman daerah masing-masing.

Bersama dengan teman sekelompok, kamu akan melakukan kegiatan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang tari kreasi daerah. Ikutilah langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tentukanlah sebuah tari kreasi daerah, baik yang ada di daerahmu atau salah satu tari daerah yang ada pada bacaan di atas.
2. Carilah beberapa informasi untuk mengetahui lebih banyak tentang tari-tari tersebut.
3. Gunakan tabel berikut untuk mengorganisiasi informasi yang diperlukan. Kamu dapat menuliskan keterangan atau menempelkan gambar yang sesuai dengan keterangan yang diharapkan.

Nama tari dan asal	
Arti atau makna tari	
Fungsi tari	
Jenis gerakan tangan	
Jenis gerakan kaki	
Jenis gerakan badan	
Lagu/musik pengiring	
Properti tari	
Cara menarikan (Kelompok/ berpasangan/tunggal)	
Jenis pola lantai	

Latihlah beberapa gerakan tari ini bersama dengan teman sekelompok. Kamu dapat menggunakan video untuk mempelajari tari pilihanmu.

4. Presentasikanlah hasil pengamatan dan hasil pencarian informasi tentang tari kreasi daerah tersebut.
5. Carilah satu kelompok tari lainnya untuk melakukan perbandingan dan menemukan persamaan dan perbedaan antara kedua tari kreasi daerah yang berbeda.
6. Presentasikan kembali hasil perbandingan antara kedua tari tersebut di depan kelas dengan percaya diri.

Buatlah kesimpulan terhadap kegiatan di atas dengan menuliskannya di dalam kotak di bawah ini.

Kesimpulanku:

....

....

....

....

Adakah caramu untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang kamu anggap perlu untuk ditingkatkan lebih?

- Adakah hal-hal baru yang kamu dapatkan dalam kegiatan belajar kali ini?
- Sikap dan keterampilan apa sajakah yang telah kamu kembangkan oada hari ini?
- Adakah caramu untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang kamu anggap perlu untuk ditingkatkan lebih?

Pernahkah kamu melakukan kegiatan di luar rumah pada bulan purnama? Mintalah orang tua atau kakek nenekmu untuk menceritakan kegiatan apa yang mereka lakukan pada masa dahulu saat bulan purnama tiba. Bandingkan dengan kegiatan yang kamu lakukan pada saat bulan purnama.

Perhatikanlah dengan saksama gambar berikut ini! Dalam satu putaran Bulan mengelilingi Bumi, akan tampak beberapa bentuk kenampakan Bulan dari Bumi yang mengalami perubahan dari hari ke hari. Apakah yang ingin kamu ketahui tentang perubahan fase Bulan tersebut? Adakah pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di Bumi?
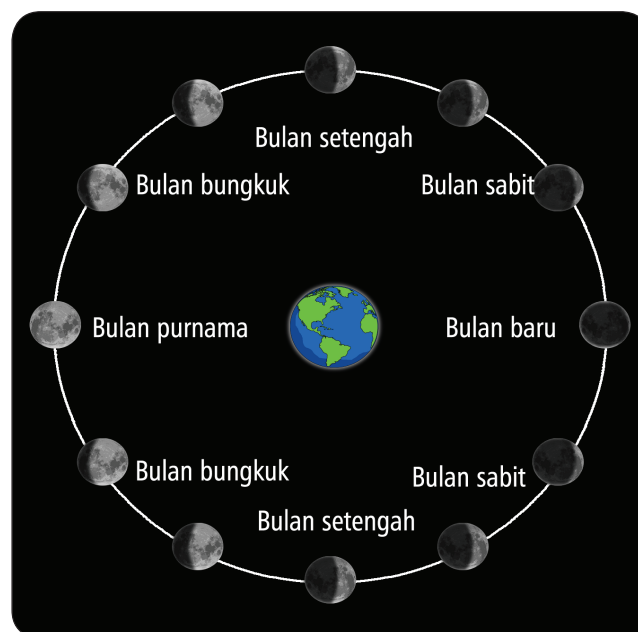
Bersama dengan teman sekelompok, carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang perubahan fase Bulan yang terjadi. Kamu dapat menggunakan semua sumber informasi untuk memahaminya. Baca, pahami dan olahlah informasi yang kamu dapatkan menjadi sebuah poster yang menarik dan sarat informasi. Tempelkanlah poster tersebut di dinding kelas, lalu lakukanlah pameran berjalan (*gallery walk*) dan memberikan masukan kepada setiap kelompok di dalam kelas.

Made : "Hai, Udin! Terima kasih atas masukan yang kamu berikan pada hasil kerja kelompok kami. Sangat membantu, Kawan! Masukan yang kamu berikan jelas, mudah dimengerti, sederhana, dan tetap menghargai kerja keras kami."

Udin : "Sama-sama, Made. Kita harus belajar mengembangkan sikap tenggang rasa dan menghargai orang lain. Selain itu, kita harus menyampaikan masukan dengan sopan. Hasil kerja kelompokku juga belum tentu lebih bagus dari kelompokmu. Kita sama-sama belajar, bukan?"

Made : "Setuju, Udin! Sikap tenggang rasa dan menghargai orang lain memang salah satu sikap yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan di lingkungan kita. Sikap itu juga diperlukan untuk menghargai cita-cita orang lain, bukan?"

Udin : " Ya, benar. Setiap orang harus memiliki cita-cita dan boleh berbeda. Tetapi cita-cita kita hendaknya juga ditujukan untuk terwujudnya masyarakat yang bersatu."

Made : "Setuju!"

Setiap orang memang boleh memiliki cita-cita yang berbeda, seperti yang hendak diceritakan dalam cerita fiksi berikut ini. Simaklah cerita fiksi di bawah ini dengan saksama.

Cita-Cita Anak Belitong

Oleh Yudi Suharso

Pada akhir pekan ini Andi berlibur bersama ayahnya ke Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Andi berlibur bersama Ayahnya yang asli kelahiran Pulau Belitong.

Ini bukan kunjungan pertama Andi ke Pulau Belitong. Namun, kunjungan kali ini memang agak spesial. Karena selain liburan, Andi juga

ingin membuat liputan jurnalistik tentang anak-anak Belitong. Di sekolah dasar tempat Andi bersekolah di Jakarta, Andi memang mengikuti kegiatan ekskul jurnalis cilik.

Di hari Minggu pagi yang cerah ini, Andi bersama Ayahnya mengunjungi salah satu pantai di Pulau Belitong yang berpasir putih. Indah sekali pemandangannya.

"Ayah, bolehkah aku bermain ke arah sana. Sepertinya di sana ada anak-anak Belitong sebayaku yang sedang bermain di pinggir pantai. Aku ingin mengobrol dengan mereka, membuat reportase," pinta Andi kepada Ayahnya yang mengangguk setuju.

Andi menghampiri kerumunan empat anak laki-laki yang sedang bermain pasir dan mencari rumah kerang.

"Halo! Apakah kalian tinggal di daerah sini? Namaku Andi, aku ingin sekali kenal dengan kalian," sapa Andi.

Ternyata Andi disambut dengan ramah oleh anak-anak yang memang asli Belitong itu. Dari perkenalan itu, Andi tahu bahwa keempat anak itu bernama Nadi, Umar, Amir, dan Syahdan.

Andi lalu mengobrol dengan anak-anak itu tentang berbagai hal. Dan untuk keperluan tugas jurnalistiknya, Andi lalu menanyakan cita-cita mereka masing-masing.

"Aku mau jadi guru, Andi," kata Nadi. "Aku ingin mengajari anak-anak Belitong tentang banyak hal, supaya mereka terampil dan menguasai ilmu pengetahuan."

"Kalau aku ingin jadi dokter. Aku ingin dapat mengobati para penduduk di pulau ini kalau mereka sakit," sahut Umar.

"Aku ingin menjadi pedagang. Aku ingin mencukupi barang-barang kebutuhan pokok penduduk di pulau ini," jelas Amir tentang cita-citanya.

Sekarang giliran Syahdan, yang sedari tadi termangu sambil mendengarkan cita-cita teman-temannya.

"Cita-citaku sebenarnya tidak ingin jadi apa atau siapa, Andi. Aku hanya ingin belajar dan menuntut ilmu setinggi-tingginya, bahkan kalau bisa hingga ke luar negeri," jelasnya.

Andi penasaran dengan jawaban Syahdan. "Maksud kamu, kalau kamu sekolah di luar negeri lalu kamu ingin bekerja di sana juga?" tanya Andi.

"Bukan, bukan begitu maksudku. Aku tidak ingin bekerja di luar negeri. Aku ingin menimba ilmu sebanyak-banyaknya di luar sana, lalu kembali ke sini, ke pulau ini. Pulau ini sangat kaya dengan sumber daya alam geologinya dan kaya ragam budayanya. Pulau ini memiliki berbagai jenis batuan yang tidak ada di tempat lain seperti Batu Garuda. Lalu, pulau ini juga memiliki pantai-pantai yang sangat indah seperti Pantai Tanjung Tinggi, Pulau Lengkuas, Kelapa Kampit, dan masih banyak yang lainnya. Aku ingin membangun sebuah *geopark* di Pulau Belitung!"

"Wah, kamu tahu banyak tentang pulau ini, Syahdan! Bahkan kamu tahu tentang *geopark* dan geologi. Kamu pasti memiliki buku-buku yang menarik tentang itu," kata Andi kagum.

"Syahdan paling suka baca buku di perpustakaan desa, Andi. Sesekali kami pun berkunjung ke sana untuk membaca buku," jelas Umar. Ketiga temannya mengangguk setuju.

Andi sangat terkesan dengan keempat teman barunya itu. Mereka punya wawasan yang luas. Mereka semua punya cita-cita untuk memajukan dan mengembangkan pulau tempat kelahirannya.

"Ini sangat menarik untuk ditulis di kolom berita di koran dinding sekolah," gumam Andi dalam hati.

Disadur dari Nusantara Bertutur Kompas Minggu, 24 Oktober 2017

Ayo Menulis

1. Bacalah kembali cerita di atas. Bagilah cerita tersebut menjadi empat bagian cerita, dan masing-masing bagian diwakili dengan sebuah gambar sesuai imajinasimu saat membaca cerita di atas. Buatlah gambarmu dalam bentuk gambar berseri. Pada setiap gambarnya kamu dapat memberikan keterangan tambahan. Gunakan kertas ukuran A4 kemudian bagi menjadi empat. Bagian pertama dapat kamu tuliskan judul dan pengarang cerita tersebut.
2. Tuliskanlah pesan yang kamu dapatkan dari cerita tersebut ke dalam satu kalimat pendek. Tuliskanlah di bagian pertama gambar berseri yang kamu buat.
3. Jika kamu adalah penulis cerita di atas, dan kamu diberikan kesempatan untuk mengubah jalan ceritanya, bagian manakah yang ingin kamu ubah? Akan seperti apakah cerita di atas jika kamu ubah? Cobalah untuk menuliskannya di tempat yang disediakan berikut ini.

....

....

....

....

....

4. Dengan menggunakan gambar yang telah kamu buat dan pengembangan cerita di atas, ceritakanlah cerita tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri di depan kelas atau dalam kelompok kecil. Ceritakanlah dengan menggunakan intonasi, pemenggalan kalimat, dan lafal yang jelas serta suara yang keras agar terdengar baik. Gunakan masukan dari teman-temanmu sebelumnya untuk memperbaiki pekerjaanmu dan caramu menceritakannya di depan kelas atau dalam kelompok kecil.

Untuk bicara dan tampil di depan umum memang memerlukan beberapa persiapan yang matang. Apalagi jika kamu melakukannya di dalam kelompok. Kali ini kamu akan menampilkan gerakan-gerakan tari kreasi daerah yang telah kamu siapkan sebelumnya. Apa sajakah yang perlu disiapkan? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Persiapan Peragaan Karya Tari

Salah satu tujuan diciptakannya sebuah karya tari adalah untuk dipertunjukkan di hadapan penonton. Namun, sebelum pertunjukan berlangsung, perlu dilakukan persiapan-persiapan. Persiapan dilakukan mulai dari menentukan ide, sampai pementasan karya tari di atas panggung.

Persiapan dalam suatu pertunjukan sangatlah penting karena menentukan keberhasilan jalannya pertunjukan. Persiapan yang perlu diperhatikan antara lain bentuk dan unsur-unsur pendukung kaya tari. Dalam bentuk tari terdapat unsur utama yaitu gerak tari sebagai media utama. Adapun unsur pendukung karya tari lainnya meliputi tata busana, tata rias, properti tari, dan iringan.

Berikut ini adalah beberapa persiapan yang harus diperhatikan dan dilakukan sebelum pertunjukan tari. Yang pertama adalah bentuk tari. Terdapat beberapa bentuk tari, yaitu tari tunggal, tari yang dilakukan dengan berpasangan, dalam kelompok, atau tarian masal. Penentuan bentuk tari akan memengaruhi unsur-unsur pendukung tari lainnya, seperti ukuran panggung, iringan, tata busana dan properti tari.

Hal kedua yang perlu dipersiapkan dengan baik adalah gerak tari yang akan dipertunjukkan. Gerak tari yang dimaksud adalah gerak tari tradisional, gerak tari kreasi , atau gerak tari sehar-hari. Ketiga, tata busana dan tata rias tari perlu dipersiapkan dengan baik karena akan mmengaruhi pesan yang hendak disampaikan kepada penonton. Tata busana dan tata rias dalam karya tari ditentukan oleh tema tarian, tokoh yang akan dibawakan oleh penari, serta karakternya. Properti atau peralatan merupakan hal kelima yang harus dipersiapkan dengan baik. Properti atau peralatan ini berhubungan dengan apa saja yang diperlukan para penari dalam pementasan, tata panggung, tata lampu, juga tata kelola panggung yang harus diperhatikan para penari. Iringan musik tari merupakan hal keenam yang harus dipersiapkan dari awal. Iringan musik harus ditentukan apakah akan menggunakan iringan musik langsung atau menggunakan media lain seperti musik dari rekaman.

Sumber : Seni Tari Kelas 7 BSE;SBdP Kelas 6, Pusbuk 2010

Kamu tentu telah mempersiapkan beberapa hal untuk mementaskan tari. Sebelumnya kamu telah menentukan tari kreasi daerah yang hendak dipentaskan, jumlah penari, jenis tari, pola lantai, dan properti tarinya. Bahkan kamu telah melakukan beberapa kegiatan untuk membandingkan antara tari kreasi daerah pilihan kelompokmu dengan pilihan kelompok lainnya.

Lakukanlah latihan sekali lagi dengan kelompokmu dengan iringan musik yang telah dipersiapkan. Aturlah formasi tarianmu sesuai pola lantai dan gerakan yang hendak ditarikan. Kenakanlah semua properti tari yang telah dipersiapkan. Lalu pada saatnya, lakukan pertunjukan tarianmu dengan melakukan gerakan-gerakan yang harmonis dan penuh makna. Berusahalah untuk selalu tersenyum kepada penonton dan saling mendukung antar

satu penari dengan penari lainnya. Di dalam tarian yang ditarikan secara berkelompok, kekompakan dan keharmonisan gerakan menjadi hal yang utama. Kerja sama sangat diperlukan dan tidak boleh menonjolkan diri sendiri lebih dari yang lainnya.

Lakukanlah pementasan tari kreasi daerah secara bergantian. Berilah dukungan kepada kelompok yang sedang menarikan tariannya. Pada akhir pertunjukan berilah masukan yang saling membangun antarkelompok tari yang ada.

Kesimpulan apakah yang dapat kamu buat setelah melakukan kegiatan di atas? Tuliskanlah kesimpulanmu dalam sebuah paragraf di tempat yang tersedia.

Kesimpulanku :

....

....

....

....

Salah satu peristiwa persatuan dan kesatuan yang terjadi di sekitar kita adalah peristiwa kerja sama yang melibatkan banyak orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kali ini kamu telah melakukan beberapa kegiatan kerja sama yang terjadi di lingkungan sekolah yang merupakan peristiwa persatuan dan kesatuan. Dengan merujuk pada kegiatan-kegiatan yang telah kamu lakukan sebelumnya, lakukanlah kegiatan berikut ini.

Pilihlah salah satu kegiatan kerjasama dalam minggu ini yang telah kamu lakukan dengan kelompokmu.

Lakukanlah sebuah wawancara dengan salah satu anggota kelompok yang pernah bekerja sama denganmu. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil wawancaramu.

Kegiatan :	Nama Narasumber :
Pertanyaan	**Tanggapan**
Bagaimana peristiwa kerja sama berhubungan dengan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolahmu?	
Bagaimana cara kelompokmu memulai kerja sama dalam kegiatan di atas?	
Pertanyaan	**Tanggapan**
Tantangan apa sajakah yang kamu temui saat bekerja sama di sekolah?	
Apakah yang kamu rasakan ketika kamu bekerja sama dengan teman sekelompkmu?	
Nilai-nilai Pancasila manakah yang perlu diterapkan dlam bekerja sama sebagai salah satu peristiwa persatuan dan kesatuan di sekolah?	
Saran dan masukan yang dapat kamu berikan kepada dirimu sendiri dan kepada semua anggota kelompokmu?	
Kesimpulanmu :	

Buatlah sebuah laporan hasil wawancara dengan menggunakan catatanmu di atas. Jelaskan bagaimana peristiwa tersebut berhubungan dengan persatuan dan kesatuan di sekolah.

- Nilai dan sikap apa saja yang perlu kamu kembangkan untuk meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan di lingkunganmu?
- Hal-hal apa saja yang menurutmu dapat mengganggu usaha persatuan dan kesastuan masyarakat di lingkunganmu?
- Jelaskanlah cara untuk mengatasinya.

Lakukanlah diskusi dengan orang tuamu untuk merancang sebuah kegiatan di lingkungan rumahmu yang dapat meningkatkan usaha persatuan dan kesatuan bangsa.

Subtema 3:

Tokoh Penjelajah Angkasa Luar

Tahukah kamu bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita alami dan nikmati saat ini diawali oleh penemuan-penemuan yang dilakukan para ilmuwan? Lihatlah sekelilingmu! Semua alat yang kamu gunakan adalah hasil penemuan dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Kamu tentu sudah mengerti bahwa untuk melihat benda-benda langit diperlukan sebuah alat yang disebut teleskop. Tahukah kamu siapa penemunya? Mari kita simak bacaan berikut ini!

Galileo Galilei, Mencoba untuk Membuktikan

Sumber : www.ancientpages.com

Pasti kamu pernah mendengar nama Galileo Galilei. Ia adalah seorang ilmuwan asal Italia kelahiran tahun 1564. Sumbangan penemuannya memberi banyak pengaruh pada dunia ilmu pengetahuan. Galileo tidak selalu menjadi penemu, tetapi ia dapat menggunakan sebuah penemuan untuk menghasilkan penemuan besar lainnya.

Galileo bukanlah penemu teleskop yang pertama. Akan tetapi ia mengetahui tentang penemuan teleskop saat itu dari seorang pembuat kacamata dari Belanda. Ia lalu tertarik untuk mengembangkan teleskop buatannya sendiri. Lalu ia memanfaatkannya untuk melakukan pengamatan dunia angkasa luar. Pada bulan Maret 1610, Galileo mempublikasikan sebuah buklet kecil yang berjudul *The Starry Messenger*. Buklet ini mengungkapkan beberapa penemuan angkasa luar yang menarik. Salah satu penemuan Galileo saat itu adalah tentang bulan. Ia menemukan bahwa permukaan bulan tidak rata dan halus, seperti yang digambarkan dalam puisi-puisi. Bulan ternyata dipenuhi kawah dan gunung.

Galileo juga menemukan planet-planet lain termasuk Saturnus yang memiliki lingkar seperti cincin. Ia menemukan Venus yang memiliki beberapa fase seperti Bulan, lalu bukti bahwa Venus berputar mengelilingi Matahari. Ia juga menemukan fakta bahwa Jupiter memiliki satelit sendiri yang tidak berputar mengelilingi Bumi, melainkan Matahari. Penemuan-penemuan Galileo memperkuat teori Copernicus sebelumnya. Teori Copernicus menyatakan bahwa Bumi bukanlah pusat tata surya, tetapi Matahari, karena planet-planet mengelilingi Matahari.

Pada zamannya, Galileo sempat dicerca dan ditentang berbagai pihak karena temuan-temuannya. Namun demikian, pada akhirnya dunia mengakui peran besarnya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Berkat temuan-temuannya tersebut ia memperoleh sebutan "Bapak Sains Modern". Hal ini merupakan bukti perannya yang membuka wawasan warga dunia terhadap ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan angkasa luar.

Galileo Galilei merupakan salah satu penemu yang berperan besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang memengaruhi peradaban manusia. Bersama dengan teman sebangkumu diskusikanlah penemuan apa saja yang telah dihasilkannya dan dampaknya terhadap kehidupan manusia hingga kini. Gunakan tabel berikut untuk mencatatnya.

Penemuan Galileo Galilei	Dampak Penemuan Galileo Galilei

Buatlah beberapa pertanyaan tentang bacaan di atas atau tentang hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam. Tuliskanlah pertanyaanmu di dalam kotak yang tersedia berikut ini.

Pertanyaanku:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tukarkanlah pertanyaanmu dengan temanmu dan mintalah mereka untuk membantu menemukan jawabannya. Jika belum ada jawabannya, tempelkan pertanyaan tersebut di papan tulis untuk didiskusikan di dalam kelas.

Salah satu manfaat ditemukannya teleskop adalah mengetahui keberadaan benda-beda langit di luar angkasa. Penemuan ini kemudian diikuti dengan penemuan-penemuan lain yang menyadarkan manusia bahwa alam semesta sangatlah luas. Manusia memahami bahwa ada banyak galaksi di luar sana, dan tata surya kita adalah hanya salah satunya.

Mari kita gali lebih banyak tentang tata surya kita!

Susunan Planet Tata Surya berdasarkan Orbit Bumi

Susunan tata surya kita memiliki keunikan tersendiri. Matahari sebagai pusat tata surya dikelilingi oleh berbagai anggota lainnya, seperti planet, asteroid, satelit, meteorit, dan komet.

Salah satu benda langit yang menarik adalah komet. Komet merupakan salah satu benda langit yang memiliki inti dari batu dan air. Inti komet terbungkus dalam surai gas dan debu. Setiap kali komet mendekat ke Matahari, materi-materi dalam inti komet akan menguap dan membentuk bola gas kebiru-biruan dan ekor yang berwarna putih. Materi tersebut terdiri dari debu sepanjang jutaan kilometer. Oleh karena bentuknya yang demikian orang Yunani menyebutnya sebagai si rambut panjang yang dalam bahasa Yunani disebut *kometes*, asal kata dari komet.

Semua benda langit di atas melakukan perputaran mengitari Matahari sebagai pusat tata surya. Mereka mengelilinginya dalam jalur-nya yang disebut sebagai orbit. Berdasarkan orbit Bumi terhadap Matahari, terdapat beberapa planet yang berada di dalam orbit Bumi. Planet-planet yang berada di dalam orbit Bumi disebut dengan planet inferior, yaitu Merkurius dan Venus. Sedangkan planet-planet yang berada di luar orbit Bumi disebut dengan planet superior, yaitu Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.
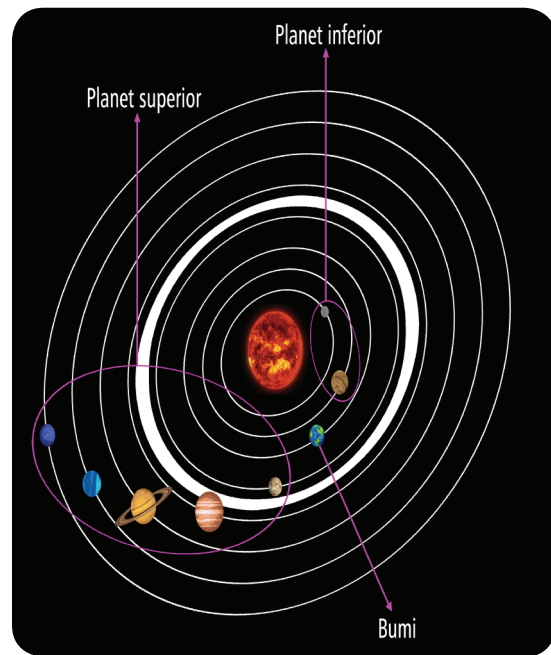
Sumber : Antariksapedia, Aguilar David A, 2015

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara komet dan planet.

	Komet	Planet
Persamaan		
Perbedaan		

	Komet	Planet
Contoh		

2. Beberapa pengelompokan dalam sistem tata surya sudah pernah dilakukan selain pengelompokan planet berdasarkan garis edar Bumi. Pengelompokan sistem tata surya apa sajakah yang telah kamu ketahui? Bagaimana kamu membedakannya?

....

....

....

....

Bersama dengan teman sekelompokmu, lihatlah kembali model sistem tata surya yang telah kamu rancang sebelumnya. Berdasarkan pemahamanmu tentang pengelompokan di atas, gunakan bahan atau alat yang dapat membantumu untuk menunjukkan jenis planet berdasarkan garis edar Bumi yang telah kamu pelajari kali ini.

Kesimpulan apakah yang dapat kamu buat berdasarkan kegiatan di atas?

Kesimpulanku:

....

....

....

Pernahkah kamu mengalami peristiwa yang hampir sama dengan cerita yang kamu baca? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama. Lalu, ceritakanlah pengalaman yang mirip dengan cerita berikut.

Kesempatan yang Hilang

Oleh Intan Sari L. Izwar

"Nesa, ayo tidur! Sudah malam," Mama mengingatkan Nesa yang masih asyik membaca buku di kamar.

"Besok kan hari Sabtu, Ma! Nesa libur," sahut Nesa sambil terus membaca bukunya.

"Lho, bukannya kamu akan pergi ke Planetarium bersama teman-teman sekelasmu? Tetap harus bangun pagi, kan?" kata Mama mengingatkan.

"Berangkatnya agak siang, kok Ma. Nesa pasti bisa mengatasinya. Besok bangun pagi dan siap berangkat," kilah Nesa.

"Nes, kamu ingat kejadian hari ini, kan? Kamu sendiri yang bilang kalau tadi kamu mengantuk sekali dan tidak bisa berkonsentrasi dengan baik di sekolah karena semalam kamu tidur kemalaman," kata Mama mendekati Nesa yang masih membaca bukunya di tempat tidurnya. "Ingat kata Papa, anak seusia kamu harus tidur cukup. Badanmu memerlukannya," nasihat Mama.

"Baiklah, Ma. Nesa tidur sekarang," kata Nesa sambil menyerahkan bukunya kepada Mamanya untuk disimpan. Jam sudah menunjukkan pukul dua belas lebih lima belas menit. Mama meninggalkan kamar Nesa ketika Nesa sudah benar-benar terlelap.

Keesokan paginya.

"Nes, Nesa. Ayo bangun," kata Mama membangunkan Nesa.

Aku kan baru saja tidur. Kok sudah dibangunkan Mama? Cepat sekali? Pikir Nesa. Nesa membuka matanya dengan berat. Dengan perlahan ia melangkah mendekati ruang makan. Di sana Mama, adiknya Lili, dan Papa sudah terlihat rapi.

“Papa, Mama, dan Lili akan berkunjung ke rumah Om Bram. Mungkin sampai sore hari. Hari ini kamu mau ke Planetarium, kan? Nesa bisa bersiap sendiri, kan?” tanya Mama.

Nesa mengangguk. Tak lama kemudian, Papa, Mama, dan Lili pun berangkat pergi.

Nesa mengambil setangkup roti isi kesukaannya yang telah disiapkan Mama. Sambil mengunyah, Nesa kembali ke kamarnya hendak mengambil baju untuk segera mandi. Karena rotinya belum habis, Nesa duduk di pinggir tempat tidurnya, mengambil bantal untuk bersandar dan menikmati rotinya. Ah, nyaman sekali! Mandi nanti dulu deh! Masih ada waktu, pikir Nesa. Jam menunjukkan pukul setengah delapan.

Tanpa disadarinya Nesa terlelap. Beberapa jam kemudian, Nesa terbangun dan mendapati dirinya masih memegang roti isi yang belum habis. Nesa segera melihat jam, dan alangkah terkejutnya ia bahwa ia telah tertidur selama dua jam! Itu artinya ia terlambat berangkat ke Planetarium! Nesa terhenyak. Teman-temannya pasti telah meninggalkannya. Mereka berencana bertemu di rumah Yana jam setengah sepuluh untuk berangkat sama-sama. Ia tdak berani menghubungi teman-temannya karena malu. Ia pun tidak berani berangkat sendiri ke Planetarium.

Nesa sangat menyesali kecerobohannya. Kalau saja ia mendengarkan nasihat Papa Mamanya untuk tidur tidak terlalu larut, ia tidak akan sendirian di rumah seperti saat ini. Ia kehilangan kesempatan menimba ilmu astronomi di Planetarium, ia juga kehilangan kesempatan mengunjungi Om Bram.

Sumber: Majalah Bobo, 19 Juni 2017 dengan pengubahan

Ayo Menulis

Sebuah cerita memiliki beberapa unsur seperti tokoh, watak, alur cerita, dan latar belakang cerita tertentu. Salah satu unsur tersebut mungkin saja mengingatkanmu kepada pengalaman pribadimu atau mengingatkanmu pada sebuah film yang pernah kamu tonton.

Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

Gambarkan dan jelaskan tentang peristiwa yang terjadi dalam cerita di atas dengan menggunakan diagram di bawah ini.

....

....

....

....

....

....

....

Gambarkan dan jelaskan peristiwa serupa yang terjadi denganmu atau orang-orang yang kamu kenal dengan menggunakan diagram berikut ini.

....

....

....

....

....

....

....

Gunakan diagram berikut untuk menjelaskan perasaanmu terhadap pengalamanmu dan cerita di atas. Juga jelaskan pesan apa yang kamu dapatkan dari cerita tersebut.

Perasaanku:

....

....

Cerita tersebut mengingatkanku:

....

....

....

....

Ceritakanlah pengalamanmu yang berhubungan dengan cerita fiksi di atas kepada teman-temanmu. Juga ceritakan pesan yang kamu dapatkan dan perasaanmu terhadap pengalaman dan cerita di atas. Dengan berbagi cerita, kamu pun dapat belajar dari pengalaman orang lain.

Menurutmu, mengapa manusia melakukan usaha-usaha penemuan sesuatu yang baru? Apakah manfaatnya?

Sikap dan keterampilan apa sajakah yang menurutmu diperlukan untuk melakukan penemuan baru yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungannya?

Bersama dengan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain, perhatikan benda dan alat-alat yang ads di rumahmu. Pilihlah paling sedikit tiga benda atau alat di rumahmu dan lakukan pengamatan tentang fungsi dan manfaatnya bagi kegiatan sehari-hari anggota keluargamu. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang siapa penemunya dan jelaskan sebuah keadaan yang akan terjadi bila alat atau benda tersebut tidak atau belum ditemukan. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil diskusimu.

No	Alat atau Benda	Penemu	Kegunaan	Apa yang akan terjadi bila penemuan ini tidak atau belum ada?
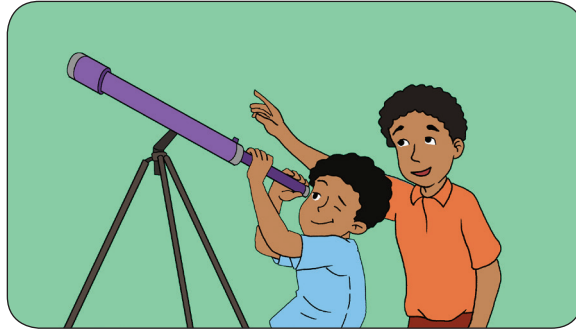
Perhatikanlah gambar di atas dengan saksama. Benda apakah yang ada dalam gambar? Apakah kegunaan benda tersebut? Pernahkah kamu melihat atau melakukan kegiatan seperti yang ditunjukkan oleh gambar? Siapakah yang pertama menemukan alat dan benda itu?

Penemu Teleskop Pertama

Bernama asli Friedrich William Herschel, ilmuwan ini adalah tokoh astronomi Inggris yang lahir di Jerman pada tahun 1738. Karena rasa ingin tahunya yang tinggi terhadap apa yang ada di langit, ia pun menciptakan sebuah teleskop. Ia telah mengalami beberapa kali kegagalan dalam membuat teleskop. Namun, dengan kegigihannya akhirnya teleskop yang ia inginkan pun dapat diciptakan.

Sumber: www.britanica.com

Dengan teleskop ciptaannya itu, Herschel menemukan planet Uranus pada tahun 1782. Awalnya ia memberi nama planet ke-7 dari Matahari itu dengan nama Seorgium Sidus. Nama itu diberikan sebagai penghormatannya terhadap Raja George III dari Inggris. Kemudian Johann Bode, seorang astronom Jerman mengusulkan nama "Uranus" yang berasal dari nama dewa Yunani Kuno. William Herschel tentunya membuka mata kita bahwa angkasa luar menyimpan banyak misteri yang dapat kita telusuri terus menerus.

Ayo Berdiskusi

Setelah membaca artikel di atas, diskusikanlah bersama dengan teman sebangkumu dampak yang ditimbulkan oleh penemuan Herschel di atas.

Ayo Berlatih

William Herschel menjelajah angkasa luar dengan teleskopnya hingga menemukan planet Uranus. Tahukah kamu bahwa para ahli astronomi membagi planet-planet dalam tata surya menjadi dua kelompok menurut orbit asteroid. Kumpulan asteroid yang membentuk sabuk asteroid ini berada di antara planet Mars dan Jupiter. Kumpulan asteroid ini juga berputar mengelilingi Matahari dalam orbitnya.

Para ahli membagi planet-planet dalam tata surya berdasarkan orbit asteroid ini menjadi dua kelompok, yaitu planet dalam dan planet luar. Planet dalam adalah planet-planet dalam tata surya yang berada di dalam orbit Asteroid. Yang termasuk planet dalam adalah planet Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars. Sedangkan yang termasuk planet luar adalah. Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Tahukah kamu apa yang membedakan planet dalam dan planet luar? Selain keduanya dipisahkan oleh sabuk asteroid, kamu dapat mengetahui perbedaannya dengan membaca dan melengkapi informasi pada tabel berikut ini.

No.	Faktor pembeda	Planet Dalam	Planet Luar
1.		Berukuran kecil	Berukuran besar
2.		Terdiri atas benda padat	Terdiri atas gas
3.		Berjarak dekatdari Matahari	Berjarak jauh dari Matahari
4.		Mengelilingi Matahari dalam waktu yang pendek	Mengelilingi Matahari dalam waktu yang panjang

Berdasarkan data di atas, lakukanlah perbaikan pada model tata surya tiga dimensi yang telah kamu buat dengan menambahkan keterangan tentang planet dalam dan planet luar ini.

Bagaimana dengan model tata surya yang telah kamu siapkan? Kamu sekarang telah memiliki data yang lengkap untuk membuat model tata surya yang akurat. Jika kamu masih belum mendapatkan ide untuk membuatnya, cara membuat model tata surya tiga dimensi berikut ini mungkin dapat membantumu.

Sediakan alat dan bahan berikut ini: Balon/bola plastik, cat, kuas, tali rafia, koran bekas, dan lem.

Cara Mengerjakan:

1. Tiup balon sesuai ukuran yang kamu inginkan, sesuai data yang kamu miliki. Gunakan balon untuk planet-planet yang berukuran besar. Kamu dapat menggunakan bola plastik kecil untuk planet-planet kecilmu.
2. Tempelkan kertas koran hingga menutupi seluruh permukaan bola/plastik.
3. Jemurlah bola atau balon yang telah ditutupi kertas koran di bawah sinar matahari.
4. Warnai model planetmu dengan warna yang sesuai dengan menggunakan cat dan kuas.
5. Jemurlah sekali lagi model planetmu di bawah sinar matahari.

Ayo Membaca

Tempat Tanpa Bayangan

Sahabatku Ina,

Halo Ina, bagaimana kabarmu? Semoga baik-baik saja seperti aku ya! Aku ingin menceritakan pengalaman menarikku kepadamu, In. Semoga lain waktu kita dapat mengalaminya bersama, ya!

Aku baru saja tiba di Kota Pontianak. Aku diajak Ayah ke tempat tanpa bayangan! Menarik ya namanya! Kamu pasti penasaran! Sama, aku juga penasaran. Sejak berangkat aku pun berusaha membayangkan akan seperti apa tempat itu.

Aku menghabiskan perjalanan selama 30 menit untuk tiba di suatu tempat. Aku sempat bingung dan bertanya kepada Ayah, mengapa tempatnya

seperti itu, tidak seperti yang kubayangkan. Ternyata tempat itu bernama Tugu Khatulistiwa. Kata Ayah, semua benda yang ada di sini tidak memiliki bayangannya karena tugu ini berada tepat di posisi garis lintang 0°.

Semula aku pikir di sini semua benda tidak memiliki bayangan untuk selamanya. Ternyata aku salah! Itu hanya terjadi dua kali dalam setahun. Yaitu setiap tanggal 21 sampai 23 Maret dan tanggal 21 sampai 23 September. Tanggal itu posisi Matahari tepat di atas garis khatulistiwa. Aku jadi ingat buku astronomi yang pernah kita baca bersama dulu, In. Kota Pontianak memang salah satu kota di Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa.

In, tahukah kamu siapa yang menemukan titik 0 ini? Konon, posisi garis lintang ini ditemukan pada tanggal 31 Maret 1928 oleh seorang ahli geologi Belanda dalam sebuah ekspedisi internasional. Pada awalnya mereka hanya menandainya dengan membuat sebuah tonggak saja. Namun pada tahun 1938, tonggak itu dibangun oleh Bapak F Silaban, seorang arsitek terkenal Indonesia yang juga ikut merancang dan membangun masjid Istiqlal dan Monumen Nasional (Monas).

Tapi kalau kamu berkunjung ke sini jangan terkecoh ya, In. Sama seperti aku, kupikir tonggak besar yang terlihat dari luar itu adalah tonggak asli yang dibuat oleh Bapak F Silaban itu. Ternyata tugu besar yang ukurannya lima kali lebih besar dari tugu asli itu merupakan penanda saja bahwa di situ terdapat tugu asli. Tugu besar itu merupakan bagian dari kubah pelindung tugu asli yang dibangun pemerintah pada tahun 1990.

Oh, iya. Letak tugu ini ada di Jalan Khatulistiwa, Kecamatan Siantar, sekitar tiga kilometer dari Kota Pontianak. Makanya, aku hanya mengingatkan, kalau ke Kota Pontianak jangan lupa berkunjung ke tempat ini, ya. Seru juga merasakan hari tanpa bayangan!

In, aku sudahi dulu ceritaku, ya! Sampai jumpa lagi!

Salam manis,

Arika

Sumber: Majalah Bobo 27 Maret 2017

Pernahkah kamu menulis sebuah surat untuk teman atau saudaramu? Atau, pernahkah kamu menceritakan pengalamanmu pada saat berkunjung ke tempat-tempat yang menarik? Cerita fiksi di atas mungkin dapat membantumu mengingatkan pengalaman yang serupa. Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menceritakan pengalamanmu yang hampir sama dengan cerita fiksi di atas.

A. Gambarkan dan jelaskan tentang peristiwa yang terjadi dalam cerita di atas dengan menggunakan diagram di bawah ini.

....
....
....
....
....

B. Gambarkan dan jelaskan peristiwa serupa yang terjadi denganmu atau orang-orang yang kamu kenal dengan menggunakan diagram berikut ini.

....
....
....
....
....

C. Buatlah sebuah surat kepada teman atau kerabatmu tentang pengalamanmu berkinjung ke tempat yang menarik, atau pengalaman lain yang menarik. Tuliskan suratmu di bawah ini.

....
....
....

D. Ceritakanlah pengalamanmu yang serupa dengan cerita di atas dengan menggunakan gambar yang telah kamu buat. Lalu, bacakanlah surat yang telah kamu buat kepada teman-temanmu secara bergantian. Adakah pengalaman menarik temanmu yang paling kamu suka?

Lani : "Wah, cerita tentang pengalamanmu berkunjung ke Kota Pontianak itu menarik sekali, Siti! Aku jadi ingin berkunjung ke sana juga!"

Siti : "Iya, aku mengagumi Tugu Khatulistiwa yang dibuat oleh salah satu arsitek Indonesia yang terkenal! Nah, di sana juga dijual berbagai macam cindera mata berbentuk tugu khatulistiwa. Ini, salah satunya. Gantungan kunci berbentuk tugu khatulistiwa mini!"

Lani : "Menarik sekali! Aku juga bawa sesuatu yang menarik dari Yogyakarta, Siti! Coba kamu perhatikan lebih dekat. Pasti kamu akan mengaguminya seperti aku."

Siti : "Oh, Lani! Benda ini dibuat dari kaleng bekas minuman soda! Indah sekali! Pasti yang membuatnya sangat kreatif hingga dapat membuat benda seni yang menyerupai sepeda motor dari bahan bekas!"

Lani : "Benar, Siti! Benda seni ini sungguh luar biasa hingga aku ingin mengetahuinya lebih dalam. Sepertinya ada artikel yang bisa kita baca untuk mengetahuinya lebih dalam. Yuk, kita baca bersama!"

Seni Patung Konstruksi

Seni kerajinan membuat patung atau seni kerajinan patung di Indonesia sudah sejak lama berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki kerajinan patung yang merupakan bagian dari kegiatan budaya mereka. Patung merupakan benda tiga dimensi yang memiliki tinggi, panjang, dan lebar tertentu dan dapat disentuh.

Membuat patung memerlukan beberapa teknik, salah satunya adalah teknik merakit. Teknik ini dilakukan dengan merangkai atau merakit beberapa potong bahan-bahan untuk membentuk sebuah patung. Dalam membuat patung dengan teknik ini diperlukan alat-alat yang sangat tergantung pada bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan berupa logam, maka alatnya akan berbeda jika bahan yang digunakan terbuat dari kertas.

Di sekeliling kita terdapat beberapa contoh seni kerajinan patung yang menggunakan teknik ini. Salah satunya yang dilakukan Pak Ujang dari Bandung

yang membuat miniatur kendaraan *scooter* berbahan kaleng bekas minuman. Dengan menggunakan alat sederhana seperti gunting, lem, penggaris, dan tang, Pak Ujang mampu merangkai potongan kaleng bekas tersebut menjadi miniatur *scooter*.

Ada juga seniman asal Kota Malang, Ono Sumarsono, yang membuat seni patung logam dengan bahan besi tua bekas pakai. Dengan menggunakan bahan logam yang berat tersebut, Ono berhasil menciptakan beberapa patung raksasa bertema hewan seperti buaya dan kura-kura. Dengan keahliannya ia berhasil merakit potongan bahan-bahan dari besi tua lalu menyambungnya hingga membentuk sebuah patung hewan raksasa.
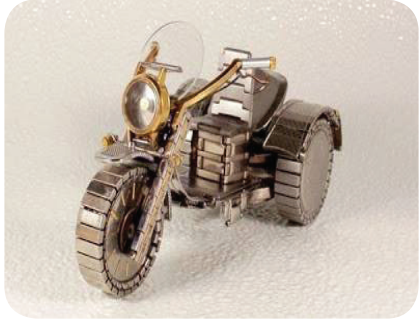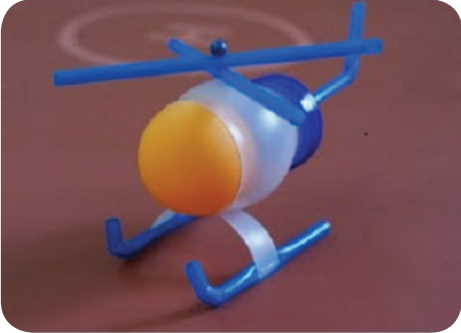
Sumber tulisan dan gambar : www.economy.okezone.com

Berdasarkan bacaan di atas lakukanlah diskusi dengan teman sekelompokmu untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

1. Lengkapilah tabel berikut ini dengan mencari tahu alat dan bahan yang digunakan pada patung dan tema yang disajikannya.

Gambar	Tema Patung	Alat dan Bahan yang digunakan

Gambar	Tema Patung	Alat dan Bahan yang digunakan

Sumber tulisan dan gambar: www.economy.okezone.com

2. Patung manakah yang paling kamu sukai? Jelaskan alasanmu.

   Patung manakah yang ingin kamu buat dengan menggunakan alat dan bahan yang kamu miliki? Jelaskan alasanmu.

   Patung seperti apa yang ingin kamu buat?

   Kesimpulan apakah yang dapat kamu buat dari kegiatan di atas?

   ....

   ....

   ....

   ....

   ....

1. Nilai dan sikap apa sajakah yang kamu dapatkan dari para tokoh penemu benda-benda luar angkasa?
2. Hal-hal apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang para tokoh penjelajah luar angkasa?
3. Jika kamu ingin menjadi penemu, alat atau benda apakah yang ingin kamu temukan? Apa manfaatnya? Mengapa kamu ingin menemukannya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Berdiskusilah dengan orang tuamu, tentang alat atau benda yang belum ditemukan hingga kini yang menurutmu dapat membantumu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harimu.

Ayo Membaca

Sumber tulisan dan gambar: www.economy.okezone.com

Pernahkah kalian mendengar tentang seseorang yang bernama Buzz Aldrin? Ayo, bersama kita menggali informasi lebih dalam tentangnya. Edwin Eugene Aldrin, atau lebih sering dipanggil Buzz Aldrin, lahir di Amerika Serikat, pada 20 Januari 1930. Awalnya ia hanyalah seorang mekanik yang pandai memperbaiki mesin. Tetapi sekarang ia dikenal sebagai seseorang yang mampu merancang dan memperbaiki mesin, dapat menerbangkan pesawat, dan pernah menginjakan kakinya di Bulan. Bersama dua rekannya, Neil Armstrong dan Michael Collins pergi menjelajah angkasa luar. Pada tanggal 20 Juli 1969, Buzz dan Neil menginjakkan kakinya di Bulan, sementara rekan lainnya, Michael, tetap berada di orbit.

Sebelum ia menjadi astronaut, Buzz juga merupakan seorang tentara Angkatan Udara Amerika Serikat. Buzz mendapatkan gelar doctor dari Institut Teknologi Massachussets. Ia pun terpilih NASA dan menjadi astronaut di kelompok terbang yang ketiga.

Berdasarkan bacaan di atas, diskusikanlah beberapa hal berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu.

Bagaimana cara para astronaut menuju ke Bulan dari Bumi?

....
....
....
....
....

Sikap dan nilai seperti apa yang dimiliki Buzz hingga ia menjadi salah satu orang yang mendarat di Bulan?

....
....
....
....
....

Apakah masih ada pertanyaanmu yang berkaitan dengan bacaan di atas? Tuliskan di sini.

....
....
....
....
....

Tahukah kamu bahwa pendaratan manusia pertama di Bulan menyadarkan manusia bahwa kemajuan teknologi sudah sedemikian pesatnya. Manusia mampu menciptakan kendaraan untuk membawa manusia hingga ke tempat yang tak terbayangkan sebelumnya. Kendaraan merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Kegiatan memindahkan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat yang lain disebut dengan transportasi.

Hingga saat ini kemajuan teknologi transportasi sebagai bagian modernisasi terus berkembang seiring kebutuhan manusia untuk bermobilisasi. Apa sajakah dampak kemajuan teknologi transportasi ini bagi kehidupan bermasyarakat?

Modernisasi Teknologi Transportasi

Transportasi masa kini telah menunjukkan kemajuan yang pesat baik transportasi darat, air, dan udara. Sarana dan prasarana transportasi semakin lengkap dan baik. Sarana transportasi berupa alat angkutan, seperti sepeda motor, mobil, kereta api, kapal, dan pesawat terbang. Prasarana transportasi adalah penunjang kelancaran pengangkutan antara lain jalan, jembatan, terminal, stasiun, lapangan terbang, dan pelabuhan.

Transportasi atau angkutan pada masa lalu awalnya menggunakan tenaga manusia. Contohnya dengan cara dipikul, digendong atau didorong. Lalu berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti kuda, keledai, dan gajah. Alat transportasinya sederhana, baik transportasi darat maupun transportasi air.

Alat transportasi darat semula menggunakan tenaga manusia, seperti sepeda, becak, dan gerobak dorong. Kemudian berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti pedati ditarik sapi, delman ditarik kuda, dan sebagainya. Transportasi laut yang menggunakan tenaga alam atau angin, yaitu perahu layar. Transportasi laut yang menggunakan tenaga manusia, misalnya rakit dan perahu dayung.

Transportasi darat

Alat transportasi tradisional umumnya tidak bermesin. Contohnya, antara lain sepeda, becak, cikar dan gerobak. Sepeda, becak dan cikar dapat digunakan sebagai alat angkutan barang dan penumpang. Sedangkan gerobak digunakan untuk alat angkutan barang. Alat angkutan darat tradisional pada umumnya hanya melayani pengangkutan jarak dekat.

Alat angkutan darat modern pada umumnya menggunakan mesin dengan kekuatan dan kemampuan yang berbeda-beda. Alat transportasi modern terdiri atas kendaraan penumpang dan kendaraan angkutan barang. Kendaraan penumpang seperti sepeda motor, bemo, mobil, bus, dan kereta api. Sedangkan kendaraan angkutan barang, antara lain, truk, truk tangki, kereta api barang, dan mobil boks. Alat angkutan darat modern dapat melayani pengangkutan jarak dekat maupun jarak jauh, seperti antarkota dan antarprovinsi. Perusahaan negara yang melayani angkutan darat yaitu PT DAMRI (Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) dan PT KAI (Kereta Api Indonesia) Persero.

Sumber: www.awalilmu.blogspot.co.id dengan penyesuaian

Bersama dengan teman sekelompokmu lakukanlah beberapa kegiatan berikut ini.

Dengan menggunakan berbagai sumber informasi, lakukanlah perbandingkan alat transportasi darat dulu dan sekarang. Gunakakanlah tabel berikut untuk mencatatnya.

	Transportasi Darat Sebelum Modernisasi	Transportasi Darat Setelah Modernisasi
Tenaga penggerak		

	Transportasi Darat Sebelum Modernisasi	Transportasi Darat Setelah Modernisasi
Fungsi		
Contoh Gambar		

Modernisasi memang memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan dampaknya terhadap sistem transportasi darat saat ini. Bersama teman sebangkumu diskusikanlah dampak positif dan negatif modernisasi sistem transportasi darat terhadap kelangsungan hidup masyarakat maupun dampaknya terhadap lingkungan. Gunakan diagram berikut untuk mencatatnya.
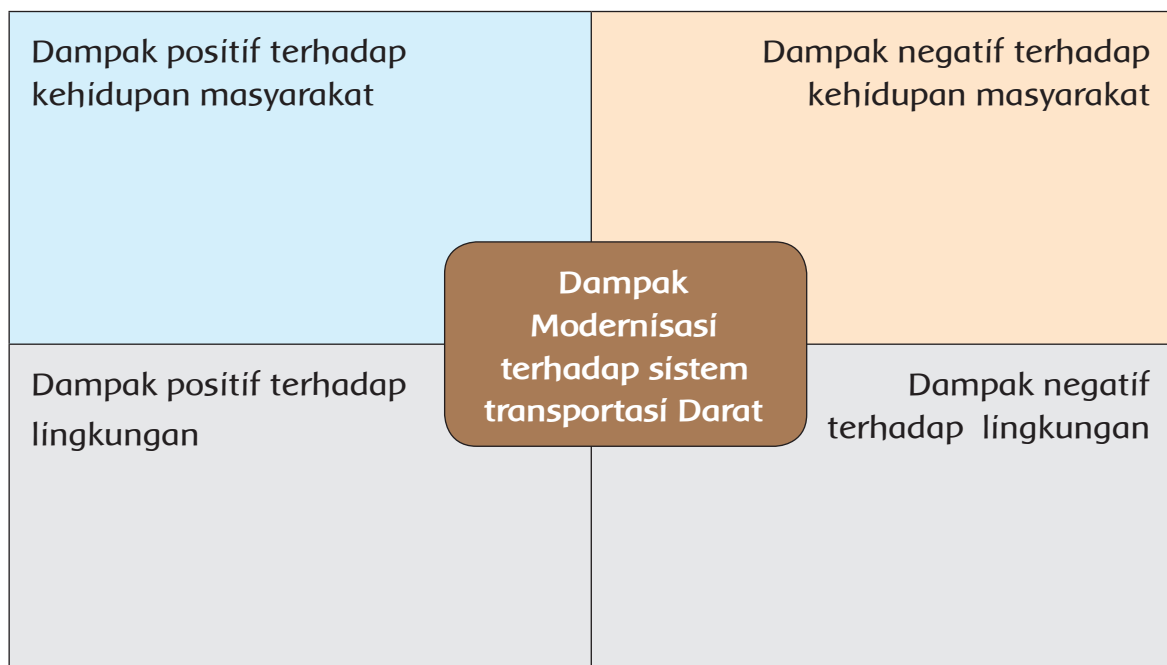
Presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.

Buatlah sebuah kesimpulan tentang kegiatan di atas.

....
....
....
....
....

Salah satu keuntungan meningkatnya teknologi di bidang transportasi adalah memudahkan mobilisasi barang dan orang. Lihatlah sekarang, setiap akhir pekan,tempat-tempat wisata dipenuhi oleh para pelancong domestik. Salah satu penyebabnya adalah semakin mudahnya alat transportasi darat dan juga sarana prasarana yang berhubungan dengan hal itu.

Pernahkah kamu berkunjung ke tempat wisata bersama keluargamu pada waktu libur? Bacalah cerita berikut ini, dan perhatikan baik-baik. Adakah kemiripan dengan pengalamanmu?

Wisata Batik Trusmi

Oleh Hamidah Jauhary

Lulu pulang ke rumahnya yang ada di jalan Sekar Kemuning Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, dengan wajah cemberut.

"Kok kamu pulang sekolah malah cemberut, Sayang? Ada apa?" tanya Mama keheranan.

"Aku kesal, Ma. Hari Sabtu nanti sekolah akan mengadakan pameran batik. Lalu semua siswa akan diminta memakai baju batik," jawab Lulu.

"Wah, bagus dong kalau begitu," sahut Kak Naila yang baru muncul dari dapur. Kak Naila adalak kakak Lulu yang sudah kuliah. Hari ini Kak Naila tidak ada jadwal kuliah.

"Batik itu kan khas Indonesia. Kalau kita senang memakai batik artinya kita senang melestarikan budaya Indonesia," lanjut Kak Naila.

Tapi Lulu masih saja cemberut. Rupanya Lulu tidak suka memakai batik.

Menurut pikirannya batik itu hanya dikenakan oleh orang dewasa. Anak-anak seusianya tidak cocok memakai batik.

"Begini saja," usul Mama. "Bagaimana kalau nanti sore kita berwisata batik ke Trusmi?"

"Wisata batik?" tanya Lulu keheranan.
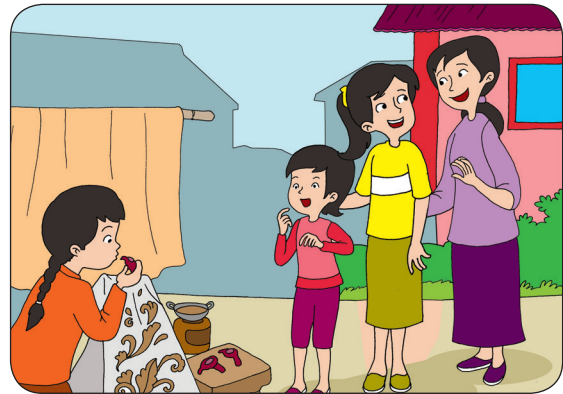
"Wah, itu ide yang bagus. Aku juga mau beli batik, ya Ma," ujar Kak Naila bersemangat.

Mama tersenyum dan mengangguk. "Tentu. Kita pergi bertiga nanti."

Sorenya, Lulu pergi bersama Mama dan Kak Naila ke Desa Trusmi di Plered, Cirebon. Mereka bertiga pergi dengan menggunakan alat angkutan perkotaan. Di Trusmi memang terdapat banyak toko yang menjual berbagai jenis batik.

"Cirebon adalah salah satu kota penghasil batik di Indonesia, lho," kata Mama sambil mengajak Lulu dan Kak Naila memasuki salah satu toko batik.

Lulu hanya mengangguk.

"Benar," sahut Kak Naila. "Di Trusmi ini pusat batik Cirebon."

Lulu pun diajak melihat berbagai jenis batik, termasuk salah satu motif batik khas Cirebon yang terkenal yaitu motif batik mega mendung. Motif batik yang berbentuk awan itu membuatnya kagum. Ia memang suka dengan benda-benda langit dan segala sesuatu yang terkait dengan langit, termasuk awan. Lulu melihat motif itu dengan warna-warna yang menarik, bahkan ada warna hijau muda kesukaannya. Motif awan dengan gradasi warna dari warna putih berlapis lapis menjadi warna hijau muda. Beberapa kali Lulu memegang kain batik itu. Ia enggan beranjak dari tempat itu.

Di toko itu juga dijual berbagai jenis pakaian anak yang terbuat dari kain batik. Ada yang berupa celana, rok, dan baju lengan pendek, lengan panjang, dan gaun.

Lulu sangat tertarik melihat pakaian batik untuk anak-anak itu. Ia kini menjadi tahu kalau kain batik bisa juga dijadikan pakaian anak-anak yang menarik. Apalagi ia melihat ada satu gaun anak dengan motif mega mendung berwarna hijau muda kesukaannya itu! Lulu berpikir ia akan terlihat cantik dengan gaun itu. Segera ia meminta ukuran yang pas untuknya dan mencobanya di kamar ganti. Benar! Lulu senang sekali melihat bayangannya di cermin mengenakan gaun batik motif mega mendung berwarna hijau muda itu. Segera ia meminta Mamanya untuk membelikannya untuknya.

"Pilihan yang cantik, Lu! Kamu memang terlihat cantik dan anggun dengan gaun batik itu," kata Kak Naila setelah ia mengetahui pilihan Lulu.

Lulu tersipu. "Aku boleh dibelikan yang ini, kan Ma?" tanya Lulu kepada Mamanya.

"Tentu saja boleh. Tetapi kamu bilang kamu tidak suka dengan pakaian batik. Kamu bilang pakaian batik hanya dikenakan orang dewasa seperti Mama dan Kak Naila," goda Mama.

"Sekarang tidak lagi!" kilah Lulu sambil tertawa. "Aku suka motif batik di sini, Ma! Apalagi yang berwarna cerah. Motif mega mendung ini akan selalu mengingatkan aku tentang langit dan segala yang ada di sana. Aku pasti bangga mengenakannya, " kata Lulu.

"Wah, adikku jadi bangga betul dengan batik pilihannya!" goda Kak Naila.

"Iya dong, Kak," kata Lulu tidak mau kalah.

Mama dan Kak Naila tertawa sambil menggelengkan kepala melihat ulah Lulu.

Sumber: Nusantara Bertutur Kompas Minggu, 27 Agustus 2017

Sebuah cerita dapat mengingatkanmu kepada pengalamanmu sendiri, atau pengalaman orang lain yang diceritakan kepadamu. Atau bahkan, dapat mengingatkanku terhadap film yang pernah kamu tonton sebelumnya. Film yang dimaksud adalah gambar bergerak yang secara audio visual dapat ditangkap inderamu. Film yang dimaksud adalah film-film baik yang berdurasi panjang maupun pendek yang dapat kamu tonton di bioskop, televisi atau media yang lain.

Lakukan kegiatan berikut ini setelah kamu membaca cerita fiksi di atas dengan saksama.

A. Jelaskan isi cerita fiksi di atas dengan membuat tulisan satu paragraf di setiap bagian cerita: awal, tengah dan akhir dengan menggunakan diagram berikut ini.
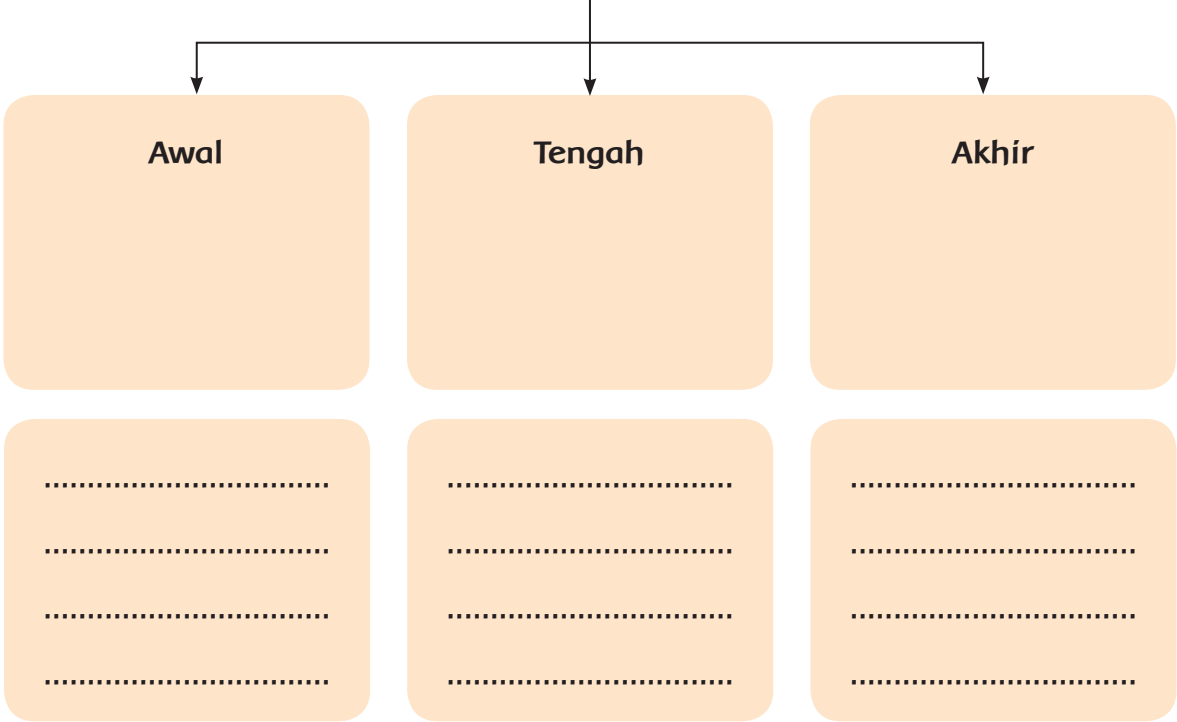
B. Pilihlah di antara tiga bagian dari cerita di atas yang mengingatkanmu terhadap peristiwa yang terjadi denganmu, atau terjadi di sekelilingmu, atau mengingatkanmu tentang sebuah film yang pernah kamu tonton. Gambarkan peristiwa tersebut, lalu tuliskanlah penggalan peristiwa tersebut pada diagram berikut.

....

....

....

....

Presentasikan persamaan dan perbedaan itu dengan menggunakan gambar yang kamu buat dengan percaya diri.

Pengalaman berkunjung ke suatu tempat dapat memberikan kesempatan untuk mengamati dan melihat peristiwa-peristiwa menarik.Salah satu peristiwa menarik yang dapat dipelajari adalah peristiwa persatuan dan kesatuan yang dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat yang ada di sekitarnya, termasuk diri sendiri.

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama

Dampak Persatuan dan Kesatuan terhadap Diri Sendiri

Berbagai peristiwa persatuan kesatuan terjadi di sekitar kita dengan atau tanpa kita sadari. Setiap peristiwa tersebut memberikan dampak terhadap sekitarnya, baik individu, masyarakat luas, maupun terhadap bangsa dan negara maupun kepada masyarakat.

Salah satu dampak peristiwa persatuan dan kesatuan terhadap diri sendiri adalah munculnya sikap tenggang rasa, dan rasa senasib sepenanggungan. Ketika berbagai pihak bersepakat untuk menyatukan tujuan bersama, setiap anggota akan merasa diuntungkan karena tujuan bersama mereka tercapai.

Salah satu peristiwa persatuan dan kesatuan yang terjadi di Pasar Batik Trusmi, Cirebon. Pada awalnya usaha batik terancam bangkrut karena para perajin, produsen, dan pemerintah daerah bekerja sendiri tanpa saling bekerja sama. Dalam suatu kesempatan beberapa pihak terkait tersebut melakukan musyawarah untuk menyampaikan pendapatnya guna semakin mengembangkan usaha ini. Pada akhirnya tercapailah kesepakatan agar setiap pihak terkait bekerja bersama untuk tujuan yang sama, yaitu meningkatkan nilai jual batik trusmi tersebut. Para pengusaha dan perajin batik di Trusmi mendapatkan bimbingan dari pemerintah daerah. Mereka mendapatkan bimbingan dalam hal memahami masalah hukum dan hak cipta dan teknik membatik yang efisien dan efektif. Kemudian, pemerintah daerah juga membantu meningkatkan kualitas jalan menuju sentra produksi batik

sehingga memudahkan pembeli untuk mendapatkan batik. Pada saat yang sama, pemerintah daerah mendapatkan masukan dari pajak penjualan dan pajak daerah dengan semakin meningkatnya produksi dan kunjungan warga ke pasar-pasar batik trusmi. Dengan demikian setiap pihak mendapatkan manfaat yang baik dengan peristiwa persatuan dan kesatuan tersebut.

Sumber: www.lipsus.kontan.co.id dengan penyesuaian

Dengan menggunakan bacaan di atas dan sumber informasi lainnya, lakukanlah kegiatan berikut ini secara berpasangan.

A. Menjawab pertanyaan.

1. Peristiwa peratuan dan kesatuan apa yang dijelaskan dalam bacaan di atas?

   ....

   ....

   ....

2. Bagaimana dampak peristiwa tersebut terhadap setiap pihak yang terlibat?

   ....

   ....

   ....

B. Menceritakan pengalaman

- Bersama dengan temanmu, ceritakanlah sebuah pengalaman tentang peristiwa persatuan dan kesatuan yang melibatkanmu.
- Tuliskanlah cerita tersebut dalam bentuk gambar berseri.
- Lakukanlah analisis bagaimana peristiwa itu berhubungan dengan persatuan dan kesatuan
- Lakukanlah analisis dampak peristiwa tersebut terhadap dirimu sendiri.
- Jelaskanlah dampak peristiwa tersebut dalam bentuk gambar dan ceritakanlah di depan kelas.

Dampak modernisasi apa sajakah yang menurutmu paling memengaruhimu? Mengapa?

Bagaimana caramu untuk menghadapi dampak modernisasi tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu carilah sebuah cerita dari majalah atau dari buku cerita. Bacalah bersama cerita itu lalu menggambarlah sama-sama tentang isi ceritanya bersama-sama.

Ayo Membaca

Pesawat bertenaga matahari

Sumber: www.tribunnews.com

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kesempatan manusia untuk melakukan penjelajahan ke angkasa luar. Penjelajahan ke angkasa luar dilakukan untuk mengetahui lebih banyak tentang kemungkinan kehidupan di luar Bumi kita. Hal itu juga mendorong semakin canggihnya teknologi transportasi udara. Salah satu satu hasil berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi adalah kebutuhan manusia untuk melakukan transportasi udara. Transportasi udara yang dikembangkan dengan menggunakan energi alternatif untuk mengurangi pemakaian bahan bakar fosil yang mencemari lingkungan. Seorang penemu balon berkebangsaan Swiss, Bertrand Piccard, yang bekerja sama dengan sebuah perusahaan dari Swiss melakukan uji coba dalam pembuatan pesawat berbahan bakar energi matahari.

Rentang pesawat ini dibuat lebar, sekitar 72 meter. Hal ini dilakukan agar panel surya di atasnya dapat mengumpulkan energi matahari cukup banyak. Pesawat ini digunakannya untuk melakukan misi keliling dunianya secara bertahap. Pada bulan April 2016, pesawat ini tiba di California, Amerika Serikat pada tahap ke 9 dari seluruh perjalanan yang direncanakannya mulai bulan Maret 2015.

Berdasarkan bacaan singkat di atas, lakukanlah diskusi dengan teman sebangkumu untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa manusia ingin menemukan pesawat terbang berbahan bakar energi surya?

   ....

   ....

   ....

2. Apakah keunggulan pesawat terbang berbahan bakar energi surya dibanding dengan yang berbahan bakar fosil?

   ....

   ....

   ....

3. Apakah dampak dari penemuan tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat pada umumnya?

   ....

   ....

   ....

Hingga saat ini, manusia masih berupaya keras untuk meningkatkan dan menemukan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Modernisasi menuntut segala sesuatu lebih cepat dan efisien, termasuk sistem transportasi baik air maupun udara.

Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Sistem Transportasi Air dan Udara

Berbagai alat transportasi

Perkembangan teknologi terus mengalami inovasi dan perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi ini dimaksud untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pergi ke sekolah menggunakan bus tentunya lebih mudah dibandingkan dulu ke sekolah dengan berjalan kaki. Manusia pada saat ini memang tidak bisa terlepas dengan yang namanya teknologi. Di zaman modern dan era globalisasi ini kita dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang ada. Tujuannya adalah supaya kita dapat terus menjalani kehidupan dengan lebih mudah.
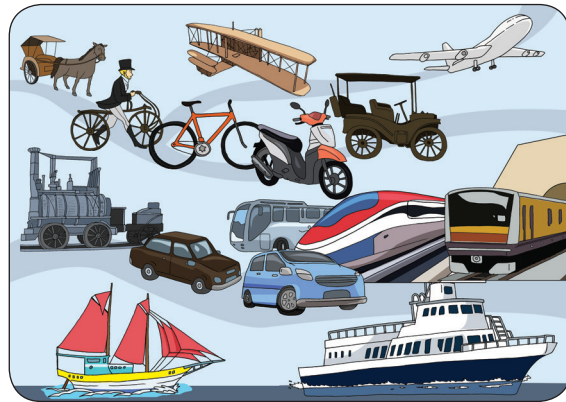
Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, rakit, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia. Seiring dengan ditemukannya mesin bermotor, masyarakat kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Kapal-kapal modern dapat mengangkut barang berton-ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh. Bahkan kini sebuah kapal besar dapat digunakan sebagai landasan untuk pesawat tempur. Kapal ini adalah kapal militer yang disebut kapal induk.

Masyarakat pada zaman dulu tidak memiliki transportasi udara. Mungkin zaman dulu transportasi udara yang paling canggih adalah balon udara. Perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut. Sekarang terdapat berbagai jenis alat angkutan udara antara lain helikopter, pesawat tempur serta pesawat penumpang. Bahkan kini manusia dapat menjelajah angkasa luar dengan menggunakan pesawat angkasa luar.

Perlu ditekankan lagi bahwa perkembangan teknologi tidak hanya terjadi pada transportasi saja melainkan pada seluruh bidang kehidupan. Seperti di militer, kesehatan, dan komunikasi. Namun, perkembangan teknologi ini

lambat laun memiliki dampak negatif seperti polusi udara akibat semakin banyaknya kendaraan bermotor. Kita harus bersikap bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi ini agar dampak yang ditimbulkan dapat diatasi dan dimanfaatkan sisi-sisi positifnya.

Bersama dengan teman sekelompokmu lakukanlah beberapa kegiatan berikut ini.

Pilihlah sistem transportasi udara dan air yang akan dibahas oleh kelompokmu

Dengan menggunakan berbagai sumber informasi, lakukanlah perbandingkan alat transportasi air dan udara baik dulu maupun sekarang. Gunakakan tabel berikut untuk mencatatnya.

	Transportasi Air Sebelum Modernisasi	**Transportasi Air Setelah Modernisasi**	**Transportasi Udara Sebelum Modernisasi**	**Transportasi Udara Setelah Modernisasi**
Tenaga penggerak				
Fungsi				
Contoh Gambar				

Modernisasi memang memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan dampaknya pada sistem transportasi darat saat ini. Bersama teman sebangkumu diskusikanlah dampak positif dan negatif terhadap kelangsungan hidup masyarakat maupun dampaknya terhadap lingkungan. Gunakan diagram berikut untuk mencatatnya.
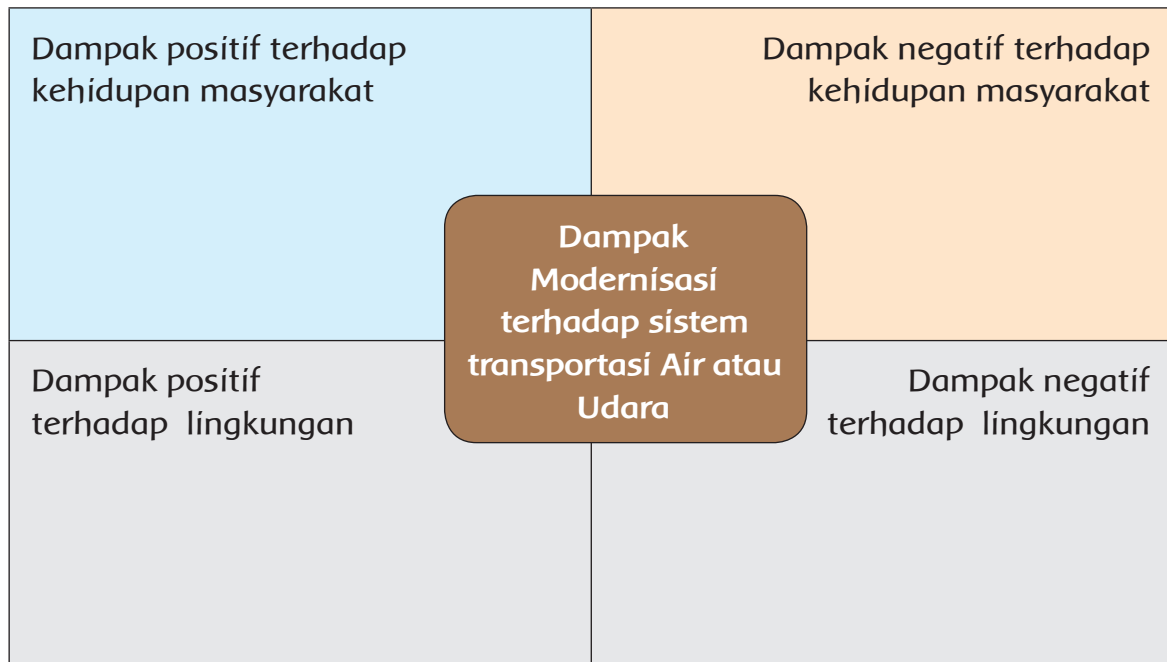
Presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.

Buatlah sebuah kesimpulan tentang kegiatan di atas.

....

....

....

....

....

Perkembangan alat transportasi telah memberikan banyak kemudahan kepada masyarakat penggunanya. Berbagai alat transportasi telah silih berganti seiring dengan perkembangan teknologi. Alat transportasi bermesin kini menjadi pilihan utama untuk digunakan. Lalu bagaimana dengan alat-alat transportasi tempo dulu yang pernah digunakan masyarakat? Beberapa contoh alat transportasi itu tersimpan di museum-museum. Tetapi ada juga yang dijadikan benda koleksi oleh masyarakat. Berikut adalah salah satu kisahnya.

Sepeda Ontel Warisan Kakek

Oleh Yoga T.

Kriiing Kreeeng – Kriing Kreeng! Bunyi bel sepeda milik Ayah. Di depan rumah, Ayah sudah bersiap-siap untuk berangkat kerja. Seperti biasa pula Ayah akan mengajak Dindin berangkat bersama. Tempat kerja Ayah terletak tepat di depan sekolah Dindin.

Akan tetapi akhir-akhir ini sikap Dindin agak berbeda. Ia sepertinya malas berangkat bersama Ayah. Dindin pura-pura sibuk mencari buku tulisnya.

"Dindin, ayo kita berangkat sekarang!" panggil Ayah dari depan.

"Aku mencari buku catatanku dulu, Ayah! Aku lupa meletakkannya. Ayah berangkat saja dulu. Dindin jalan kaki saja," jawab Dindin dari dalam kamarnya.

Begitu melihat Ayahnya berangkat, Dindin bergegas keluar kamar dan langsung berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki. Sebenarnya Dindin senang berangkat bersama ayahnya ke sekolah. Hanya saja ada yang membuatnya gelisah. Beberapa teman sekelasnya mulai mengolok-olok sepeda milik ayahnya. Menurut mereka, sepeda Ayah sudah kuno dan ketinggalan zaman.

Ayah memang pernah bercerita bahwa sepeda Ayah memang sepeda yang dibuat pada zaman Belanda dulu. Sudah sangat tua. Orang-orang menyebutnya sepeda ontel. Sepeda ini terbuat dari rangka besi yang kuat dan tinggi. Ayah sangat sayang dengan sepeda itu, bahkan sangat bangga. Setiap hari sepeda itu dirawat dan diperiksa dengan teliti. Ayah bahkan memberinya nama sendiri: Srikandi.

Siang itu, Dindin pulang sekolah dengan berjalan kaki menyusuri jalan yang sepi. Panasnya matahari membuat Dindin merasa kelelahan. Ia lupa membawa botol air minumnya. Dindin merasa kehausan, dan tiba-tiba kepalanya pening, matanya berkunang-kunang, keringatnya bercucuran. Dindin merasa hendak pingsan.

Tiba-tiba terdengar suara bel sepeda dari belakang. Kriiing kreeng-kriiing kreeng! Itu suara sepeda ayahnya!

"Din, ayo cepat naik. Kamu pucat sekali! Kamu pasti dehidrasi," perintah Ayah. Walaupun Dindin merasa segan naik sepeda ayahnya, tetapi ia merasa tidak punya banyak pilihan. Dindin menurut. Ia pulang dibonceng ayahnya.

"Ini sepeda peninggalan kakekmu, Din," kata Ayah ketika Dindin meminta penjelasan mengapa ayahnya sayang sekali dengan sepeda ontel tua itu. Dindin sudah terlihat lebih segar setelah minum cukup air, dan merebahkan dirinya di kursi ruang tengah. Dindin memang tak sabar ingin bertanya soal itu.

"Kakek juga sangat sayang dengan sepeda ini, Din. Dan waktu itu Ayah memang berjanji akan merawat sepeda peninggalan ini dengan baik, jika Kakek meninggal, "jelas Ayah." Ayah tahu kamu malu dibonceng Ayah dengan sepeda itu, kan? Kamu harus tahu, sepeda itu kini harganya sangat mahal, Din. Para pencinta sepeda antik menghargainya dengan harga yang tinggi. Tetapi Ayah tidak akan membiarkan sepeda itu dijual. Jadi, Ayah juga berharap, suatu saat nanti Dindin yang akan merawat sepeda itu," jelas Ayah panjang lebar.

Dindin tertunduk. Sepeda itu ternyata sangat berharga bagi ayahnya. Dan hari ini sepeda itu menolong Dindin segera mendapatkan pertolongan. Ah, aku harus minta maaf kepada ayahnya.

"Maafkan Dindin, Yah. Dindin berjanji akan belajar merawat sepeda Ayah baik-baik sebagai ucapan terima kasih Dindin karena sepeda ini telah menolong Dindin hari ini," kata Dindin kepada ayahnya.

Sumber: Majalah Bobo, 10 April 2017

Ayo Menulis

Sebuah cerita dapat memiliki persamaan dan perbedaan dengan pengalaman pribadimu atau dari film yang pernah kamu tonton. Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

a. Gunakan diagram di bawah ini untuk melengkapi keterangan tentang cerita fiksi di atas. Tuliskan bagian yag paling kamu sukai dari cerita fiksi di atas dalam tulisan satu paragraf. Jelaskan alasan kamu menyukainya.

b. Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film. Gunakan diagram venn berikut sebagai bantuanmu. Tuliskan pokok pikiran yang ada di dalam cerita fiksi pada bagian cerita fiksi. Tuliskan pokok pikiran dari pengalamanmu atau dari film yang ditonton pada bagian yang lain. Tuliskan kesamaan antara keduanya di bagian tengah diagram venn.

Judul :

Penulis :

Bagian yang palig disukai dari cerita fiksi di atas:

....

....

....

Cerita fiksi

Pengalamanmu

c. Berdasarkan diagram venn di atas, jelaskan dan tuliskan dalam satu paragraf perbedaan dan persamaan antar cerita fiksi dan pengalaman pribadi atau fim yang pernah ditonton di tempat yang tersedia di bawah ini.

Persamaan:

....

....

....

....

Perbedaan:

....

....

....

....

d. Gambarkanlah persamaan dan perbedaan tersebut dengan menggunakan tempat yang tersedia di bawah ini.

Gambar dari cerita	Gambar dari pengalaman atau film

e. Presentasikan persamaan dan perbedaan itu dengan menggunakan gambar yang kamu buat dengan percaya diri.

Udin : "Made, pengalaman yang kamu ceritakan tadi benarkah sungguh terjadi? Mirip sekali dengan cerita fiksi itu, ya?"

Made : "Iya. Saat aku membaca cerita itu, aku langsung teringat peristiwa yang kurang lebih sama dengan peristiwa yang terjadi beberapa tahun lalu. Hanya, aku tidak malu dibonceng Ayah dengan sepeda tuanya. Aku justru kagum dengan kecintaannya terhadap peninggalan kakekku."

Udin : "Eh, aku jadi ingat sesuatu. Coba bayangkan bagian-bagian sepeda itu dibongkar dan dipisahkan. Apakah sepeda itu dapat berfungsi dengan baik? Tidak, kan? Aku rasa sama dengan makna persatuan dan kesatuan di dalam negara kita. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan tercerai berai, negara akan lumpuh dan tidak bisa terwujud bangsa dan negara yang berdaulat."

Made : "Benar juga ya! Tak pernah terbayangkan sepeda bisa dihubungkan ke makna persatuan dan kesatuan bangsa. Hebat juga kamu!"

Udin : "Ah, ini kan karena kita sedag membahas sepeda. Ini ada artikel menarik tentang komunitas sepeda tua yang bersatu menggelar acara di Bandung. Bacalah! Menarik untuk disimak!"

Sepeda Ontel Banjiri Kota Bandung

BANDUNG, (PR).- Pada hari minggu, 8 mei 2016, para sepeda ontel berkumpul di Bandung. Mereka berkumpul di pelataran depan Gudang persediaan PT. Kereta Api di Jalan Sukabumi Bandung. Para pengemar sepeda ontel ini datang dari seluruh nusantara. Mereka berkumpul sambil menyanyikan lagu Halo-Halo Bandung menyambut kedatangan wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar.

Sumber: www.cdns.klimg.com

Sekitar 7.000 penggemar sepeda ontel dari seluruh Indonesia ikut serta dalam event yang digelar tiga tahun sekali ini. Bahkan, beberapa peserta datang dari Belanda. Tak hanya bersepeda, para peserta BLO ini pun lengkap dengan kostum yang serba unik dan menarik. Ada beberapa di antara mereka yang mengenakan kostum tentara perang (pria) dan gaun pengantin (wanita)

zaman dahulu, ada pula yang mengenakan pakaian tradisional daerahnya serta kostum bernuansa horor.

"Saya melihat para peserta mengenakan kostum yang luar biasa. Ini adalah salah satu semangat bagaimana kita menjaga tradisi. Tradisi ini sangat penting, karena dengan tradisi kita bisa mengingat sejarah. Kita bisa mendefinisikan masa lalu kita dengan tradisi, dengan begitu kita bisa tahu kenapa kita hari ini ada di sini dan ingin menjadi apa kita di masa depan, serta ingin ke mana kita di masa depan," ujar Wagub dalam sambutannya sebelum melepas pawai sepeda ontel ini.

Sementara itu, istri Gubernur Jawa Barat Netty Prasetiyani Heryawan pun ikut serta dalam pawai sepeda ontel ini. Beliau mengharapkan BLO dapat menjadi sarana membangun kebersamaan untuk melawan kondisi yang tidak berpihak pada masyarakat. Apalagi, dengan banyaknya peristiwa kekerasan yang terjadi pada kaum perempuan dan anak yang terjadi belakangan ini.

"Mari sama-sama kita teriakkan stop kekerasan terhadap seluruh warga negara Indonesia khususnya perempuan dan anak," kata Netty yang disambut dengan dukungan tepuk tangan semangat dari peserta juga masyarakat. Menurut Netty, setiap warga negara mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk menikmati manfaat pembangunan. Untuk itu, ia mengajak kepada para penggemar sepeda ontel ini agar bisa berkontribusi dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

"Hari ini boleh jadi kita menggowes, hari ini boleh jadi kita menggunakan sepeda ontel tapi di ruang-ruang kehidupan yang lain mari kita sama-sama berkontribusi untuk membangun generasi yang berkualitas, membangun generasi yang lebih beradab untuk meniadakan sama sekali kekerasan dalam bentuk apapun terhadap perempuan dan anak yang hari ini luar biasa terjadi di masyarakat," jelas Netty.

Pada kesempatan ini, Wakil Gubernur Deddy Mizwar pun terus menggelorakan semangat para ontelista. Tidak lupa beliau juga mengajak para ontelista untuk mendukung serta menyukseskan PON XIX dan Peparnas XV/2016 di Jawa Barat. Beliau mengajak seluruh ontelista dan masyarakat untuk menyukseskan acara tersebut melalui catur sukses, yakni sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi, serta sukses administrasi.

Sumber: www.pikiran-rakyat.com dengan penyesuaian

Bersama dengan teman dalam kelompokmu, analisislah artikel di atas dengan mencari dampak persatuan dan kesatuan terhadap masyarakat sekitar dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh.

Kegiatan	Dampaknya terhadap komunitas	Dampaknya terhadap masyarakat luas
Menyanyikan lagu Halo-Halo Bandung	• Mengobarkan semangat persatuan dan kesatuan di kalangan anggota komunitas • Sebagai bentuk penghormatan kepada warga Bandung sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan. • Sebagai bentuk penghormatan kepada peristiwa patriotik yang terjadi di Bandung pada masa lalu.	• Mengingatkan masyarakat terhadap pentingnya persatua dan kesatuan dan bangga menjadi warga Negara Indonesia. • Mengingatkan masyarakat pentingnya saling menghormati perbedaan • Mengobarkan semangat kepahlawanan yang pernah terjadi di masa lalu.

Menurutmu dampak modernisasi terhadap sistem transportasi apakah yang paling memengaruhimu? Mengapa?

Bagaimana caramu untuk menghadapinya?

Diskusikanlah dengan orang tuamu, alat transportasi apa yang menjadi pilihan utama keluargamu jika ingin bepergian bersama, dan jelaskan alasannya. Lakukanlah perbandingan dengan menggunakan alat transportasi lainnya.

Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!

Nicolaus Copernicus

Sumber: www.britannica.com

Johannes Kepler

Sumber: www.en.m.wikipedia.org

Edwin Hubble

Sumber: www.theenchantedmanor.com

Tahukah kamu siapa saja mereka? Apakah peran mereka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan angkasa luar? Berdiskusilah dengan teman sebangkumu untuk mencari tahu informasi tentang mereka. Buatlah peta pikiran untuk menjelaskan peran dan temuannya yang memengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Angkasa luar masih saja menjadi misteri yang mendorong para ilmuwan untuk mencari tahu lebih banyak. Beberapa proyek besar sedang dilakukan terutama untuk mencari tahu kemungkinan kehidupan di salah satu planet lain di luar Bumi. Dengan masih banyaknya hal yang belum terungkap untuk memuaskan rasa ingin tahu manusia, maka ilmu pengetahuan akan terus berkembang untuk kesejahteraan manusia dan keseimbangan alam semesta.

Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Menyibak Rahasia di Angkasa Luar dari Masa ke Masa

Manusia memang diberi-Nya akal budi untuk terus berpikir dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rasa ingin tahu manusia juga yang membuatnya selalu mampu meningkatkan kesejahteraannya. Banyak rahasia alam semesta yang terkuak sedikit demi sedikit. Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu pula dengan rahasia luar angkasa.
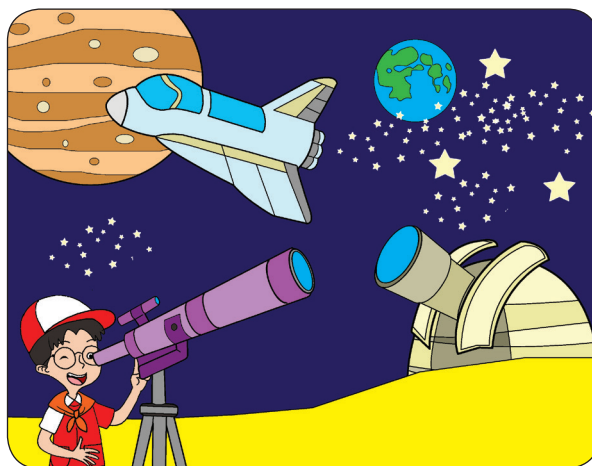
Ketika ditelusuri, sejak dahulu kala, ketika memandang angkasa, manusia sudah tergelitik untuk mengetahui lebih banyak. Seperti ingin mempelajari terbit dan terbenamnya Matahari, ingin mempelajari deretan bintang, dan ingin mengenal Bulan lebih dekat. Di Wiltshire, Inggris ditemukan *stonehenge* yang diperkirakan ada sejak sekitar 2000 SM (Sebelum Masehi). *Stonehenge* berwujud sekumpulan batu raksasa yang disusun ke atas dalam sebuah lingkaran besar. Para ilmuwan percaya bahwa bangunan itu digunakan untuk mengamati pergerakan Matahari dan Bulan.

Semakin berkembangnya peradaban semakin banyak pulalah yang dipelajari termasuk dari angkasa luar. Masyarakat Mesir mencatat pergerakan Matahari dan Bulan pada lempengen-lempengan batu pada 400 SM. Sementara pada 350SM, Astronom China, Shih Shen mencatat ada sekitar 800 bintang dalam kataog bintang pertama.

Salah satu peradaban yang gigih mempelajari alam semesta adalah peradaban Yunani Kuno. Sekitar ±500 SM - 400 M, berbagai teori alam semesta muncul dari para ilmuwan Yunani. Di antara teori yang ada adalah Phytagoras dengan teori Bumi bundar. Ada juga Ptolomeus yang mempelajari pergerakan planet, dan Aristoteles yang menghasilkan kumpulan hasil pengamatan para astronom lain.

Gagasan revolusioner yang dicatat sejarah adalah ketika pada tahun 1543. Pada tahun tersebut, Nicolaus Copernicus memperkenalkan teori bahwa Bumi dan planet-planet lainnya sebenarnya mengorbit mengelilingi Matahari. Bukanlah Bumi yang menjadi pusat tata surya, seperti yang dipahami sebelumnya. Gagasan ini terus dicari tahu oleh astronom di era-era

berikutnya. Pada tahun ± 1600 astronom Denmark, Tycho Brahe yang dibantu oleh asistennya, Johannes Kepler menemukan bahwa planet-planet memang mengorbit Matahari dalam jalur berbentuk elips. Teori ini diperkuat lagi dengan pembuktian dari astronom Italia, Galileo Galilei yang menggunakan teleskop untuk melakukan pengamatan di angkasa luar.

Tidak berhenti pada pengetahuan seputar revolusi Bumi dan planet-planetnya, rahasia benda langit lain pun diamati dari Bumi. Pada tahun 1682, Edmond Halley mengamati sebuah komet. Ia dapat menyimpulkan bahwa komet ini muncul setiap 76 tahun sekali. Komet ini pun dikenal dengan nama Komet Halley.

Planet-planet dalam tata surya juga dikenal dan dipelajari secara bertahap. Uranus ditemukan pada tahun 1782 oleh William Herschel. Pluto yang terjauh baru ditemukan pada tahun 1930. Akan tetapi, setelah pengetahuan semakin berkembang, Pluto kemudian tidak lagi dikelompokkan sebagai planet.

Berbagai alat dikembangkan sejak teleskop dimanfaatkan oleh Galileo untuk mengamati angkasa luar. Pada tahun 1918, teleskop Hooker mulai dioperasikan. Edwin Hubble menggunakannya pada tahun 1920-an untuk membuat banyak penemuan. Semakin jelas wujud benda di angkasa luar ketika pada tahun 1990 teleskop angkasa luar Hubble dikirim memasuki orbit di angkasa luar.

Tidak berhenti di pengamatan dari Bumi, rasa keingintahuan manusia membuatnya ingin mencoba menapakkan kaki di angkasa luar. Berbagai teknologi dikembangkan untuk membuka kemungkinan tersebut. Roket modern pertama yang menggunakan bahan bakar cair ditemukan oleh Robert Goddard, ilmuwan Amerika. Pada tahun 1957 Soviet meluncurkan Sputnik 1, pesawat angkasa luar pertama. Yuri Gagarin dari Rusia, menjadi orang pertama yang melakukan perjalanan ke luar angkasa dan kurang dari satu bulan kemudian disusul oleh Alan Shepard dari Amerika.

Setelah itu, dua negara adidaya dunia itu seakan berlomba mengirimkan peralatan dan manusia penjelajah angkasa luar. Stasiun angkasa luar Salyut dikirimkan Soviet untuk pertama kali pada tahun 1971 dan disusul oleh Amerika dengan Skylab dua tahun kemudian.

Berbagai misi pesawat penjelajah diluncurkan. Pioneer ke Jupiter pada tahun 1972, Voyager mengeksplorasi Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus pada tahun 1977. Pada tahun 1981 diluncurkan pesawat ulang alik pertama, Columbia. Pesawat ulang aling ini mengangkasa bersama 10 astronaut dan tinggal di angkasa selama lebih dari satu minggu. Planet Mars kemudian mendapat giliran dijelajah dengan dikirimnya penjelajah Sojourner dengan pesawat luar angkasa Pathfinder.

Tidak semua usaha manusia menambah pengetahuannya tentang angkasa luar berjalan mulus. Duka juga pernah menyelimuti dunia ilmu pengetahuan. Pada tahun 1986 pesawat ulang alik *Challanger* meledak setelah lepas landas. Tujuh astronout yang ada di dalamnya turut menjadi korban. Cerita dari penjelajahan juga tidak tersampaikan sepenuhnya ketika pada tahun 2003 pesawat ulang alik Columbia bersama tujuh astronautnya hancur lebur dalam perjalanan pulangnya ke Bumi setelah 16 hari di luar angkasa.

Usaha penemuan tidak sekejap berhasil. Akan tetapi, rasa ingin tahu manusia mengasah semangatnya untuk pantang menyerah menjelajah angkasa luar guna membuka wawasan baru bagi warga Bumi.

Sumber: Buku Tematik Tema 9 Kelas 6, Pusbuk, 2015

Bersama dengan teman sekelompokmu, gunakan peta pikiran atau diagram untuk membuat rangkuman dari informasi bacaan di atas.

Dari diagram yang kamu buat, bentuklah ke dalam sebuah lini masa yang memuat tokoh, masa, penemuan dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikan gambar yang unik yang membedakan antara satu masa ke masa yang lainnya. Gunakan kertas ukuran A3 untuk membuat lini masamu. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Buatlah sebuah kesimpulan dari kegiatan di atas tentang dampak penemuan terhadap kehidupan di sekitarmu.

....

....

....

Sebagaimana kamu dan kelompokmu telah membuat model sistem tata surya tiga dimensi dengan menggunakan data-data yang telah kamu olah sebelumnya, kini saatnya kamu akan mengujinya dan mempresentasikannya dalam sebuah pameran sederhana. Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan anggota kelompokmu.

1. Siapkan tempat yang cukup luas untuk menampilkan hasil pekerjaanmu.
2. Periksalah setiap bagian model tata surya yang telah kamu buat dan cocokkan kembali dengan data yang telah kamu olah sebelumnya.
3. Pastikan semua keterangan yang menjelaskan model tersebut terpasang dengan benar dan ada pada tempat yang tepat.
4. Ujilah masing-masing bagian apakah semuanya sesuai dengan rencana semula dan bekerja seperti yang kamu inginkan.
5. Berlatihlah dengan teman-temanmu untuk mempersiapkan presentasi dengan menggunakan model tata surya yang telah kamu buat.
6. Presentasikanlah dengan percaya diri di depan pengunjung yang berkunjung ke tempatmu memajang hasil pekerjaanmu.

Siti : "Hai, terima kasih sudah berkunjung ke pameran sederhana kami tadi, Made. Terima kasih juga telah memberikan pertanyaan kepada kelompok kami."

Made : "Sama-sama, Siti. Kelompok kami sangat menghargai kerja keras kelompokmu. Kalian telah membuat model dan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok dengan baik. Kami berharap, kelompok kalian juga akan memberikan masukan yang baik juga untuk kelompok kami pada saat pameran nanti"

Siti : "Tentu, Made. Terima kasih telah menghargai kerja keras kami. Bicara tentang kerja keras, aku jadi teringat sebuah kisah seorang anak yang bekerja keras untuk memberikan kejutan kepada ibunya. Pasti si Ibu akan senang sekali."

Made : "Wah, tentu kisah yang menarik! Bolehkah aku membacanya?

Ayo Membaca

Simaklah cerita berikut ini dengan saksama.

Kado Ulang Tahun Ibu

Oleh Diana Karitas

Tsaqif termenung pagi ini di kelasnya yang masih sepi. Tsaqif memang biasa datang pagi ke sekolah. Namun, biasanya ia akan main bola di lapangan sekolah dengan atau tanpa teman. Ia memang suka bermain bola. Amir yang datang kemudian memerhatikannya dengan heran. Tidak biasanya, pikir Amir.

"Selamat pagi, Tsaqif," sapa Amir. "Nampaknya ada yang sedang kamu pikirkan, ya?" tanya Amir. Amir dan Tsaqif berteman cukup dekat. Mereka juga anggota tim sepak bola di sekolahnya.

"Oh, selamat pagi, Mir. Iya nih, aku sedang memikirkan kado apa yang akan kupersembahkan untuk ibuku. Ibu hendak ulang tahun minggu depan. Kali ini aku ingin memberikan sesuatu untuk beliau, tapi aku bingung. Kira-kira apa yang bisa aku berikan, ya Mir?" tanya Tsaqif.

"Wah, aku juga pernah seperti itu ketika harus mencari kado untuk ibuku. Yang aku tahu, ya Qif. Ibu paling suka sesuatu yang dibuat oleh anaknya sendiri! Ibuku terharu sampai menangis ketika aku hanya memberikan kartu ucapan uang tahun yang aku buat sendiri untuk beliau," cerita Amir.

"Wah, idemu menarik, Mir!" kata Tsaqif dengan mata berbinar. "Terima kasih, Mir! Aku tahu apa yang akan kuberikan untuk ibuku! Yuk, kita main bola, yuk! Masih ada waktu sebelum mulai pelajaran pagi ini," ajak Tsaqif bersemangat.

Pada saat jam istirahat, Tsaqif bergegas menemui Pak Barno, guru kelasnya. Setelah berbincang sebentar, keduanya berjalan beriringan menuju ruang guru. Tak berapa lama, Tsaqif membawa sesuatu di tangannya. Ia tampak gembira, lalu mendekati Amir yang sedari tadi menunggunya di depan kelas.

"Mir, aku sudah mendapatkan sesuatu untuk ibuku. Pasti beliau senang sekali," jelas Tsaqif riang.

"Wah, cepat sekali, Qif? Boleh aku tahu benda apa yang akan kamu berikan untuk ibumu?" tanya Amir tidak sabar.

"Hmmm. Sebenarnya ini kejutan untuk ibuku, tapi karena kamu yang membantuku mendapatkan ide ini, bolehlah aku beri tahu kamu. Tapi nanti bantu aku membungkusnya, ya!" kata Tsaqif. Lalu, ia membuka kertas koran yang digunakannya untuk membungkus benda itu.

"Wah, hebat! Ide yang keren! Ini kan patung konstruksi dari kaleng bekas yang kamu buat beberapa minggu lalu! Dan tahukah kamu, bahwa patung yang kamu buat ini memang bagus sekali. Pasti Ibumu suka," kata Amir tak kalah gembira. "Ah, jadi ini yang kamu bicarakan dengan Pak Barno tadi, ya?" selidik Amir.

"Betul! Aku mengatakan sejujurnya kepada Pak Barno untuk meminta patung yang pernah aku buat itu untuk dijadikan sebagai hadiah ulang tahun Ibu. Karena patung ini sudah dinilai, dan minggu depan akan dibagikan ke kita semua, maka Pak Barno tidak keberatan aku memintanya lebih dulu. Hanya Beliau berpesan agar aku membungkusnya dengan rapi, supaya teman-teman lain tidak berbondong-bondong datang kepada Beliau meminta patung buatan mereka," tawa Tsaqif.

****

Sebuah cerita dapat memiliki persamaan dan perbedaan dengan pengalaman pribadimu atau dari film yang pernah kamu tonton. Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

a. Gunakan diagram di bawah ini untuk melengkapi keterangan tentang cerita fiksi di atas. Tuliskan bagian yag paling kamu sukai dari cerita fiksi di atas dalam tulisan satu paragraf. Jelaskan alasan kamu menyukainya.
b. Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film. Gunakan diagram venn berikut sebagai bantuanmu. Tuliskan pokok pikiran yang ada di dalam cerita fiksi pada bagian cerita fiksi. Tuliskan pokok pikiran dari pengalamanmu atau dari film yang ditonton pada bagian yang lain. Tuliskan kesamaan antara keduanya di bagian tengah diagram venn.

Judul :

Penulis :

Bagian yang palig disukai dari cerita fiksi di atas:

....

....

....

Cerita fiksi

Pengalamanmu

c. Berdasarkan diagram venn di atas, jelaskan dan tuliskan dalam satu paragraf perbedaan dan persamaan antar cerita fiksi dan pengalaman pribadi atau fim yang pernah ditonton di tempat yang tersedia di bawah ini.

Persamaan:

....

....

....

....

Perbedaan:

....

....

....

....

d. Buatlah sebuah karangan dengan mengembangkan bagian yang berbeda dari cerita fiksi di atas. Kamu dapat mengambil beberapa bagian dari cerita fiksi yang asli sebagai bantuan, lalu meneruskannya dengan ceritamu sendiri berdasarkan pengalamanmu atau dari film yang pernah kamu tonton.
e. Presentasikan cerita barumu itu kepada teman-teman sekelasmu.

Tahukah kamu cara membuat patung seperti tokoh utama di atas? Sebelumnya kamu telah mempelajari beberapa hal tentang patung. Sekarang waktunya kamu mengetahui beberapa teknik membuat patung. Yuk, simak bacaan berikut!

Patung Konstruksi Sederhana

Membuat patung dengan teknik merakit (konstruksi) memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan teknik lainnya seperti memahat, membentuk, atau membutsir. Membuat patung dengan teknik konstruksi dapat menggunakan bahan apa saja yang ada di sekitar yang mudah didapat. Teknik konstruksi dengan menggunakan bahan bekas baik berupa kertas, plastik, kayu, dan logam akhir-akhir ini banyak dijumpai. Patung dengan teknik sangat sederhana sampai patung yang memiliki tingkat kerumitan dan kesulitan yang tinggi.

Patung dengan teknik konstruksi juga dapat digunakan para perancang dan ilmuwan untuk membuat sebuah model. Mereka sebelum mereka
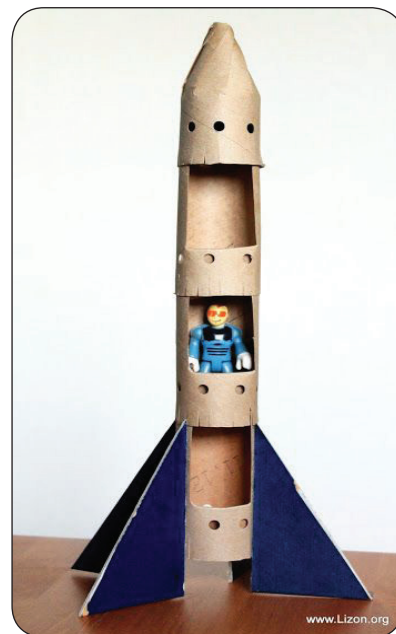
membuat benda yang sebenarnya. Patung-patung dengan tema kendaraan, baik kendaraan biasa maupun kendaraan untuk angkasa luar, cukup sering diciptakan seniman maupun ilmuwan untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kamu tentu tidak perlu berpikir untuk membuat patung dengan kerumitan yang tinggi. Kamu hanya perlu merancang tema, mencari alat dan bahan yang ada di sekitarmu, lalu mulai membuatnya. Berikut ini adalah salah satu cara membuat roket, sebagai salah satu kendaraan ke angkasa luar, yang dapat kamu jadikan contoh sebelum kamu merancangnya sendiri.

1. Tentukanlah alat dan bahan yang akan digunakan. Kamu memerlukan kertas karton bekas, rol bekas kertas tisu, lem, perekat, gunting, penggaris, gunting, dan cat air.
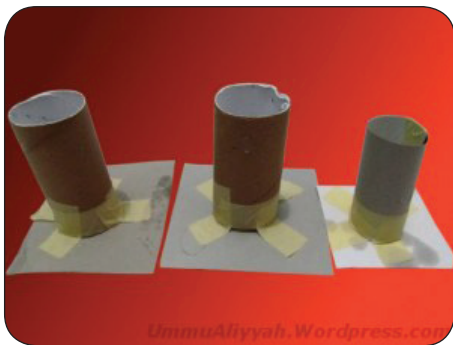
2. Potong kertas karton bekas dengan ukuran 10 cm × 10 cm. Dirikan rol tisu tepat di tengah kertas. Untuk memperkuat, gunakan lem kertas untuk merekatkan rol tisu dengan kertas karton. Perekat kertas digunakan agar nantinya pada saat pengecatan, cat dapat menempel dengan baik.

3. Potong kertas karton bekas lalu bentuklah menjadi kerucut. Gunakan perekat kertas kembali untuk merekatkan kerucut dan merekatkan kerucut dengan rol tisu.

4. Potong karton kardus yang lebih tebal berbentuk segitiga siku-siku. Gunakan penggaris untuk membuat segitiga tersebut berbentuk sama dan presisi. Satu rol tisu memerlukan paling tidak 3 buah kertas karton tebal segitiga. Rekatkan kertas karton tebal berbentuk segitiga tersebut dengan menggunakan selotape kertas di sekeliling rol tisu. Kamu dapat mewarnai roketmu dengan menggunakan cat air agar menarik.

Sumber gambar dan tulisan : www.ummualiyyah.wordpress.com

Ayo Mencoba

Perhatikan dengan baik contoh di atas. Terdapat banyak alat dan bahan lain yang bisa dimanfaatkan untuk membuat kendaraan angkasa luar. Ingatlah, bahwa roket bukan satu-satunya kendaraan luar angkasa. Jika kamu melakukan riset kecil, ada banyak jenis dan rupa kendaraan angkasa luar yang sudah dibuat manusia.

Kali ini kamu dapat mengembangkan imajinasimu seluas-luasnya untuk merancang dan membuat sebuah kendaraan angkasa luar. Kamu dapat menggunakan bahan-bahan yang yang ada di sekitarmu yang sudah tidak terpakai. Nah, bersama teman sebangkumu, cobalah untuk melakukan riset guna merancang kendaraan angkasa luar sesuai imajinasimu. Kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Gambarlah kendaraan angkasa luarmu sesuai imajinasimu.
2. Carilah bahan yang sesuai dengan kebutuhanmu. Gunakan bahan yang tidak terpakai dari rumahmu, misalnya kertas karton bekas, plastik bekas botol minuman atau wadah deterjen, sedotan, tutup botol, baik tutup botol plastik maupun tutup botol yang terbuat dari bahan lain.
3. Tentukan alat yang akan kamu gunakan untuk merangkai bahan-bahan tadi. Bahan dari kertas mungkin memerlukan lem kertas, atau lem kayu yang lebih kuat. Bahan plastik mungkin memerlukan staples, atau tali pengikat dari plastik atau kawat. Semuanya harus dicoba.

4. Tentukan ukuran kendaraan angkasa luar yang akan kamu buat. Pecah bagian-bagian kendaraan tersebut yang berbeda bentuk. Misalnya ada bentuk tabung, kerucut, segitiga atau bentuk lainnya. Pikirkan bagaimana kamu akan membuat bentuk-bentuk tiga dimensi tersebut.
5. Pikirkan apakah kendaraanmu harus dapat didirikan atau tidak perlu berdiri. Hal ini memengaruhi rancangan yang kamu buat dan bahan yang kamu perlukan.
6. Cobalah mulai membuat kendaraan angkasa luar rancanganmu, dan lihatlah hasilnya.
7. Tunjukkanlah rancangan dan hasil rancanganmu di depan kelas. Jelaskan alasanmu memilih rancangan tersebut dan pengalamanmu menentukan alat dan bahan serta cara membuatnya. Jelaskan juga kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi dan caramu mengatasinya.

Menurutmu, siapakah tokoh penemu angkasa luar yang paling kamu kagumi? Mengapa?

Nilai dan sikap apa saja yang dapat kamu ambil dari penemu idolamu itu?

Bersama dengan orang tuamu lakukanlah sebuah permainan ular tangga, hanya saja ular dan tangga akan berada pada kotak yang sama. Setiap kali bertemu kotak tersebut, pemain harus menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan lini masa yang telah kamu buaat sebelumnya. Jika jawabannya benar, ia akan naik tangga. Ia akan turun bila ia menjawab salah.

Ayo Mengamati

Yuri Gagarin

Sumber: www.reallifestories.org

Yuri Gagarin adalah seorang astronaut yang berasal dari Rusia. Ia adalah orang pertama yang pergi ke angkasa luar dan masuk ke orbit Bulan pada tahun 1961.

Dr. Pratiwi Sudarmono

Sumber: www.boombastis.com

Dr. Pratiwi Sudarmono adalah wanita Indonesia pertama yang lolos seleksi NASA untuk menjelajah angkasa luar. Sedianya ia akan diberangkatkan sebagai kru spesialis dalam peluncuran satelit Indonesia, yakni Palapa B3. Namun sayang, pada tahun 1986 pesawat ulang alik Challenger meledak dalam penerbangannya. Oleh karena itu, NASA membatalkan penerbangan dan Palapa B3 diluncurkan tanpa kehadiran astronaut Indonesia.

Ayo Berlatih

Setelah membaca keterangan singkat tentang kegiatan para ilmuwan untuk menjelajah angkasa luar di atas, buatlah beberapa pertanyaan tentang segala hal yang ingin kamu ketahui tentang kehidupan para astronaut. Buatlah paling sedikit tiga pertanyaan untuk didiskusikan dengan teman sekelasmu.

....

....

....

Cari tahu penemuan-penemuan apa saja yang telah dilakukan sebelum mengirimkan manusia ke angkasa luar. Hal-hal berhubungan dengan segala sesuatu yang diperlukan agar para astronaut itu bisa hidup dan beraktivitas di angkasa luar dan kembali ke Bumi dengan selamat. Gunakan tabel di bawah ini untuk membantumu. Lihatlah contoh yang telah dibuatkan untukmu.

Kegiatan atau kebutuhan dasar para astronaut	Cara memenuhinya di luar angkasa
Bagaimana para astronaut makan?	
Bagaimana para astronaut tidur?	

Apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi seorang astronaut?

....

....

....

Presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas dengan percaya diri.

Kehidupan di angkasa luar sangat memerlukan kerja sama baik antar anggota di dalam misi angkasa luar maupun dengan tim yang ada di Bumi. Setiap keputusan diambil bersama untuk memastikan semua rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

Bentuk-bentuk kerja sama ada di mana-mana di dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kerja sama masyarakat yang paling mudah ditemukan adalah kegiatan kerja bakti. Pernahkah kamu mengalaminya? Simaklah kisah berikut ini, dan cari tahu apakah kamu juga pernah mengalaminya.

Ayo Membaca

Yuk, Kerja Bakti!

Oleh Niken Ari

Musim hujan telah tiba, warga Kelurahan Mekarjaya, Depok, bersiap menghadapi musim itu. Biasanya bersamaan dengan musim hujan, penyakit demam berdarah juga datang karena banyaknya air yang tergenang. Untuk menghindari adanya warga yang terkena demam berdarah, Pak RT mengajak warganya untuk bekerja bakti membersihkan lingkungan hari Minggu ini.

"Ayah, aku mau ikut kerja bakti, dong. Aku sudah siap, nih," kata Romi saat melihat ayahnya bersiap-siap akan ikut kerja bakti.

"Wah, boleh sekali, Nak. Sekarang kamu pakai sepatu bot dan bawa sekop kecil itu ya," ujar Ayah.

Romi langsung mengambil sepatu botnya dari lemari. Ia memakainya dengan cepat. Tak lupa ia membawa sekop kecil dan topi seperti yang diminta ayah. Setelah siap, mereka pun berangkat menuju lapangan, tempat para warga berkumpul.

Di lapangan sudah banyak orang berkumpul. Bapak-bapak yang akan bekerja bakti itu sedang mengisi tenaga dengan makanan yang disiapkan ibu-ibu dan anak-anak perempuan. Ibu Romi, Sinta, serta adik Romi juga sibuk membantu membawakan makanan, teh, dan kopi. Wah, pantas saja tadi di rumah Ibu membuat banyak sekali pisang goreng, pikir Romi.

Tidak hanya bapak-bapak yang akan bekerja bakti, anak laki-laki seusia Romi juga ikut membantu. Romi melihat temannya, Adi dan Budi, sudah berada di lapangan. Adi membawa cangkul kecil dan Budi membawa beberapa karung.

Tak lama kemudian, kerja bakti dimulai. Semua orang yang ikut serta bekerja bakti langsung menyebar ke daerah RT 03. Ada yang mulai membersihkan selokan yang mampet, mencabuti rumput liar, dan mengumpulkan sampah. Pokoknya, semua sibuk sekali.

Romi, Adi, dan Budi juga tak kalah sibuk. Mereka membantu membersihkan selokan yang tertutup tanah. Romi mengeruk tanah itu dengan sekop kecil miliknya. Adi juga sama. Ia mengambil tanah yang menutupi selokan dengan cangkul. Sedangkan Budi, menampung tanah dengan karung yang dibawa.

Waktu menunjukkan pukul 11 siang dan semua pekerjaan sudah selesai. Wilayah RT 03 menjadi lebih bersih dan rapi. Sudah tidak ada tumpukan sampah ataupun selokan yang mampet. Karena lingkungan tempat tinggal sudah lebih bersih, warga pun senang dan siap menghadapi musim hujan.

Sumber : Nusantara Bertutur, Kompas Minggu, 24 September 2017

Sebuah cerita dapat memiliki persamaan dan perbedaan dengan pengalaman pribadimu atau dari film yang pernah kamu tonton. Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

a. Gunakan diagram di bawah ini untuk melengkapi keterangan tentang cerita fiksi di atas. Tuliskan bagian yag paling kamu sukai dari cerita fiksi di atas dalam tulisan satu paragraf. Jelaskan alasan kamu menyukainya.
b. Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film. Gunakan diagram venn berikut sebagai bantuanmu. Tuliskan pokok pikiran yang ada di dalam cerita fiksi pada bagian cerita fiksi. Tuliskan pokok pikiran dari pengalamanmu atau dari film yang ditonton pada bagian yang lain. Tuliskan kesamaan antara keduanya di bagian tengah diagram venn.

Judul :

Penulis :

Bagian yang paling disukai dari cerita fiksi di atas:
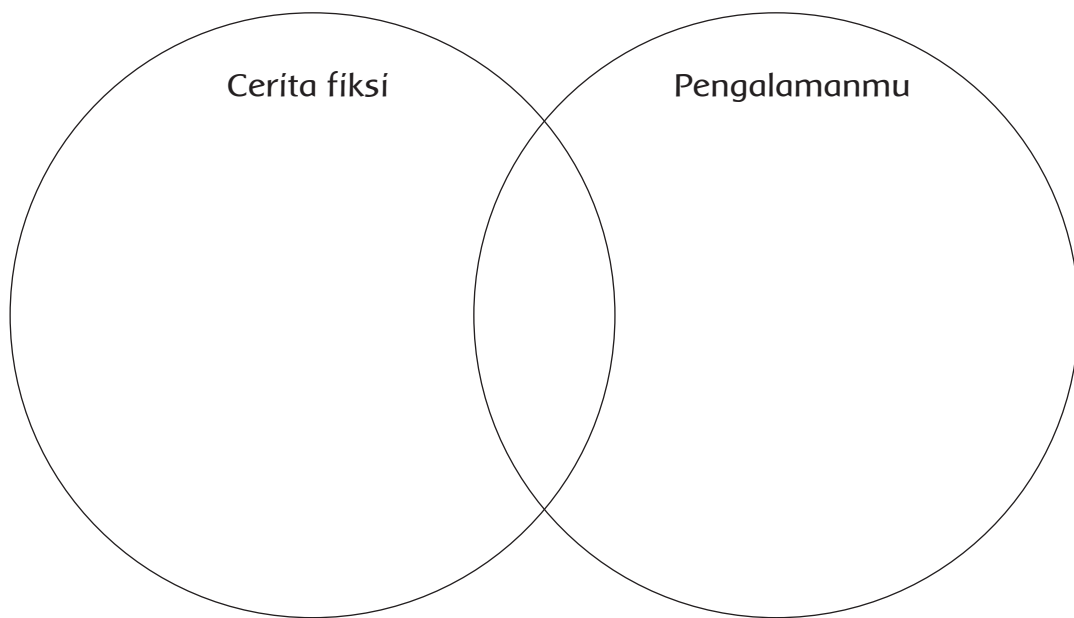
....

....

Cerita fiksi

Pengalamanmu

c. Berdasarkan diagram venn di atas, jelaskan dan tuliskan dalam satu paragraf perbedaan dan persamaan antar cerita fiksi dan pengalaman pribadi atau fim yang pernah ditonton di tempat yang tersedia di bawah ini.

Persamaan:

....

....

....

....

Perbedaan:

....

....

....

....

d. Buatlah sebuah karangan dengan mengembangkan bagian yang berbeda dari cerita fiksi di atas. Kamu dapat mengambil beberapa bagian dari cerita fiksi yang asli sebagai bantuan, lalu meneruskannya dengan ceritamu sendiri berdasarkan pengalamanmu atau dari film yang pernah kamu tonton.

e. Lipatlah kertas ukuran A4 menjadi dua bagian sama besar. Pada sisi kanan gambarkanlah cerita fiksi dengan gambar yang jelas dan mewakili. Di sisi kiri, gambarkan pengalamanmu yang membedakannya dengan cerita fiksi di atas.

Gambar dari cerita fiksi	Gambar dari pengalaman atau film

f. Presentasikan cerita baru dan gambarmu kepada teman-teman sekelasmu dengan percaya diri.

Untuk dapat bekerja sama, setiap anggota kelompok perlu untuk memiliki keterampilan dan berperan aktif di dalamnya. Beberapa keterampilan harus dilatih dan dikembangkan. Kali ini kamu akan mengembangkan keterampilan untuk membuat patung seperti yang telah kamu pelajari sebelumnya. Simaklah bacaan dan petunjuk di bawah ini.

Membuat Patung Konstruksi Berdasarkan Tema

Patung-patung yang kamu lihat di sekelilingmu biasanya dibuat dengan tema-tema tertentu. Ada yang temanya manusia, tumbuhan, binatang, benda langit, atau bahkan bertema kontemporer. Para seniman memilih tema tertentu sesuai dengan keinginannya. Kadang-kadang mereka membuatnya sesuai dengan keinginan orang lain yang meminta bantuannya untuk membuat patung tersebut. Lihatlah sekelilingmu, apakah kamu dapat menjelaskan tema patung-patung yang ada di sekitarmu?

Tema manusia, binatang dan tumbuhan merupakan tema yang telah dikembangkan bahkan ejak zaman purbakala. Hal ini disebabkan tema ini merupakan tema yang paling lekat dengan kehidupan manusia dari zaman ke zaman. Demikian juga dengan seni kerajinan patung yang menggunakan teknik konstruksi. Tema-tema manusia, binatang, dan tumbuhan sering digunakan, tentu saja dalam bentuk yang berbeda. Misalnya, patung konstruksi manusia dapat berupa robot yang menyerupai manusia.

Perhatikan beberapa gambar contoh patung konstruksi dengan tema manusia, binatang, dan tumbuhan berikut. Dapatkah kamu menjelaskan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat patung konstruksi tersebut?

Gambar 1

Sumber: www.growingupbilingual.com

Gambar 2

Sumber: www.infoana.com

Gambar 3

Sumber: www.dekorrumah.net

Jika kamu perhatikan dengan baik, patung robot tersebut dibuat dengan menggunakan bahan dari botol plastik, tutup botol plastik, dan bola ping pong. Patung tersebut dirangkai tanpa menggunakan lem, tetapi menggunakan pengikat dari plastik. Gambar kedua berupa kepala binatang, dibuat dengan bahan kertas kardus yang dibentuk dan kemudian dirangkai seperti *puzzle*. Biasanya teknik ini tidak memerlukan lem, hanya dirangkai dan dikaitkan satu dengan yang lain. Sedangkan gambar ketiga berbahan kertas dengan teknik yang kurang lebih sama dengan teknik yang digunakan pada Gambar 2.

Membuat Patung dengan Tema Manusia

Untuk membuat patung konstruksi dengan tema manusia, kamu perlu melakukan tahapan yang kurang lebih sama dengan tahapan membuat kendaraan luar angkasa pada pembelajaran sebelumnya. Kamu tentu telah belajar dari kesulitan yang kamu hadapi pada kegiatan sebelumnya dan juga belajar dari teman-temanmu. Sekarang saatnya merancang dan membuat patung yang menyerupai manusia dengan lebih baik.

Bentuk manusia yang kamu ciptakan dapat berupa robot yang menyerupai manusia atau bentuk lain yang menyerupai manusia. Hal utama dan pertama yang harus kamu lakukan adalah membuat rancangan dalam bentuk gambar. Mulailah dengan rancangan sederhana dan ukuran yang tidak terlalu besar. Ukuran patung yang besar tentu akan memerlukan bahan yang lebih banyak dan waktu pengerjaan yang lebih lama. Langkah kedua adalah mencari bahan-bahan dan alat yang tersedia dan diperlukan untuk membuatnya. Berikutnya adalah mencari cara merangkainya

Berikut ini adalah beberapa contoh bentuk patung konstruksi sederhana dengan tema manusia yang dapat kamu kembangkan.

Sumber: www.hidupsimpel.com

Sumber: www.grendengvillage.com

Sumber: www.ayahbundaazzam.wordpress.com

Sumber: www.hidupsimpel.com

Ayo Berdiskusi

Bacalah kembali cerita fiksi tentang kerja bakti di atas dengan saksama. Analisislah cerita tersebut dengan menjelaskan usaha peningkatan persatuan dan kesatuan beserta akibat-akibat yang ditimbulkannya dalam sebuah tabel.

Lalu, mintalah kelompok lain untuk menganalisis dampaknya terhadap bangsa dan negara.

Lalu, bersama dengan teman sekelompokmu buatlah sebuah skenario drama yang menceritakan sebuah peristiwa yang berhubungan dengan persatuan dan kesatuan.

Tampilkanlah hasil skenariomu dalam bentuk bermain peran di depan kelas.

Ayo Renungkan

1. Nilai dan sikap apa sajakah yang menurutmu perlu dimiliki oleh seorang astronaut yang akan tinggal di angkasa luar dalam waktu yang lama?
2. Sikap dan keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan selama pembelajaran kali ini?
3. Hal-hal apa sajakah yang perlu kamu tingkatkan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu buatlah sebuah perencanaan untuk membantumu meningkatkan nilai, sikap, dan keterampilan yang perlu ditingkatkan.

Aku Cinta Membaca

Cintailah Membaca, karena ....

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu pergi bertualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalamanmu.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena bacaanmu akan menambah ilmu untukmu,
mengisi jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasanmu seluas-luasnya!

Juara Sejati

Oleh Elisa D.S.

"Semangat, Bang Hanafi!" teriak Nurma dengan lantang.

"Semangat, Bang Rifki!" teriak Sarah tidak mau kalah.

Dua gadis kecil itu sedang mendukung tim futsal kakak mereka masing-masing. Kejuaraan futsal antar SD se-Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, memang berlangsung seru. Sejak babak penyisihan, dua tim dari SD tempat Hanafi dan Rifki sekolah itu sama-sama hebat. Tak heran kedua tim bertemu di babak final memperebutkan gelar juara.

"Tim abangku pasti menang. Mereka semua lincah dan pandai bermain futsal!" puji Nurma.

"Jangan banyak bergaya dulu. Kita lihat saja nanti," sahut Sarah. Wajah Nurma berubah masam mendengar kata-kata teman sekaligus tetangganya itu. Nurma dan Sarah tinggal bertetangga, tetapi mereka sekolah di SD yang berbeda. Demikian juga dengan abang-abang mereka yang sudah duduk di kelas enam.

Pertandingan dimulai. Tim Hanafi langsung menyerang tim lawan. Mereka tidak mau menyia-nyiakan waktu. Baru beberapa saat setelah pertandingan dimulai, gol telah mereka sarangkan ke gawang tim Rifki. Penonton bersorak-sorai.

"Betul kan? Mereka pasti juara!" kata Nurma bangga. Sarah hanya diam tidak menyahut. Beberapa menit kemudian giliran Nurma yang hanya bisa terdiam. Tim Rifki membalas dengan menyarangkan gol demi gol. Hingga babak pertama selesai, skor masih imbang 4 – 4.

Pertandingan makin seru di babak kedua. Masing-masing tim berlomba membuat gol. Jika berhasil juara, mereka akan menerima hadiah piala dan tentu dapat mengharumkan nama sekolah. Pantas saja kedua tim sama-sama berjuang keras. Hebatnya, meski sama-sama mengejar kemenangan, namun semua pemain bermain sportif. Tak ada yang curang dengan melakukan pelanggaran.

Tak terasa pertandingan usai. Penonton mengelu-elukan tim Rifki. Nurma tertunduk lesu. Tim Rifki telah mengalahkan tim abangnya dengan skor 10 – 8. Gelar juara pun diberikan kepada tim Rifki.

Sarah sangat gembira. Tapi melihat Nurma murung, ia tak banyak bersorak. Dirangkulnya Nurma. Sekilas tampak di lapangan, pemain kedua tim bersalaman. Bahkan Rifki dan Hanafi pun berpelukan. Mereka memang bersahabat dari kecil. Hasil pertandingan tidak mengganggu persahabatan mereka.

Pembawa acara mengumumkan, meski kalah di final, tim SD Hanafi menerima penghargaan sebagai tim yang paling sportif. Nurma yang sempat sedih, begitu mendengar pengumuman itu langsung kembali ceria.

"Hebat, Bang Hanafi dan kawan-kawannya juga dapat penghargaan!" puji Sarah.

"Terima kasih. Selamat juga atas kemenangan tim Bang Rifki. Mereka pantas menjadi juara!" balas Nurma. Mereka berdua berjabat tangan dan berpelukan. Ya, juara sejati bukan hanya yang memenangkan pertandingan. Namun, mereka yang berjiwa sportif dan mau menerima kekalahan dengan berjiwa besar, serta menjauhi sikap curang, juga pantas disebut juara.

Disadur dari Nusantara Bertutur Kompas Minggu, 20 Agustus 2017
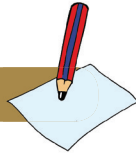
Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

Gambarlah tokoh utama, tempat yang melatarbelakangi cerita, masalah yang muncul, dan penyelesaiannya. Jelaskanlah setiap gambar dengan menggunakan kalimat yang sesuai.

Tokoh Utama:	Tempat:
Masalah:	Penyelesaian Masalah:

Bagaimanakah jalan cerita di atas? Jelaskanlah dalam satu paragraf.

....

....

....

Nilai apa sajakah yang dapat kamu simpulkan dari cerita di atas?

....

....

....

Riri Tidak Iri Lagi

Oleh Elisa D.S.

Riri merasa sebal sekali! Menurutnya, Ibu pilih kasih, karena semua perhatian dan kasih sayang Ibu hanya tercurah kepada Salsa, adiknya yang baru berusia enam bulan. Riri yang duduk di bangku kelas enam di salah satu SDN favorit di Gresik, Jawa Timur itu merasa jengkel hingga ia menyendok nasinya tanpa selera. Ia menatap kesal ke arah boneka Salsa yang masih terbungkus plastik. Padahal dua minggu sebelumnya Salsa telah mendapatkan hadiah dari Ibu. Hadiah itu berupa piano mainan berbentuk kue tar dengan berbagai pilihan lagu ceria khas balita. Lagu-lagu itu akan tedengar bila Salsa menyentuh salah satu tuts piano mainan itu.

“Ri, kok makan sambil melamun?” tegur Ibu.

Riri hanya diam dan cepat-cepat menghabiskan makanannya. Setelah itu, ia bergegas masuk ke kamar dan melempar badannya di atas tempat tidurnya.

Melihat itu Ibu mendekati Riri. “Kenapa, Ri? Akhir-akhir ini Riri sering terlihat kesal,” tanya Ibu.

“Ibu pilih kasih! Adik dibelikan mainan terus, tapi Riri tidak!” jawab Riri sambil menangis.

“Oh, itu masalahnya.” Ibu tersenyum. “Riri kan sudah dibelikan buku cerita dan tas sekolah baru.”

“Iya, tapi Riri kan juga ingin mainan yang bagus! Ibu tidak adil!”

“Menurut Riri, adil itu seperti apa, sih?” tanya Ibu lembut.

“Adil itu ya harus sama semua, Bu. Jika Ibu membelikan Adik mainan baru, Ibu harus belikan mainan baru juga, dong!”

“Oh, begitu ya?” Ibu tersenyum lalu mencium kening Riri sebelum beranjak.

Malam tiba, dan saatnya Riri untuk makan malam. Seperti biasa ia mendekati meja dan membuka tudung saji. Riri terheran-heran saat ia melihat hanya ada bubur tim dengan campuran wortel dan ikan laut. Tidak ada sayur dan lauk pauk seperti biasanya.

“Ibu, Riri lapar nih! Makanan untuk Riri mana?”

Ibu keluar kamar sambil menggendong Salsa. “Ya itu makan malamnya, Ri!”

“Ini kan bubur untuk Salsa, Bu.”

“Adik sudah makan. Tinggal kita yang belum. Makan sekarang, yuk!”

“Loh, Riri tidak mau makan bubur, Bu. Riri sudah besar!” Ibu tersenyum. “Kan Riri sendiri yang bilang kalau Ibu harus adil dan tidak boleh pilih kasih. Semua harus sama. Jadi mulai sekarang, makanan kita juga harus sama.”

“Ih, Ibu..”

Ibu tertawa. “Adil bukan berarti harus sama kan Ri. Adil itu menempatkan sesuatu sesuai dengan hak dan kebutuhannya. Ibu belikan adik mainan karena anak seusianya perlu aktivitas yang merangsang otak dan gerak anggota tubuh. Sedangkan buku bacaan bagus buat menambah wawasan Riri sebagai siswa kelas enam.”

Riri tertegun. Ia kini paham. “Iya, Bu.”

“Bagaimana? Masih ingin disamakan dengan adik? Makan bubur, yuk.” goda Ibu.

"Tidak, Bu." Riri menggeleng kuat-kuat. Ibu yang sedang mengeluarkan sayur sop dan dan ayam goreng dari lemari makan tertawa mendengarnya.

Mulai sekarang, Riri bertekad membuang jauh-jauh rasa iri dari hatinya. Seusai makan malam, Riri segera mencium kening adiknya yang telah pulas, sebagai permintaan maaf. "Maafkan Kakak, ya adikku," gumam Riri.

Disadur dari Nusantara Bertutur Kompas Minggu, 23 Juli 2017
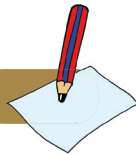
Setelah membaca cerita di atas, lakukanlah kegiatan berikut.

Jelaskanlah tokoh utama dan wataknya menurut cerita di atas dalam sebuah paragraf dengan menggambarkannya pada awal cerita dan pada akhir cerita menggunakan kotak berikut. Jelaskanlah perubahan yang terjadi pada tokoh utama pada cerita di atas.

Tokoh utama pada awal cerita:	Tokoh utama pada akhir cerita:
....	....
....	....
....	....
....	....

Pernahkah kamu menjumpai seseorang yang memiliki watak yang mirip dengan watak tokoh utama tersebut? Jika ada, ceritakanlah.

....

....

....

Di manakah latar belakang cerita tersebut?

....

....

....

Pernahkah kamu punya pengalaman langsung atau menonton film dengan latar belakang cerita yang sama dengan cerita di atas? Jika iya, ceritakanlah seperti apa latar belakang tempat itu.

....

....

....

Bagaimanakah jalan cerita di atas? Jelaskanlah dalam satu paragraf.

....

....

....

Nilai apa sajakah yang dapat kamu simpulkan dari cerita di atas?

....

....

....

Jejak Pemuda Pembangun Desa

Oleh Herdita Dwi Rahmadhiany

Fatih sedang menyapu halaman rumahnya yang ada di Desa Hargotirto, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Saat itulah ia melihat seorang pemuda muncul membawa tas ransel besar dari ujung jalan.

"Wah, Mas Iwan sudah pulang!" sorak Fatih. Ia berlari menghampiri pemuda itu. Mas Iwan adalah tetangga Fatih. Ia sejak lama dikenal warga sebagai pemuda yang baik dan pintar. Mas Iwan tidak pelit berbagi ilmu. Sebelum kuliah di kota, ia sering mengajari Fatih dan kawan-kawan pelajaran sekolah.

"Halo, Fatih!" sapa Mas Iwan ramah.

"Mas Iwan apa kabar? Kuliahnya bagaimana, Mas?" balas Fatih bertanya.

"Kabar saya baik. Sekarang saya sudah lulus. Jadi, saya kembali ke sini," jawab Mas Iwan.

"Selamat, ya Mas!," ucap Fatih. "Mas tidak lanjut kerja di kota?"

Mas Iwan tersenyum. "Saya mau menetap dan bekerja di sini," jelas Mas Iwan sambil melihat jam tangan. "Maaf, ya Fatih! Saya sedang buru-buru. Saya hendak pulang dulu bertemu Ayah dan Ibu," pamit Mas Iwan, Fatih mengangguk.

Saat ayahnya pulang, Fatih berkata kepada ayahnya, "Tadi Fatih melihat Mas Iwan sudah pulang, Ayah. Katanya ia mau menetap di desa ini, Masak jauh-jauh sekolah di kota, mas Iwan kembali lagi ke desa kecil ini? Padahal konon di kota banyak pekerjaan yang berpenghasilan tinggi, kan Ayah?"

Ayah tersenyum lalu duduk di samping Fatih. "Kamu tahu peternakan kambing etawa yang ada di desa ini?"

"Tahu Ayah. Memangnya kenapa dengan peternakan itu?" Tanya Fatih penasaran.

"Peternakan itu dirintis oleh Mas Iwan dan beberapa warga desa ini. Dulu, kambingnya masih kecil, tetapi sekarang sudah bisa menghasilkan susu kambing murni yang banyak dicari orang," jelas Ayah. "Selain itu, Mas Iwan juga mengelola kebun sayur organik. Sayur organik adalah sayur yang ditumbuhkan dan dipupuk tanpa menggunakan zat kimia, jadi lebih sehat!"

"Wah, Mas Iwan masih muda sudah punya peternakan dan kebun sendiri, ya Yah!" ucap Fatih kagum.

Ayah melanjutkan, "Tidak hanya itu. Dengan ilmu yang didapat saat kuliah, Mas Iwan juga membuat budidaya jamur tiram di desa ini. Ia mengajak warga sekitar untuk mengelolanya, sehingga pendapatan mereka sehari-hari meningkat. Akibatnya warga jadi terbantu untuk menyekolahkan anak-anak mereka dan memenuhi kebutuhan lainnya. Hebat, kan?"

Fatih tidak menyangka, ternyata di desanya masih banyak hal yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan warganya.

"Nanti, Mas Iwan juga mau membuka perpustakaan kecil agar kamu dan teman-temanmu dapat memanfaatkannya," kata Ayah lagi.

Fatih bertambah kagum. Ternyata Mas Iwan benar-benar memanfaatkan ilmu yang dimilikinya untuk membangun desa mereka.

"Fatih ingin seperti Mas Iwan yang membangun desa kita, Ayah," kata Fatih.

"Pasti bisa, Fatih. Kamu hanya perlu terus belajar. Mau kerja di kota atau di desa, yang penting jadilah berguna bagi bangsa dan negara ini," nasihat Ayah sambil tersenyum.

Disadur dari Nusantara Bertutur, Kompas Minggu 3 Spetember 2017.
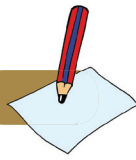
Sebuah cerita dapat menggambarkan perbedaan latar atau tempat pada awal cerita dengan akhir cerita. Gambarkanlah situasi latar atau tempat cerita pada awal cerita dan pada akhir cerita berdasarkan cerita yang kamu baca. Jelaskanlah perbedaan tersebut.

Tempat di awal cerita:	Tempat di akhir cerita:
....	....
....	....
....	....
....	....

Jelaskanlah tokoh utama dan wataknya menurut cerita di atas dalam sebuah paragraf.

....

....

....

Bagaimanakah jalan cerita di atas? Jelaskanlah dalam satu paragraf.

....

....

....

Nilai apa sajakah yang dapat kamu simpulkan dari cerita di atas?

....

....

....

Senyum Sang Juara

Oleh Pupuy Hurriyah

Sudah dua mingggu berlalu, namun ingatan Sekar masih saja pada perlombaan membacakan cerita yang setiap tahun diadakan ke sekolahnya. Sebelum perlombaan, Sekar adalah sang juara bertahan. Karena dua tahun berturut-turut sebelumnya, Sekar selalu menjadi juara satu. Tahun ini pun teman-teman Sekar menjagokannya kembali untuk menjadi juara satu.

Namun ternyata, tahun ini Sekar harus puas menjadi juara kedua. Ajeng, teman sebangkunya, menjadi pemenangnya kali ini. Padahal, Sekar ingin kembali menjadi juara di tahun terakhirnya di sekolah dasar tahun ini. Ia ingin menjadi juara bertahan selama tiga tahun berturut-turut.

Harapan Sekar itu pupus karena Ajeng. Dua tahun sebelumnya Ajeng juga ikut lomba itu. Langkah Ajeng saat itu terhenti di babak semifinal. Tetapi tahun ini Ajeng berhasil mencapai final. Bahkan, ia menjadi juara satu mengalahkan Sekar si juara bertahan.

Sekar ingat saat-saat menghadapi perlombaan itu. Ia dan Ajeng berlatih bersama. "Sekar, kamu baik sekali mau mengajariku menjadi pembaca cerita yang baik," kata Ajeng saat berlatih.

Sekar tersenyum, "Aku senang jika kamu merasa menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya untuk menghadapi perlombaan nanti."

Ah! Tetapi, Sekar tidak pernah membayangkan jika ternyata Ajeng dapat mengalahkannya saat lomba! Ada rasa sesal, kenapa ia mau mengajari Ajeng saat menjelang lomba. Perasaan Ajeng campur aduk antara perasaan marah, kesal, dan kecewa. Sejak itu, Sekar selalu menghindar dari Ajeng. Ia bersikap dingin terhadap Ajeng.

Kini setelah dua minggu Sekar bersikap tidak ramah terhadap Ajeng, Sekar mulai merasakan sendiri kesedihan setelah persahabatannya dengan Ajeng menjadi renggang. Sekar merasakan kehilangan hari-harinya yang indah sebelumnya bersama Ajeng.

"Ajeng," Sekar tiba-tiba menyapa Ajeng saat jam istirahat di kelas.

Ajeng terkejut. Sekar mau bicara dengannya! Padahal sejak usai lomba itu, Sekar selalu menghindarinya dan tidak mau diajak bicara.

"Maafkan sikapku," kata Sekar. Sekar lalu menjabat tangan Ajeng erat-erat. "Aku rela tidak mendapatkan juara, asalkan kamu mau tetap jadi sahabatku, Ajeng." Mata Sekar mulai berkaca-kaca.

Oh! Ajeng terkejut dengan sikap Sekar. Ia pun berkata,"Aku juga, Sekar. Aku pikir, lebih baik aku tidak menjadi juara asalkan masih tetap bersahabat denganmu."

Sekar menggeleng, "Kamu berhak mendapatkan juara, Ajeng. Kamu sungguh sangat bagus saat lomba. Aku harus bersikap sportif mengakuinya. Semalam ibuku mengatakan kepadaku, bahwa aku tetap menjadi juara. Aku juara karena telah berhasil menjadikan orang lain menjadi juara."

Kedua sahabat itu pun saling berpelukan. Indahnya persahabatan!

Disadur dari Nusantara Bertutur, Kompas Minggu 1 Oktober 2017
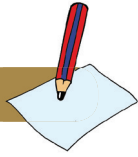
Jelaskanlah tokoh utama dan wataknya menurut cerita di atas dalam sebuah paragraf.

....

....

....

Di manakah latar belakang cerita tersebut?

....

....

....

Bagaimanakah jalan cerita di atas? Jelaskanlah dalam satu paragraf.

....

....

....

Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film.

Persamaan:

....

....

Perbedaan:

....

....

Gambarkanlah persamaan dan perbedaan tersebut dengan menggunakan tempat yang tersedia di bawah ini.

Gambar dari cerita	Gambar dari pengalaman atau film

Nilai apa sajakah yang dapat kamu simpulkan dari cerita di atas?

....

....

....

Sepucuk Surat Menjelang Ujian

Oleh Hanni Darwanti

Risma menyantap pelan menu sarapannya sambil melamun. Hari ini adalah hari pertama ujian akhir siswa kelas enam. Risma sudah siap untuk menghadapi soal-soal ujiannya. Ia sudah belajar dengan tekun selama beberapa bulan menjelang ujian akhirnya. Ia ingin mengakhiri jenjang sekolah dasarnya dengan baik.

Risma seorang siswa yang cemerlang. Pekerjaan sekolahnya selalu dapat diselesaikannya dengan sangat baik. Ia seorang siswa yang tekun dan selalu mempersiapkan dirinya dengan baik. Tetapi, pagi ini ia tampak gelisah. Di hari yang menurutnya penting karena ia akan menghadapi ujian akhirnya, ia merasa kecewa karena ayah dan ibunya tidak bersamanya. Kedua orang tuanya sedang bertugas di luar kota, sehingga tidak dapat menemaninya dan memberikan dukungan kepadanya untuk menghadapi ujiannya. Ia mulai membandingkan dirinya dengan beberapa temannya yang akan ditemani orang tuanya selama ujian akhir ini. Sedangkan orang tuanya tidak bersamanya saat

ini. Risma tahu bahwa kedua orang tuanya sangat mendukungnya selama ini, namun tetap saja ia merasa kecewa.

Tiba-tiba lamunan Risma dibuyarkan oleh tepukan di bahu oleh Kak Dini, kakaknya. “Dik, ini ada titipan surat dari Ayah dan Ibu untukmu. Sebelum Ayah dan Ibu berangkat ke luar kota kemarin, mereka berpesan kepada Kakak untuk memberikan ini kepadamu saat sarapan sebelum berangkat ujian. Dibaca sekarang ya, Dik. Kakak harus berangkat lebih pagi hari ini,” kata Kak Dini sambil bergegas berangkat sekolah.

“Surat? Mengapa Ayah dan Ibu menitipkan surat untukku?” tanya Risma dalam hati. Perlahan dibukanya lipatan surat itu. Risma menyimak setiap kata yang ditulis rapi oleh ibunya.

Risma tercinta,

Mudah-mudahan Risma selalu ingat bahwa ujian apa pun yang Risma hadapi tidak pernak menitikberatkan pada hasilnya.

Hakikat ujian adalah mengukur daya juang kita.

Seberapa besar mau bersusah payah mempersiapkan diri?

Seberapa kita rela kita mengorbankan hal-hal menyenangkan demi memprioritaskan persiapannya?

Seberapa besar kita melibatkan Tuhan dalam usaha kita?

Para guru dapat menyiapkan materinya,

Ayah dan Ibu dapat menemanimu berlatih,

Tuhan menganugerahimu dengan bakat dan kecerdasan.

Namun, hanya Risma sendiri yang dapat membangun niat untuk berjuang. Hanya Risma yang mengetahui apakah usaha yang diberikan sudah maksimal.

Hasil tidak pernah menjadi urusan dan porsi kita, Nak.

Sesungguhnya Tuhanlah yang memegang “kunci jawaban” dari semua ujian yang ada di semesta ini.

Tuhan hanya ingin tahu, apakah kamu membuat pilihan yang tepat untuk menghadapinya. Cara apa saja yang ditempuh untuk menghadapinya. Seberapa gigih usahamu, seberapa kamu memohon pertolongan-Nya untuk menghadapi ujian ini.

Selamat menempuh ujian sekolah, Nak.

Ini hanya salah satu ujian dari sekian banyak ujian yang kamu hadapi kelak dalam kehidupanmu.

Terima kasih atas kerja keras dan ketekunanmu untuk mempersiapkannya.

Ayah dan Ibu bangga karena kamu tidak pernah mengeluh untuk mempersiapkan dan menghadapinya.

Tuhan akan selalu bersamamu, demikian juga dengan Ayah dan Ibu.

Salam sayang,

Ayah dan Ibu

Risma mengusap air mata yang mengalir di pipinya. Ia tidak lagi merasa gundah dan gelisah. Ia kini merasa terharu dan bangga terhadap Ayah dan Ibunya. Ia kini mengerti bahwa bukan kehadiran fisik Ayah dan Ibu yang ia butuhkan, tetapi cinta dan doa dari kedua orang tuanya yang ia inginkan. Dan ia mendapatkannya.

Risma segera melipat surat dari orang tuanya itu dan memasukkannya ke dalam tasnya. Setelah menghela nafas panjang, ia segera bergegas menyelesaikan sarapannya dan bersiap berangkat ke sekolah untuk menghadapi ujian sekolah hari ini. Senyum menghiasi wajahnya.

“Terima kasih, Ayah dan Ibu, untuk semua cinta dan doamu,” ujarnya di dalam hati. Dan ia pun melangkah mantap menghadapi ujiannya.
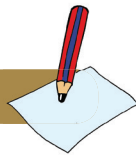
Gunakan diagram berikut ini untuk menjelaskan cerita fiksi di atas.
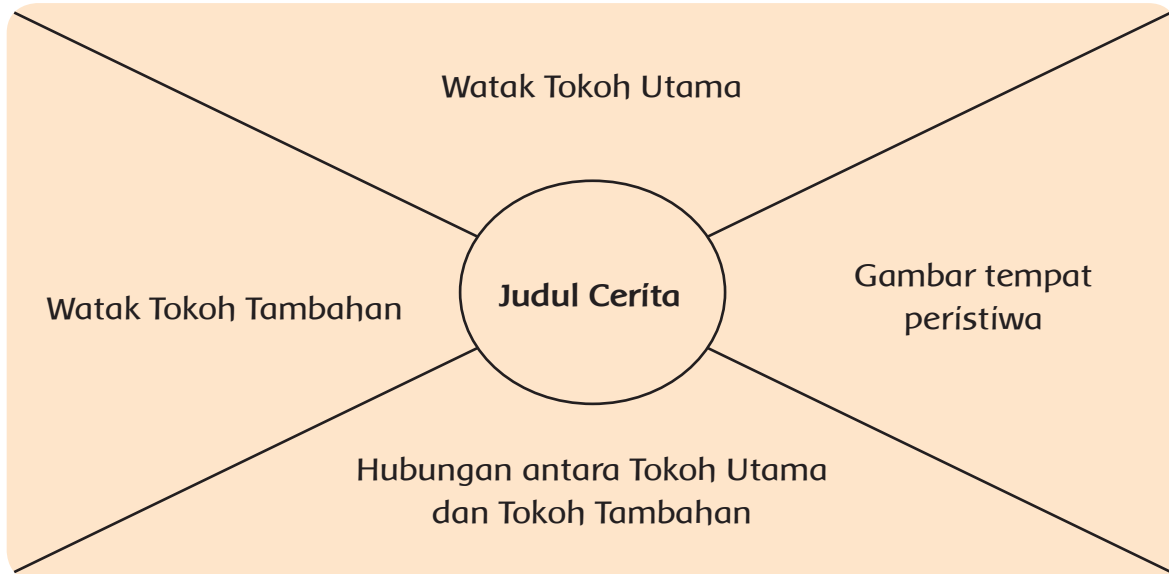
Bagaimanakah jalan cerita di atas? Jelaskanlah dalam satu paragraf.

....

....

....

Jelaskanlah persamaan dan perbedaan cerita tersebut dengan peristiwa yang pernah kamu alami atau yang pernah kamu tonton dari sebuah film.

Persamaan:

....

....

Perbedaan:

....

....

Gambarkanlah persamaan dan perbedaan tersebut dengan menggunakan tempat yang tersedia di bawah ini.

Gambar dari cerita	Gambar dari pengalaman atau film

Nilai apa sajakah yang dapat kamu simpulkan dari cerita di atas?

....

....

....

Membangun Kincir Air Bersama

Oleh Faris Al Faisal

Ilustrator : Regina Premalita

Pagi ini Ridwan dan ayahnya bersiap mengikuti gotong-royong yang diadakan oleh Kelompok Tani di desa Manggungsari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Mereka akan membangun kincir air sederhana di Sungai Citanduy.

"Ayah, untuk apa dibangun kincir air?" tanya Ridwan.

"Kincir air akan digunakan untuk membantu mengairi sawah akibat saluran irigasi yang mengering saat musim kemarau," jawab Ayah.

"Bagaimana caranya, Ayah?" tanggap Ridwan penasaran.

"Nanti air sungai diambil oleh potongan bambu yang menempel di kincir. Potongan bambu akan terus berputar karena dorongan air sungai. Saat bambu berada di atas, air akan ditumpahkan ke talang untuk diteruskan ke sawah," jelas Ayah dengan sabar.

Ridwan manggut-manggut mendengarnya.

“Keuntungan penggunaan kincir air ini adalah hemat energi, hemat biaya, dan ramah lingkungan, karena tidak menggunakan listrik,” tambah Ayah.

Sesampainya di sungai, Ridwan melihat sudah banyak warga desa yang berkumpul untuk mengerjakan kincir air.

“Wah, ramai sekali yang mau ikut gotong-royong,” seru Ridwan takjub.

Tak lama kemudian, bapak-bapak dan para pemuda desa mulai membuat kerangka kincir. Mereka membagi tugas. Ada yang mengukur panjang bambu dan kayu. Ada yang memotong dengan gergaji. Ada juga yang memaku dan mengikat kerangka kincir. Semua dilakukan secara hati-hati agar kincir seimbang dan berputar pada porosnya dengan sempurna.

Menjelang siang, pekerjaan dihentikan sementara untuk beristirahat. Ibu-ibu desa sudah menyiapkan makanan dan minuman. Walau dengan hidangan sederhana, mereka menikmatinya bersama-sama.

“Hebat ya, Ayah. Membangun kincir air itu termasuk pekerjaan berat, tapi semua jadi terasa ringan dan lebih cepat karena gotong-royong,” kata Ridwan.

“Seperti kata pepatah berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Pekerjaan yang berat akan terasa ringan jika dilakukan bersama-sama,” tanggap Ayah.

Pekerjaan dilanjutkan kembali setelah mereka semua cukup beristirahat. Butuh waktu seharian untuk menyelesaikan membangun kincir air. Setelah semua bagian kincir terpasang, mereka mencoba untuk menjalankannya.

Rasa lelah mereka terbayar ketika kincir air dapat bekerja dengan baik. Air dengan mulus naik dan jatuh ke talang yang sudah disediakan. Sawah yang mengering akhirnya bisa mendapatkan pengairan.

Segenap masyarakat desa Manggungsari bersorak gembira. Kincir air tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, karena dengan kincir air kegiatan pertanian bisa terus berjalan dengan lancar.

“Dengan bergotong-royong membuat kincir ini, kita bisa memajukan kesejahteraan bersama,” jelas Ayah kepada Ridwan. Putranya itu mengangguk-angguk setuju. *

Sumber: www.lasika.kompas.id
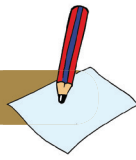
Buatlah sebuah surat kepada Ridwan tentang perasaan dan pendapatmu terhadap yang dilakukan Ridwan dalam cerita tersebut. Jelaskan juga kepada Ridwan tentang pengalaman gotong royong yang pernah kamu alami atau yang kamu saksikan di dalam film. Sebelum menuliskan suratmu, gunakan diagram berikut untuk membantumu.

Judul : ....

Penulis : ....

Perasaanmu terhadap yang dialami Ridwan:	Pendapatmu terhadap yang dialami Ridwan:
....	....
....	....
....	....
....	....

Cerita di atas mengingatkanku tentang:

....

....

....

....

....

....

Tuliskan suratmu di sini.

Daftar Pustaka

Aguilar, David A. 2013. *Antariksapedia. Menjelajahi Tata Surya dan Lebih Jauh Lagi*. Washington. National Geographic Society.

Anggari, Angie Siti; Afriki: Al Farani; Wulan, Dara Retno; Purnihastuti, Fitria; Darwanti, Hanni; Puspitawati, Nuniek; dan Hendriyeti, Santi. 2015. *Menjelajah Angkasa Luar*; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

A.R, Achamd Mufid. 2013. *Panduan Kata Baku dan Tidak Baku*. Yogyakarta. Buku Pintar.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana. Becklake, Sue. 2007. 100 Pengetahuan tentang Ruang Angkasa. Bandung : Pakar Raya.

Bhuana Ilmu Populer. 2013. *Ensiklopedia Junior Luar Angkasa*. Jakarta. PT Bhuana Ilmu Populer.

Driscoll, Michael. 2004. *Penjelajahan Langit Malam*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.

Editorial SOL 90 SL. 2015. *Outer Space. Take a Fascinating Journey Through the Universe*. United Kingdom. Parragon Books Ltd.

Earth. 2007. *Earth-Space Exploration Book Two, My First Cartoonal EncyclopeBee*. Jakarta : Pustaka Lebah.

Firmansyah, Adhe. 2010. 108 *Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Kelly, Deirdre. 2007. *Reading Response. Activities with Graphic Organizers. 60 Reproducible Activity Pages that Promote Higher Order Thinking Skills and Spark Creativity*. New York. Scholastic Teaching Resources.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Moore, Eva. 2002. *Magic School Bus : The Space Explorer. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Murdoch, Kath. 1997. *Clasroom Connections – Strategies for Integrated Learning*. Melbourne. Eleanor Curtain Publishing.

Rikayani. 2009. Pendidikan *Kewarganegaraan*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Robb, Anina. 2003. *40 Graphic Organizers. That Building Comprehension During Independent Reading*. New York. Scholastic Professional Book.

Stott, Carole. 2008. *Ruang Angkasa*. Perjalanan Menakjubkan ke Alam Semesta. London. Dorling Kindersley Limited.

Subekti, Ari; Budiawan. *Seni Tari*. 2010. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

Sayuti, Suminto. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Cantrik Pusaka.

Smith, Heather R. 2009. *What is Pluto*. http://www.nasa.gov/audience/forstudents/5-8/ features/what-is-pluto-58.html#.U-x6WuOSymM

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id http://www.history.com/this-day-in-history/first-man-in-space http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html.

http://www.lpi.usra.edu/education/explore/solar_system/distances_from_sun.pdf. http://www.discoveryeducation.com/teachers/free-lesson-plans/inventors-and-inventions-1.cfm. http://climatekids.nasa.gov/smores

http://www.nasa.gov/audience/foreducators/k-4/features/F_Measuring_the_Distance_ Student_Pages.html

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/reproducibles/profbooks/outerspace.pdf http://energy.gov/articles/preventing-space-traffic-jams. http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01. htm. https://www..oxfordlearnersdictionaries.com.

https://solarsystem.nasa.gov/kids/#

https://www.banyuwangikab.go.id/berita-daerah/banyuwangi-gelar-festival-tari-kreasi-daerah.html diunduh pada tanggal 12 Oktober 2017 jam 5:42

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3603773/tari-gandrung-banyuwangi-tampil-apik-di-detik-detik-proklamasi diunduh pada tanggal 10 Oktober 2017 jam 4:12

https://www.ngopibareng.id/imagecache/l-20170813142327maxresdefault.jpg diunduh pada tanggal 12 November 2017 jam 3:02

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/c/c1/Stasiun_bumi_jatiluhur.jpg diunduh pada tanggal 15 Desember 2017 jam 17:32

http://4.bp.blogspot.com/-297LHkfuiAs/VnnvuwA93EI/AAAAAAAAD7I/w9DYdPYKm-1/s1600/arsitek.jpg diunduh pada tanggal 10 Januari 2018 jam 18:35

http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/04/160424_majalah_iptek_solar_impulse_california diunduh pada tanggal 13 Januari 2018 jam 4:45

http://www.gurupendidikan.co.id/seni-patung-pengertian-jenis-fungsi-bentuk-teknik/ diunduh pada tanggal 15 Januari 2018 jam 16:42

Profil Penulis

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Nomor HP : 0251-8378873
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran Disain kurikulum dan pengajaran padaKurikulum terpadu IB (*international Baccalaureate*)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081380445866
E-mail : jengsisca@gmail.com
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 2002 sampai 2009 mengabdi sebagai pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru
2. Sejak tahun 2008 Aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD , Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik
3. Sejak tahun 2009 sampai sekarang mengabdi sebagai kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama)
4. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar parenting

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Matematika Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
7. PASS UASBN SD, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2010
8. Ringtone Biologi SMP 7,8,9, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2012
9. Tematik Terpadu untuk kelas 5 SD (Buku Siswa), Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
10. Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5, Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 4 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2013
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2014
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Ari Subekti,S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arry_q@yahoo.com
Akun Facebook : ArieRinta Raharja
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, JawaTengah
Bidang Keahlian: Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku umum)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian: Penulis, Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota).

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS, Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 , Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari, M.Hum.
Telp Kantor/HP : 08156865456
E-mail : esti_fbs@yahoo.com/esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Alamat Kantor : FBS Barat Kampus Karangmalang Jl.Colombo - DIY
Bidang Keahlian : Pembelajaran Sastra

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kaprodi PBSI FBS UNY (2015-2019)
2. Sekretaris Jurusan PBSI FBS UNY (2007-2011 dan 2011-2015)
3. Koordinator PPG Prodi PBSI (2013-sekarang)
4. Koordinator Fasilitator LPTK (UNY) - mitra dengan USAID Prioritas (2014-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ilmu Budaya/Prodi Susastra Indonesia/Universitas Indonesia (2004-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1994-1999).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks kelas 1-6
2. Buku-buku nonteks bidang bahasa dan sastra Indonesia (buku pengayaan dan fiksi)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2015 : Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY
2. 2014 : Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Bagi Siswa SMP
3. 2013 : Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs
4. 2012 : Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP
5. 2011 : Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY
6. 2011 : Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. 2011 : Lagu sebagi Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini
8. 2010 : Pengembangan Model Pengelolaan Tugas AkhirSkripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FakultasBahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
9. 2009 : Pembinaan Penulisan Karya Sastra Kolaboratif-Produktif untuk Guru dan Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta
10. 2009 : Analisis Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Guru SMP se-Kabupaten Gunung Kidul
11. 2009 : Refleksi Peran Perempuan dalam Novel Indonesia

Nama Lengkap : Woro Sri Hastuti, M.Pd
Telp Kantor/HP : 081227783322
E-mail : woro_srihastuti@uny.ac.id; woro_uny@yahoo.com
Akun Facebook : woro sri hastuti
Alamat Kantor : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan IPA SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010 – 2016: Dosen PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Pascasarjana/ Prodi Pendidikan Dasar/ Universitas Negeri Yogyakarta (2006 – 2009)
3. S1: FPMIPA/Jurusan Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Yogyakarta (1996 – 2001).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks Tematik SD, 2014
2. Buku teks Tematik SD, 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 : Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Kreatiitas Mahasiswa dalam Merancang Eksperimen IPA SD
2. 2011 : Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Model SSCS dalam Pembelajaran IPA
3. 2012 : Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD FIP UNY
4. 2013 : Penggunaan Discrepant Events dalam Penerapan Metode Inquiry pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa Kelas IIA PGSD FIP UNY
5. 2013 : Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (tahun I)
6. 2014 : Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Tahun II)
7. 2015 : Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Permainan Tradisional dan Berorientasi Scientific Approach di Kelas IV SD (Tahun I)
8. 2015 : Pengembangan Model Evaluasi PEKA berbasis Sientific Approah Pada Perkuliahan Pendidikan IPA untuk Mengukur Kesiapan Calon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013

Nama Lengkap : Dra. Penny Rahmawaty, M.Si
Telp Kantor/HP : (0274) 554902/08122714331
E-mail : penny_rahmawaty@yahoo.com
Akun Facebook : Penny Rahmawaty
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karang Malang, Jalan Kolombo 1- Yogyakarta 55
Bidang Keahlian : Ekonomi/Manajemen

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
2006 – 2016 : Dosen Fakultas Ekonomi UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta Program Pasca Sarjana Manajemen 1996-2001.
2. S1: Universitas Udayana - Denpasar Ekonomi Manajemen 1984-1989.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Nonteks pelajaran bidang Kewirausahaan dan Ekonomi sejak tahun 2008
2. Buku teks pelajaran Tematik SD Kurikulum 2013 bidang IPS

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 : Peran Perempuan Pada Sektor Domestik Dan Publik Di Kota Yogyakarta, Proceeding Seminar Nasional.
2. 2009 : Kemiskinan Dan Pengembangan Model Kredit Mikro Bagi Perempuan Miskin Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
3. 2010 : Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta), Laporan Penelitian.
4. 2011 : Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (*Sociopreneurship*), Laporan Penelitian.
5. 2012 : Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Komitmen Organisasi yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
6. 2013 : Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Terpadu Dengan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta, Laporan Penelitian
7. 2013 : Pemetaan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Daerah Istimewa Yogyakarta, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
8. 2014 : Survey Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
9. 2014 : Efektivitas Promosi Pemasaran Produk UMKM Di Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.
10. 2014 : Pelatihan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman, Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
11. 2015 : Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D3 Manajemen Pemasaran FE UNY), Laporan Penelitian.
12. 2015 : The Quality of Student Life (Kualitas Hidup Mahasiswa) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Laporan Penelitian.
13. 2015 : Strategi Pengembangan XT Square Dalam Mendukung UMKM Kota Yogyakarta, Laporan Penelitian.

Editor

Nama Lengkap : Taufan Harimurti, S.E.
Telp. Kantor/HP : 0813 2021 3792
E-mail : taufanharimurti@gmail.com
Akun Facebook : Taufan Harimurti
Alamat Kantor : Jl. Permai 28 No. 100, Bandung
Bidang Keahlian: Ekonomi dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Yrama Widya, Bandung, sebagai editor dan penulis
2. Semesta Hikmah, Yogyakarta, sebagai editor

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Ilmu Ekonomi Unpad, 2004

Judul Buku yang pernah *diedit* (10 Tahun Terakhir):

1. Sejarah Indonesia Kelas X, Samsul Farid, Yrama Widya
2. Sejarah Indonesia Kelas XI, Samsul Farid, Yrama Widya
3. IPS Terpadu Kelas VII, Tim Yrama Widya, Yrama Widya
4. Katalisator Profesionalisme Pendidikan, Moh. Samsul Hidayat, Yrama Widya
5. Mukjizat Makkan Madinah dan Air Zam-Zam, Ahmad Albab, Semesta Hikmah
6. Para Pencari Jodoh, Syukron Maksum, Semesta Hikmah
7. 1 Menit Bisa Membaca Wajah, Yoga Pratama, Real Books
8. Ide Bisnis Rumahan, Azida Fauziah, Real Books
9. Dan puluhan buku lainnya, baik pendidikan maupun nonpendidikan.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Nisrina Khoirunnisa (*Digital Coloring*)
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad Isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11
Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Sudah tiga ribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.

AKU
GENE
RASIPE
DULI
PAJAK